

**HUBUNGAN PENDAPATAN ORANG TUA DAN POLA ASUH GIZI  
DENGAN STATUS GIZI BALITA DI WILAYAH KERJA  
PUSKESMAS BATUA KOTA MAKASSAR  
TAHUN 2010**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat meraih gelar  
Sarjana Kesehatan Masyarakat Jurusan Kesehatan Masyarakat  
pada Fakultas Ilmu Kesehatan  
UIN Alauddin Makassar

Oleh :

**IKA AULIANI**  
NIM. 70200106075

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UIN ALAUDDIN MAKASSAR  
2010**

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain sebagian atau seluruhnya, maka skripsi ini dan gelar sarjana yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Makassar, 22 Agustus 2010

Penyusun,

**IKA AULIANI**

Nim:70200106075



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Tiada yang paling utama penulis panjatkan selain puja dan puji syukur kehadirat Allah swt karena atas berkat, rahmat, dan segala karunia-Nya sehingga penulis masih diberi kesempatan dan nikmat kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan suatu hasil karya berupa skripsi yang berjudul “*Hubungan Pendapatan Orang Tua dan Pola Asuh Gizi dengan Status Gizi Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Batua Kota Makassar tahun 2010*”.

Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada junjungan besar Sang Rahmatan lil Alamin Rasulullah saw beserta sahabat, dan setiap yang masih berada pada jalur siar Islam menuju masa kecerahannya seperti yang pernah dirasakan umat.

Segala sesuatu yang berkaitan dengan penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari berbagai pihak yang senantiasa menghiasi segala peluh yang harus diungkapkan. Atas terselesainya skripsi ini, maka izinkanlah penulis menghaturkan sembah sujud sedalam-dalamnya serta terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada kedua orang tuaku tercinta, **Ayahanda Syafruddin Patoppoi, S.Pd.I dan Ibunda Andi Hasriani Muin, A.Ma** yang telah mencurahkan seluruh cinta, kasih sayang, dorongan moril dan materi, cucuran keringat dan air mata,untaian doa serta pengorbanan tiada henti, yang hingga kapanpun penulis takkan bisa membalasnya. Terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada saudara-saudaraku tersayang **Aan Syafrianto Mattaliu, S.IP, Syahrul Mattaliu dan Muhammad Azhar Mattaliu** yang telah mencurahkan kasih sayang, dorongan moril, serta senantiasa menemani penulis dalam duka, canda dan tawa, terima kasih kepada Dato Bapak **H. Abdul Muin Tunru (Alm)** dan **Dato Tatta A. Nurhidayah**, buat doa dan limpahan kasih

sayangnya buat penulis. Juga terima kasih kepada **Achmad Husain** atas segala curahan dorongan semangat, inspirasi serta doa, senantiasa menemani, dan membantu penulis, baik dikala suka maupun duka. Kehadiranmu adalah anugerah terindah untukku. Serta segenap keluarga besar penulis atas doa restu, kasih sayang serta nasehatnya selama ini sehingga penulis jadikan motivasi dalam menghadapi tantangan dan rintangan.

Terselesaikannya penulisan skripsi ini juga tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Sehingga perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada Ibu **Fatmawaty Mallapiang, SKM., M. Kes.** selaku Pembimbing I dan Ibu **Hj. Syarfaini, SKM., M.Kes.** selaku Pembimbing II. Yang dengan keikhlasan, kesabaran dan ketulusan hati meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya dalam memberikan arahan serta bimbingan kepada penulis untuk hasil karya yang terbaik. Kepada ibu **Irviani A. Ibrahim, SKM., M.Kes,** selaku Penguji I dan Bapak **Prof. DR. Sabri Samin, M.Ag** selaku Penguji II terima kasih atas saran, kritikan, arahan serta bimbingannya yang diberikan kepada penulis sehingga menghasilkan karya yang bermanfaat bagi diri sendiri maupun bagi masyarakat.

Penulis juga merasa sangat pantas untuk mengungkapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Azhar Arsyad, MA, selaku Rektor UIN Alauddin Makassar.
2. Bapak dr. H. M. Furqaan Naiem, M.Sc., Ph.D, selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan UIN Alauddin Makassar.
3. Ibu A. Susilawaty, S.Si, M.Kes selaku Ketua Jurusan Prodi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar.

4. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Kesehatan Masyarakat yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu per satu, yang telah berjasa mengajar dan mendidik penulis dari awal pendidikan hingga penulisan skripsi ini.
5. Staf Puskesmas Batua Ibu Hj. Rosdiana, AMG, Ibu Lusiana, AMK, Ibu Sundari, AMK, Ibu Nurlela dan Pak Ramluddin.
6. Sahabat-sahabatku: Firdhayani, Arianti Husain, Miftahul Jannah, Rasdiana, Hj. Nur Rahma Dewi, terkhusus untuk Risnawati Anwas yang telah menghiasi hari-hariku dengan semangat, motivasi dan doa serta bersedia membantu segala keperluan penulis. Kebersamaan ini akan menjadi sejarah yang takkan lekang oleh zaman dan takkan pudar oleh waktu.
7. Teman-teman di Kesehatan Masyarakat khususnya jurusan Gizi yang selalu memberikan motivasi serta ide kepada penulis selama ini.
8. Seluruh keluarga dan sahabat yang kesemuanya tak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak ada artinya tanpa bantuan dan pengorbanan dari berbagai pihak, hanya doa yang penulis dapat panjatkan semoga amal ibadah serta niat yang ikhlas akan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah swt. Amin.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa tidak ada yang sempurna. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun dari penyempurnaan skripsi ini selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin Ya Rabbal Alamin.

Makassar, 22 Agustus 2010

Ika Auliani

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1-6</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>7-31</b>
A. Tinjauan Umum tentang Status Gizi .....	7
B. Tinjauan Umum tentang Pendapatan Orang Tua .....	20
C. Tinjauan Umum tentang Pola Asuh Gizi .....	22
<b>BAB III KERANGKA KONSEP .....</b>	<b>32-37</b>
A. Dasar Pemikiran Variabel yang Diteliti .....	32
B. Kerangka Pikir Variabel yang Diteliti .....	33
C. Definisi Operasional dan Kriteria Objektif .....	34
D. Hipotesis Penelitian .....	37
<b>BAB IV METODE PENELITIAN .....</b>	<b>38-42</b>
A. Jenis Penelitian .....	38
B. Lokasi Penelitian .....	38

C.	Populasi Dan Sampel.....	38
D.	Pengumpulan Data.....	39
E.	Instrumen Penelitian.....	39
F.	Pengolahan Data Dan Analisis Data.....	40
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>43-66</b>
A.	Hasil Penelitian.....	43
B.	Pembahasan .....	57
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>		<b>67-68</b>
A.	Kesimpulan .....	67
B.	Saran.....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		
<b>LAMPIRAN</b>		

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1	Perhitungan Kecukupan Gizi Rata-rata Perorang Perhari Untuk Balita .....	<b>12</b>
Tabel 4.1	Tabel Kontingensi 2x2 .....	<b>42</b>
Tabel 5.1	Distribusi Responden Menurut Kelompok Umur Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Batua Tahun 2010 .....	<b>44</b>
Tabel 5.2	Distribusi Responden Menurut Jenis Kelamin Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Batua Tahun 2010 .....	<b>44</b>
Tabel 5.3	Distribusi Responden Menurut Berat Badan Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Batua Tahun 2010 .....	<b>45</b>
Tabel 5.4	Distribusi Responden Menurut Status Gizi Balita (BB/U) Di Wilayah Kerja Puskesmas Batua Tahun 2010 .....	<b>45</b>
Tabel 5.5	Distribusi Responden Menurut Pekerjaan Orang Tua (Suami) Di Wilayah Kerja Puskesmas Batua Tahun 2010 .....	<b>46</b>
Tabel 5.6	Distribusi Responden Menurut Pekerjaan Orang Tua (Istri) Di Wilayah Kerja Puskesmas Batua Tahun 2010 .....	<b>47</b>
Tabel 5.7	Distribusi Responden Menurut Pendapatan Orang Tua (Suami) Di Wilayah Kerja Puskesmas Batua Tahun 2010 .....	<b>47</b>
Tabel 5.8	Distribusi Responden Menurut Pendapatan Orang Tua (Istri) Di Wilayah Kerja Puskesmas Batua Tahun 2010 .....	<b>48</b>
Tabel 5.9	Distribusi Responden Menurut Pendapatan Orang Tua Di Wilayah Kerja Puskesmas Batua Tahun 2010 .....	<b>48</b>
Tabel 5.10	Distribusi Responden Menurut Pemberian Kolostrum Di Wilayah Kerja Puskesmas Batua Tahun 2010 .....	<b>49</b>
Tabel 5.11	Distribusi Responden Menurut Pemberian ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Batua Tahun 2010 .....	<b>49</b>
Tabel 5.12	Distribusi Responden Menurut Jangka Waktu Pemberian ASI Di Wilayah Kerja Puskesmas Batua Tahun 2010 .....	<b>50</b>
Tabel 5.13	Distribusi Responden Menurut Usia Pemberian MP-ASI Di Wilayah Kerja Puskesmas Batua Tahun 2010 .....	<b>50</b>



Tabel 5.14	Distribusi Responden Menurut Psiko Sosial Anak Di Wilayah Kerja Puskesmas Batua Tahun 2010 .....	<b>51</b>
Tabel 5.15	Distribusi Responden Menurut Frekuensi Pemberian Makan Di Wilayah Kerja Puskesmas Batua Tahun 2010 .....	<b>51</b>
Tabel 5.16	Distribusi Responden Menurut Kelengkapan Imunisasi BCG Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Batua Tahun 2010 .....	<b>52</b>
Tabel 5.17	Distribusi Responden Menurut Kelengkapan Imunisasi DPT Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Batua Tahun 2010 .....	<b>52</b>
Tabel 5.18	Distribusi Responden Menurut Kelengkapan Imunisasi Hepatitis B Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Batua Tahun 2010 .....	<b>53</b>
Tabel 5.19	Distribusi Responden Menurut Kelengkapan Imunisasi Campak Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Batua Tahun 2010 .....	<b>53</b>
Tabel 5.20	Distribusi Responden Menurut Kelengkapan Imunisasi Polio Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Batua Tahun 2010 .....	<b>54</b>
Tabel 5.21	Distribusi Responden Menurut Kunjungan ke Posyandu Di Wilayah Kerja Puskesmas Batua Tahun 2010 .....	<b>54</b>
Tabel 5.22	Distribusi Responden Menurut Pola Asuh Gizi Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Batua Tahun 2010 .....	<b>55</b>
Tabel 5.23	Hubungan Pendapatan Orang Tua dengan Status Gizi Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Batua Tahun 2010 .....	<b>56</b>
Tabel 5.24	Hubungan Pola Asuh Gizi dengan Status Gizi Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Batua Tahun 2010 .....	<b>57</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Angket Penelitian
Lampiran 2	Surat Izin Penelitian
Lampiran 3	Jadwal Pelaksanaan Posyandu
Lampiran 4	Tabel Buku Rujukan Penilaian Status Gizi Anak Perempuan dan Laki-laki Usia 0-59 Bulan Menurut Berat Badan dan Umur (BB/U)
Lampiran 5	Surat Keterangan Selesai Melakukan Penelitian
Lampiran 6	Master tabel Hasil Penelitian Mengenai Hubungan Pendapatan Orang Tua dan Pola Asuh Gizi Dengan Status Gizi Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Batua Kota Makassar Tahun 2010
Lampiran 7	Output Analisis Hasil Penelitian Mengenai Hubungan Pendapatan Orang Tua dan Pola Asuh Gizi Dengan Status Gizi Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Batua Kota Makassar Tahun 2010
Lampiran 8	Dokumentasi Kegiatan Penelitian

## Abstrak

**Nama : Ika Auliani**

**Nim : 70200106075**

**Judul : Hubungan Pendapatan Orang Tua dan Pola Asuh Gizi dengan Status Gizi Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Batua Kota Makassar tahun 2010 (Fatmawaty Mallapiang dan Hj. Syarfaini).**

---

Balita merupakan kelompok yang menunjukkan pertumbuhan badan yang pesat, sehingga memerlukan zat gizi yang tinggi pada setiap kg Berat Badannya. Pendapatan orang tua merupakan salah satu unsur yang dapat mempengaruhi status gizi. Hal ini menyangkut daya beli untuk memenuhi kebutuhan konsumsi makan. Masa balita sangat tergantung pada Ibu sehingga pertumbuhan dan perkembangannya sangat tergantung pada pola asuh gizinya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Pendapatan Orang Tua dan Pola Asuh Gizi dengan Status Gizi Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Batua Kota Makassar tahun 2010. Penelitian ini adalah survey Analitik dengan rancangan "*Cross Sectional Study*", dengan populasi semua balita yang berada di wilayah kerja Puskesmas Batua Kota Makassar tahun 2010, sampel diperoleh 219 balita dengan metode *Accidental sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner dan pengukuran berat badan menurut umur (BB/U), dan diolah dengan program SPSS yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi disertai narasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan pendapatan orang tua dengan status gizi balita yaitu dari 123 responden yang berpendapatan cukup, terdapat 92 responden (74,8%) yang memiliki balita berstatus gizi baik dan 31 responden (25,2%) memiliki balita berstatus gizi kurang. Sedangkan dari 96 responden berpendapatan kurang, terdapat 40 responden (41,7%) yang mempunyai balita berstatus gizi baik dan 56 responden (58,3%) memiliki balita berstatus gizi kurang, dengan nilai  $p\ 0,000 < 0,05$  berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Selanjutnya, hasil penelitian menunjukan bahwa tidak ada hubungan pola asuh gizi dengan status gizi balita yaitu, bahwa dari 46 responden dengan balita berpola asuh gizi baik, terdapat 20 responden (23,0%) memiliki balita berstatus gizi kurang sedangkan dari 173 responden dengan balita berpola asuh gizi kurang, terdapat 106 responden dengan balita (80,3%) berstatus gizi baik, dengan nilai  $p\ 0,678 > 0,05$  berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Melihat masih tingginya kejadian kasus gizi kurang pada balita di wilayah kerja Puskesmas Batua Kota Makassar tahun 2010, maka disarankan bagi ibu sebagai pengatur keuangan hendaknya dapat mengalokasikan pendapatan yang didapatkan untuk memenuhi kebutuhan pangan dengan baik. Selain itu, hendaknya berat badan anak balita ditimbang setiap bulannya secara rutin untuk memantau pertumbuhan balita tersebut.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Gizi merupakan salah satu faktor penentu kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Peran gizi dalam pembangunan kualitas SDM telah dibuktikan dari berbagai penelitian. Gangguan gizi pada awal kehidupan akan memengaruhi kualitas kehidupan berikutnya. Gizi kurang pada bayi dan balita tidak hanya menimbulkan gangguan pertumbuhan fisik, tetapi juga memengaruhi kecerdasan dan produktifitas pada dewasa.

Hal yang perlu menjadi perhatian dalam usaha meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia saat ini adalah memperbanyak usaha-usaha dalam mempersiapkan generasi muda yang sehat melalui pembinaan gizi sejak dini, dimulai dari anak usia balita (Suhardjo, 1988: 6).

Kekurangan gizi bersifat multidisipliner dan harus mempertimbangkan beberapa faktor secara simultan antara lain mobilisasi sosial, kebijakan ekonomi dan sosial serta perbaikan gizi yang merupakan suatu rangkaian kegiatan. Pemenuhan kebutuhan gizi terutama diperlukan sejak masa janin sampai anak berusia lima tahun. Banyak keluarga yang tidak mampu untuk menyediakan makanan yang memadai untuk balitanya dan juga dapat ditimbulkan oleh rendahnya pengetahuan tentang jenis dan cara mengolah makanan sehingga menyebabkan angka kekurangan gizi balita meningkat tajam. Kelompok masyarakat yang digolongkan sebagai grup rawan gizi adalah bayi, ibu hamil, ibu menyusui dan orang tua lanjut usia (Suhardjo, 1988: 20).

Dalam *lingkage profile Republik Indonesia* tahun 2002, ditemukan hubungan yang signifikan antara kurangnya pasokan gizi terhadap hilangnya

nilai ekonomi. Dalam perhitungan nilai ekonomi dan kurang gizi, secara keseluruhan di Indonesia masih relatif tinggi. Pada tahun 2003 kehilangan nilai ekonomi akibat kekurangan gizi sebesar 22,6 triliun rupiah atau 1,43% dari nilai GDP. Nilai ekonomi tersebut dihitung berdasarkan biaya langsung maupun tidak langsung yang muncul dari 3 masalah gizi utama, yaitu Gangguan Akibat Kekurangan Iodium (GAKI) memberi kontribusi sebesar 4,5 triliun rupiah, Kurang Energi Protein (KEP) memberi kontribusi sebesar 5,0 triliun rupiah, anemia pada orang dewasa memberi kontribusi sebesar 7,3 triliun rupiah dan anemia pada anak memberi kontribusi sebesar 5,9 triliun rupiah. Apabila prevalensi dari 3 masalah gizi utama di Indonesia secara konstan sampai dengan 2010 maka diperkirakan bangsa Indonesia akan kehilangan nilai ekonomi mencapai 186,1 triliun rupiah. Sebaliknya apabila 3 masalah gizi utama di Indonesia ditanggulangi dengan menggunakan strategi intervensi yang efektif maka intervensi tersebut dapat mendatangkan nilai ekonomi 55,8 triliun rupiah sampai dengan tahun 2010.

Masalah gizi di Indonesia masih merupakan masalah yang cukup berat. Pada hakekatnya berpangkal pada keadaan ekonomi yang kurang dan kurangnya pengetahuan tentang nilai gizi dari makanan-makanan yang ada (Entjang, 2000: 131).

Masalah gizi kurang dan buruk hingga kini masih merundung Indonesia. Segenap upaya telah dilakukan pemerintah, namun belum menampakkan hasil yang signifikan. Bahkan, fenomena terakhir menunjukkan adanya peningkatan prevalensi masalah gizi yang lebih serius. Data Susenas 2005 menunjukkan, terdapat 28% berstatus gizi kurang dan 8,8% berstatus gizi buruk dari 18 juta balita. Krisis ekonomi, merosotnya nilai rupiah dan bencana alam yang beruntun menjadi pemicu meningkatnya masalah ini. Berbagai penelitian

menunjukkan adanya korelasi positif antara status gizi dengan kecerdasan anak. Otak dan jaringan syaraf berkembang sangat cepat sejak janin hingga bayi lahir. Sepuluh bulan setelah kelahiran, pertumbuhan otak dan jaringan syaraf tersebut berkembang dan akan maksimal (100%) setelah usia 2 tahun. Kemudian dilanjutkan perkembangan sel otak dan jaringan syaraf hingga usia 60 bulan atau masa balita berakhir. Jika dalam masa bayi dan balita (*critical periode*) gizi anak tak tercukupi, akan berakibat terhambatnya proses tumbuh kembang anak. Ini ditandai dengan sel otak yang tak tumbuh dengan sempurna dan kecerdasan anak menjadi rendah. Oleh karena itu, upaya perbaikan status gizi yang cepat dan tepat menjadi hal yang sangat mendesak dilakukan.

Pada tahun 2007 dari 4,1 juta balita yang mengalami malnutrisi, sebanyak 3,38 juta mengalami gizi kurang dan 755.000 dengan resiko gizi buruk. Pada tahun 2005, secara nasional kasus busung lapar yang menyerang anak Indonesia rata-rata mencapai angka 8%. Sesuai dengan proyeksi penduduk Indonesia yang disusun Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah anak usia 0-4 tahun di Indonesia mencapai 20,87 juta ditahun 2005. itu berarti ada sekitar 1,67 juta anak balita yang menderita busung lapar. Diperkirakan jumlah anak balita yang terancam kurang gizi terus meningkat. Mengingat ada 5-6 juta bayi lahir di Indonesia dan dari jumlah 75%-85% berasal dari keluarga miskin (Irwandi dalam Rokhana, 2005: 6).

Berdasarkan data susenas tahun 2006 di Sulawesi Selatan prevalensi status gizi kurang pada balita 20,1% pada tahun 1999 dan 19,08% pada tahun 2000, namun terjadi peningkatan menjadi 21,1% pada tahun 2002, 20,59% pada tahun 2003 dan 21,5% pada tahun 2005.

Di Sulawesi Selatan, untuk menanggulangi masalah gizi atau untuk memperoleh gambaran tingkat konsumsi gizi di tingkat rumah tangga dan status gizi masyarakat dilaksanakan beberapa kegiatan seperti Pemantauan Konsumsi Gizi (PKG) dan Pemantauan Status Gizi (PSG) di seluruh kabupaten/kota. Hasil Pemantauan Status Gizi yang dilaksanakan pada tahun 2001 menggambarkan 84,7% anak yang berstatus gizi baik, 11,3% anak yang berstatus gizi kurang, 1,0% anak berstatus gizi buruk, dan 3,1% anak yang berstatus gizi lebih. Sedangkan untuk tahun 2004, menurut laporan yang diterima oleh Subdin Bina Kesehatan Keluarga dan KB Dinkes Prov. Sulsel tercatat bahwa jumlah KEP sebesar 13,48%. Menurut hasil Survey Gizi Mikro Tahun 2006 balita gizi buruk tercatat sebesar 9%, sedangkan Kurang Energi Protein (KEP) total sebesar 28,5%. Sementara itu, persentase balita dengan berat badan di bawah garis merah (BGM) sebesar 5,32% pada tahun 2007 dan bila dibandingkan dengan persentase 2006 (2,49%) maka terjadi peningkatan persentase balita BGM. Adapun kabupaten/kota dengan persentase tertinggi BGM adalah di Kabupaten Bone (21,98%) dan yang terendah BGM-nya adalah Kabupaten Maros (1,67%).

Hasil pemantauan status gizi melalui Posyandu diperoleh status gizi balita di wilayah kerja Puskesmas Batua kota Makassar tahun 2009 jumlah balita sebanyak 3437 orang, dengan jumlah kasus gizi buruk sebanyak 19 orang balita, kasus bayi dengan berat badan di bawah garis merah sebanyak 7 orang dan balita sebanyak 39 orang.

Berdasarkan data-data di atas peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh mengenai hubungan pendapatan orang tua dan pola asuh gizi dengan status gizi balita di wilayah kerja Puskesmas Batua Kota Makassar.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Hubungan Pendapatan orang tua dengan Status Gizi Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Batua kota Makassar tahun 2010?
2. Bagaimana hubungan Pola Asuh Gizi dengan status gizi balita di Wilayah kerja Puskesmas Batua kota Makassar tahun 2010?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui hubungan Pendapatan orang tua dengan Status Gizi Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Batua kota Makassar tahun 2010.
2. Untuk mengetahui hubungan Pola Asuh Gizi dengan Status Gizi Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Batua kota Makassar tahun 2010.

## **D. Manfaat penelitian**

### **1. Manfaat Institusi**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi instansi terkait dalam rangka menentukan kebijakan dalam penanggulangan kejadian status gizi khususnya pada balita.

### **2. Manfaat Ilmiah**

Hasil penelitian diharapkan dapat memperkaya wawasan dan khasana ilmu pengetahuan serta informasi bagi peneliti selanjutnya.



### **3. Manfaat bagi peneliti**

Manfaat untuk peneliti sendiri dapat menambah wawasan dan memperoleh pengalaman yang berharga dalam upaya meningkatkan pengetahuan tentang hubungan pendapatan orang tua dan pola asuh gizi dengan status gizi balita.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### ***A. Tinjauan Umum tentang Status Gizi***

##### **1. Pengertian Status Gizi**

Status Gizi adalah ekspresi dari keadaan keseimbangan dalam bentuk variabel tertentu atau perwujudan dari nutrisi dalam bentuk variabel tertentu (Supariasa, 2002: 17). Sedangkan menurut (Irianto, 2006: 65) Status gizi adalah ekspresi dari keadaan keseimbangan dalam bentuk variabel tertentu atau dapat dikatakan bahwa status gizi merupakan indikator baik buruknya penyediaan makanan sehari-hari. Menurut (Almatsier 2001 dalam Rezeky Amalia 2009: 9) status gizi adalah keadaan tubuh akibat konsumsi makanan dan penggunaan zat-zat gizi.

##### **2. Asupan zat gizi yang diperlukan Anak Balita**

Gizi sangat menentukan karakter pertumbuhan. Begitu pentingnya makanan bagi anak sehingga orang tua harus senantiasa memperhatikan dan menyediakan makanan bergizi. Pertumbuhan fisik sering digunakan sebagai indikator status gizi anak. Kekurangan protein akan menghambat pertumbuhan tinggi badan (Irianto, 2006: 21).

###### **a) Karbohidrat atau Hidrat Arang**

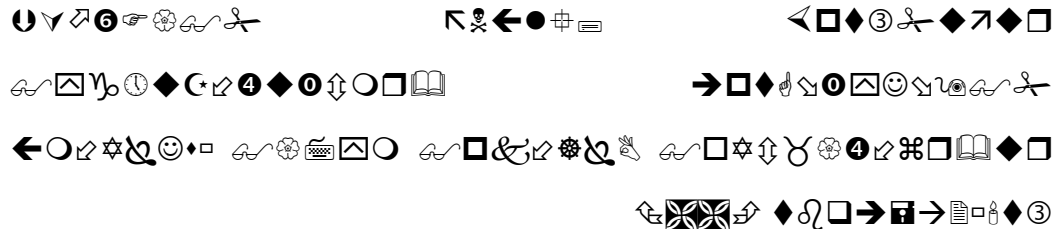
Karbohidrat merupakan zat gizi utama sebagai sumber energi bagi tubuh. Terpenuhinya kebutuhan tubuh akan karbohidrat akan menentukan jumlah energi yang tersedia bagi tubuh setiap hari. Hidrat arang merupakan sumber kalori utama bagi manusia. Kira-kira 80% dari kalori yang didapat tubuh berasal dari karbohidrat. Karbohidrat tersusun atas unsur karbon, hidrogen dan oksigen (Irianto, 2006: 6). Yang termasuk

Al-Quran mengungkapkan tentang bahan makanan padi-padian yang merupakan sumber karbohidrat. Demikian firman Allah dalam Al-Quran surah Al- An'am/6:99:

[illegible]

“Dan dialah yang menurunkan air hujan dari langit, lalu kami tumbuhkan dengan air itu segala macam tumbuh-tumbuhan maka kami keluarkan dari tumbuh-tumbuhan itu tanaman yang menghijau. Kami keluarkan dari tanaman yang menghijau itu butir yang banyak; dan dari mayang kurma mengurai tangkai-tangkai yang menjulai, dan kebun-kebun anggur, dan kami keluarkan pula zaitun dan delima yang serupa dan yang tidak serupa. Perhatikanlah buahnya di waktu pohonnya berbuah (perhatikan pulalah) kematangannya. Sesungguhnya pada yang demikian itu ada tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi orang-orang yang beriman” (Departemen Agama, 1996: 111).

Dalam konteks ini, firman Allah swt yang tersurat dalam (QS. Yasin/36:33) mengungkapkan pula tentang bahan makanan biji-bijian



Terjemahnya :

“Dan suatu tanda (kekuasaan Allah yang besar) bagi mereka adalah bumi yang mati. Kami hidupkan bumi itu dan kami keluarkan dari padanya biji-bijian, maka dari padanya mereka makan” (Departemen Agama, 1996: 353).

Dari ayat tersebut, secara tersurat disebutkan bahwa Allah swt menurunkan hujan dan mengubah tanah yang tandus menjadi tanah subur yang memberi hasil bumi yang berlimpah, berupa bahan makanan padi-padian, kacang-kacangan dan biji-bijian untuk kebutuhan manusia sebagai sumber karbohidrat. Di dalam ayat tersebut, disebutkan juga tentang buah kurma yang diciptakan oleh Allah swt untuk dimanfaatkan oleh manusia. Sebagian besar dari bahan makanan sumber karbohidrat itu merupakan bahan makanan pokok. Defenisi bahan makanan pokok adalah bahan makanan utama yang dianggap paling penting dan harus selalu ada dalam hidangan sehari-hari (Minarno, 2000: 20).

#### b) Protein atau zat putih telur

Protein adalah senyawa kimia yang mengandung asam amino, terusun atas atom-atom C, H, O dan N. Protein disebut juga zat putih telur karena protein pertama kali ditemukan pada putih telur. Protein merupakan bahan utama pembentuk sel tumbuhan, hewan dan manusia, kurang lebih  $\frac{3}{4}$  zat padat tubuh adalah protein. Oleh karena itu protein juga disebut zat pembangun (Irianto, 2006: 13).

Tubuh manusia memerlukan protein untuk menjalankan berbagai fungsi (Irianto, 2006: 15) antara lain:

- 1) Untuk membangun sel tubuh.
- 2) Untuk mengganti sel tubuh yang aus atau rusak.
- 3) Untuk membuat air susu, enzim dan hormon.
- 4) Membuat protein darah.
- 5) Untuk menjaga keseimbangan asam basa cairan tubuh.
- 6) Sebagai pemberi kalori.

Bahan-bahan makanan protein dapat kita golongan ke dalam dua golongan, yaitu sebagai berikut:

- 1) Bahan-bahan makanan sumber protein yang berasal dari hewan, seperti daging, jenis ikan, telur dan susu.
- 2) Bahan-bahan makanan sumber protein yang berasal dari tumbuh-tumbuhan, seperti beras, jenis kacang-kacangan, tempe dan tahu.

Mengenai bahan makanan hewani dari darat, Al-Qur'an memberikan petunjuknya dalam QS. Al Mu'min/40:79 sebagai berikut:



Terjemahnya:

“Allahlah yang menjadikan binatang ternak untuk kamu, sebagiannya untuk kamu kendarai dan sebagiannya untuk kamu makan” (Departemen Agama, 1996: 380).

Selanjutnya, Al-Quran mengisyaratkan mengenai bahan pangan yang hidup dalam air, dalam QS. An-Nahl/16:14:





mempertahankan tubuh dari gangguan-gangguan luar seperti pukulan atau bahan –bahan yang berbahaya seperti zat kimia (Irianto, 2006: 9).

d) Vitamin

Vitamin adalah senyawa organik yang diperlukan oleh tubuh dalam jumlah sedikit untuk mengatur fungsi-fungsi tubuh yang spesifik, seperti pertumbuhan normal, memelihara kesehatan dan reproduksi. Vitamin tidak dapat dihasilkan oleh tubuh sehingga harus diperoleh dari bahan makanan.

Vitamin digolongkan menjadi dua kelompok, yaitu:

1) Vitamin larut dalam air

Vitamin yang termasuk kelompok larut dalam air adalah vitamin B dan C.

2) Vitamin larut dalam lemak

Vitamin yang termasuk kelompok larut dalam lemak adalah vitamin A, D, E dan K (Irianto, 2006: 16).

e) Mineral

Mineral adalah zat organik yang diperlukan oleh tubuh dalam jumlah kecil untuk membantu reaksi fungsional tubuh, misalnya untuk memelihara keteraturan metabolisme. Kurang lebih 4% berat tubuh manusia terdiri atas mineral (Irianto, 2006: 19).

3. Angka Kecukupan Gizi

Angka kecukupan gizi (AKG) adalah jumlah zat-zat gizi yang hendaknya dikonsumsi setiap hari untuk jangka waktu tertentu sebagai bagian dari diet normal rata-rata orang sehat (Almatsier, 2004: 14). Keadaan gizi seseorang merupakan gambaran apa yang dikonsumsi dalam jangka waktu yang cukup lama. Kecukupan gizi dipengaruhi oleh umur, jenis kelamin, aktifitas, berat badan dan tinggi badan, genetika serta

keadaan hamil dan menyusui. Anjuran kecukupan gizi adalah jumlah yang diperkirakan cukup untuk memelihara kesehatan orang pada umumnya. Kecukupan energi bayi dan balita relatif lebih besar dibandingkan dengan orang dewasa sebab pada usia tersebut pertumbuhan masih sangat pesat.

**Tabel 2.1**  
Perhitungan Kecukupan Gizi Rata-rata Perorang Perhari  
Untuk Anak Balita

<b>Golongan Umur</b>	<b>BB</b>	<b>TB</b>	<b>Energi (Kalori)</b>	<b>Protein (gram)</b>
1-3 Tahun	12 kg	89 cm	1.220	23
4-6 Tahun	18 kg	108 cm	1.720	32

*Sumber: Kus Irianto, (2004, 72)*

Adapun rumus AKG adalah sebagai berikut:

AKG Individu :

$$AKG\ Individu = \frac{Bm\ riel}{BB\ standart} \times Energi\ Standart$$

$$Pencapaian\ AKG = \frac{AKG\ Standart}{AKG\ Individu} \times 100\%$$

(Supriasa, 2002)

#### 4. Penilaian Status Gizi

Penilaian status gizi anak balita dimaksudkan untuk mengetahui apakah seseorang atau kelompok balita tersebut mempunyai status gizi kurang, baik atau lebih. Penilaian status gizi anak balita tersebut bertujuan untuk mengetahui sejauh mana keseimbangan antara zat gizi yang masuk dalam tubuh dengan zat gizi yang digunakan oleh tubuh, sehingga tercipta kondisi fisik yang optimal. Ada berbagai cara dalam mengukur atau menilai status gizi seseorang yaitu melalui penilaian status gizi secara langsung yang dibagi dalam empat penilaian yaitu antropometri., klinis,



biokimia, biofisik. Kedua adalah penilaian status gizi secara tidak langsung dibagi dalam tiga cara yaitu survey konsumsi pangan, statistik vital dan faktor ekologi. Dalam penelitian ini saya menggunakan penilaian status gizi secara langsung yaitu dengan antropometri (Supariasa, 2002:17).

## **1. Penilaian Status Gizi Secara Langsung**

### **1) Antropometri**

#### **a. Pengertian Antropometri**

Secara umum antropometri adalah ukuran tubuh manusia. Ditinjau dari sudut pandang gizi, maka antropometri gizi berhubungan dengan berbagai macam dimensi tubuh dan komposisi tubuh dari berbagai tingkat umur dan tingkat gizi.

Antropometri sangat umum digunakan untuk mengukur status gizi dari berbagai ketidak seimbangan antara asupan protein dengan energi. Gangguan ini biasanya terlihat dari pola pertumbuhan fisik dan proporsi jaringan tubuh seperti lemak, otot dan jumlah air dalam tubuh.

#### **b. Indeks Antropometri**

Parameter antropometri merupakan dasar dari penelitian status gizi (Supariasa, 2002: 56).

- 1) Berat badan menurut umu (BB/U)
- 2) Tinggi badan menurut umur (TB/U)
- 3) Berat badan menurut tinggi badan (BB/TB)
- 4) Lingkar lengan atas menurut umur (LLA/U)
- 5) Tebal lemak bawah kulit menurut umur (TLK/U)
- 6) Indeks masa tubuh (IMT)

## 7) Rasio lingkaran pinggang dan panggul

### c. Penggunaan Indeks Antropometri Gizi

Indeks antropometri yang umum digunakan dalam menilai status gizi adalah berat badan menurut umur (BB/U), tinggi badan menurut umur (TB/U) dan Berat badan menurut tinggi badan (BB/TB). Dari berbagai jenis indeks antropometri, untuk menginterpretasikannya dibutuhkan ambang batas (*cut off point*). Penentuan ambang batas diperlukan kesepakatan para Ahli Gizi (Supariasa, 2002: 69). Ambang batas dapat disajikan kedalam tiga cara yaitu:

#### 1. Persen terhadap median

Median adalah nilai tengah dari suatu populasi. Dalam antropometri gizi median sama dengan persentil 50. Nilai ini dinyatakan sama dengan 100% (untuk standar). Setelah itu dihitung persentase terhadap nilai median untuk mendapatkan ambang batas (Supariasa, 2002: 69).

#### 2. Persentil

Cara lain untuk menentukan ambang batas selain persen terhadap median adalah persentil. Para pakar merasa kurang puas dengan menggunakan persen terhadap median untuk menentukan ambang batas. Akhirnya mereka memilih cara persentil. Persentil 50 sama dengan median atau nilai tengah dari jumlah populasi berada di atasnya dan setengahnya berada di bawahnya (Supariasa, 2002: 70).

#### 3. Standar Deviasi (SD)

Standar deviasi unit di sebut juga Z-skor. Waterlow merekomendasikan penggunaan standar deviasi untuk menyatakan hasil pengukuran pertumbuhan (Supriasa, 2002: 70).

Rumus perhitungan Z-skor adalah:

$$\text{Z-skor} : \frac{\text{Nilai individu subyek} - \text{nilai median baku rujukan}}{\text{Nilai simpangan baku rujukan}}$$

Dewasa ini dalam program gizi masyarakat, pemantauan status gizi anak balita menggunakan metode antropometri sebagai cara untuk menilai status gizi (Supriasa, 2002: 71). Mengingat keterbatasan waktu, tenaga dan biaya, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan penilaian status gizi dengan cara pemeriksaan fisik yang disebut antropometri, yaitu pengukuran berat badan dikaitkan dengan umur dan klasifikasi dengan standar baku WHO NCHS.

Adapun keunggulan pengukurannya adalah lebih mudah dan lebih cepat dimengerti oleh masyarakat umum, baik untuk pengukuran status gizi akut dan kronis, berat badan dapat berfluktuasi, sangat sensitif terhadap perubahan-perubahan kecil dan dapat mendeteksi kegemukan. Sedangkan kelemahan antropometri adalah umur sering sulit ditaksir secara tepat karena pencatatan umur yang belum baik (Supriasa, 2002: 72).

## 2) Klinis

Metode ini, didasarkan atas perubahan-perubahan yang terjadi yang dihubungkan dengan ketidakcukupan zat gizi. Hal tersebut dapat dilihat pada jaringan epitel seperti kulit, mata, rambut dan mukosa oral atau pada organ-organ yang dekat dengan permukaan tubuh seperti kelenjar tiroid.

### 3) Biokimia

Adalah suatu pemeriksaan spesimen yang diuji secara laboratoris yang dilakukan pada berbagai macam jaringan tubuh. Jaringan tubuh yang digunakan antara lain urine, tinja, darah, beberapa jaringan tubuh lain seperti hati dan otot.

### 4) Biofisik

Penentuan gizi secara biofisik adalah suatu metode penentuan status gizi dengan melihat kemampuan fungsi, khususnya jaringan dan melihat perubahan struktur jaringan.

## **2. Penilaian Status Gizi Secara Tidak Langsung**

Penilaian status gizi secara tidak langsung menurut (Supariasa, 2002: 20) dibagi menjadi 3, yaitu survey konsumsi makanan, statistik vital dan faktor ekologi. Adapun uraian dari ketiga hal tersebut adalah:

### 1) Survey konsumsi makanan

Adalah suatu metode penentuan status gizi secara tidak langsung dengan melihat jumlah dan jenis zat gizi yang dikonsumsi.

### 2) Statistik vital

Adalah dengan cara menganalisis data beberapa statistik kesehatan seperti angka kematian berdasarkan umur, angka kesakitan dan kematian akibat penyebab tertentu dan data lainnya yang berhubungan dengan gizi.

### 3) Ekologi

Berdasarkan ungkapan dari Bengoa dikatakan bahwa malnutrisi merupakan masalah ekologi sebagai hasil interaksi beberapa faktor

fisik, biologis dan lingkungan budaya. Jumlah makanan yang tersedia sangat tergantung dari keadaan ekologi seperti iklim, tanah, irigasi dll.

#### 5. Macam Status Gizi Anak Balita

Status gizi anak balita dibedakan menjadi empat yaitu status gizi lebih, status gizi baik, status gizi kurang dan buruk.

##### a) Status Gizi Lebih

Biasanya penyakit ini bersangkutan kelebihan energi didalam hidangan yang dikonsumsi relative terhadap kebutuhan atau penggunaannya. Ada tiga zat makanan penghasil energi utama yaitu karbohidrat, lemak dan protein. Kelebihan energi didalam tubuh, diubah menjadi lemak dan ditimbun pada tempat-tempat tertentu. Jaringan lemak ini merupakan jaringan yang relatif inaktif, tidak langsung berperan serta dalam kegiatan kerja tubuh.

Orang yang kelebihan berat badan, biasanya kerana kelebihan jaringan lemak yang tidak aktif tersebut. Ada ahli gizi yang membandingkan kelebihan jaringan lemak pada orang yang kegemukan ini sebagai karung besar yang harus dipikul kemana-mana, tanpa mendapat manfaat dari padanya. Ini akan meningkatkan beban kerja dari organ-organ tubuh, terutama kerja jantung (Sediaoetama, 2006: 27).

##### b) Status Gizi Baik

Status gizi baik yaitu keadaan dimana asupan zat gizi sesuai dengan adanya penggunaan untuk aktivitas tubuh. Hal ini diwujudkan dengan adanya keselarasan antara, tinggi badan terhadap umur, berat badan terhadap umur dan tinggi badan terhadap berat badan. Menurut (Djaeni, 2000: 225) menyatakan tingkat gizi sesuai dengan tingkat konsumsi yang menyebabkan tercapainya kesehatan gizi sesuai dengan tingkat konsumsi

yang menyebabkan tercapainya kesehatan tersebut. Tingkat kesehatan gizi yang baik ialah kesehatan gizi optimum. Dalam kondisi ini jaringan penuh oleh semua zat gizi tersebut. Tubuh terbebas dari penyakit dan mempunyai daya tahan setinggi-tingginya.

Anak yang berstatus gizi baik dapat tumbuh dan berkembang secara normal dengan bertambahnya usia. Tumbuh atau pertumbuhan berkaitan dengan masalah perubahan dalam hal besar, jumlah, ukuran atau dimensi tingkat sel, organ maupun individu yang bisa diukur dengan ukuran berat, panjang, umur tulang dan keseimbangan metabolik. Sedangkan perkembangan adalah bertambahnya kemampuan dalam stuktur dan fungsi tubuh yang kompleks dalam pola yang teratur dan dapat diramalkan, sebagai hasil dari proses pematangan (Soetjiningsih dalam Rokhana 2005: 31).

c) Status Gizi Kurang dan Status Gizi Buruk

Status gizi kurang terjadi karena tubuh kekurangan satu atau beberapa macam zat gizi yang diperlukan. Hal yang menyebabkan status gizi kurang karena kekurangan zat gizi yang dikonsumsi atau mutunya rendah. Gizi kurang pada dasarnya adalah gangguan pada beberapa segi kesejahteraan perorangan atau masyarakat yang disebabkan oleh tidak terpenuhinya kebutuhan akan zat gizi yang diperoleh dari makanan. Kurang gizi banyak menimpa anak khususnya balita yang berusia dibawah lima tahun karena merupakan golongan yang rentan serta pada fase ini kebutuhan tubuh akan zat gizi meningkat karena selain untuk tumbuh juga untuk perkembangan, sehingga apabila anak kurang gizi dapat menimbulkan berbagai penyakit. Akibat status gizi kurang adalah sebagai berikut:

a. KEP

KEP adalah keadaan kurang gizi yang disebabkan oleh rendahnya konsumsi energi protein dalam makanan sehari-hari sehingga tidak memenuhi angka kecukupan gizi. Orang yang mengidap KEP nampak kurus, namun gejala klinik secara besar dapat di bedakan menjadi tiga yaitu marasmus, kwasiorkor dan marasmuskwasiorkor (Supariasa, 2002:131).

b. Anemia Defisiensi Zat Besi

Adalah suatu keadaan dimana kadar haemoglobin darah kurang dari normal, biasanya dengan tanda: lelah, lesu, letih, bibir tampak pucat, lidah licin, susah BAB, kadang pusing dan mudah mengantuk (Supariasa, 2002:139).

c. GAKY

Adalah kekurangan gizi yang disebabkan oleh kurangnya konsumsi yodium dalam bahan makanannya, kekurangan yodium pada anak yaitu cacat fisik dan mental, seperti bisu, tuli, bisu-tuli, pertumbuhan badan terganggu, kecerdasan dan perkembangan mental terganggu (Supariasa, 2002: 134).

d. KVA

Adalah penyakit mata yang disebabkan kurangnya vitamin A dalam makanannya. Penyakit ini merupakan penyebab kebutaan yang paling sering terjadi pada anak-anak di Indonesia yang umumnya terjadi pada usia antara 2-5 tahun. Adapun kriteria KVA adalah bercak bitot dengan konjungtiva mengering, kornea mengering atau keratomalasia dan parut kornea (Supariasa, 2002: 141).

## **B. Tinjauan Umum tentang Pendapatan Orang Tua**

Pendapatan adalah seluruh penerimaan baik berupa uang maupun barang yang diterima seseorang dari hasil usaha (Sumardi, dkk dalam Ratna, 2005: 21).

Status ekonomi seseorang ditentukan oleh besarnya tingkat pendapatan. Pendapatan merupakan faktor yang paling menentukan kuantitas dan kualitas makanan karena pendapatan menentukan kemampuan daya beli dalam pemilihan pangan rumah tangga. Pada tingkat pendapatan yang rendah sumber energi terutama diperoleh dari padi-padian, umbi-umbian dan sayur-sayuran. Kenaikan pendapatan menyebabkan kenaikan variasi konsumsi makanan baik yang berasal dari hewan, gula, lemak, minyak dan makanan kaleng. Peningkatan pendapatan akan meningkatkan belanja untuk pangan. Sementara penurunan pendapatan terkait erat dengan penurunan tingkat ketahanan pangan dan terjadinya masalah gizi kurang (Soekirman, 2000: 19).

Manusia selalu ingin memenuhi kebutuhan hidupnya baik moral maupun material, baik kebutuhan penting maupun tidak, sesuai dengan kemampuan mereka. Makanan dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan kesehatan dan melakukan gerak hidupnya. Peningkatan pendapatan orang tua memberikan kesempatan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu jumlah dan keragaman pangan yang mereka beli. Dapat kita lihat di masyarakat, keluarga yang berstatus sosial ekonomi rendah atau miskin umumnya menghadapi masalah gizi kurang karena tidak mampu memenuhi gizi balitanya berbeda halnya jika pendapatan orang tua baik, itu mampu memberikan makanan yang bernilai gizi kepada balitanya sehingga dapat menunjang tumbuh kembang anak. Rendahnya pendapatan



merupakan rintangan lain yang menyebabkan orang tidak mampu membeli pangan dalam jumlah yang diperlukan. Sehingga tinggi rendahnya pendapatan sangat mempengaruhi daya beli terhadap bahan pangan yang akhirnya berpengaruh terhadap status gizi seseorang terutama balita karena pada masa itu diperlukan banyak zat gizi untuk pertumbuhan dan perkembangannya.

Rendahnya pendapatan itu disebabkan oleh pengangguran karena susahny mendapatkan lapangan kerja tetap sesuai dengan yang diinginkan. Ada pula keluarga-keluarga yang sebenarnya mempunyai penghasilan cukup akan tetapi sebagian anaknya gizi kurang. Hal ini oleh karena cara mengatur belanja keluarga yang kurang baik, begitupun sebaliknya.

### **C. Tinjauan Umum tentang Pola Asuh Gizi**

#### **1. Pengertian Pola Asuh Gizi**

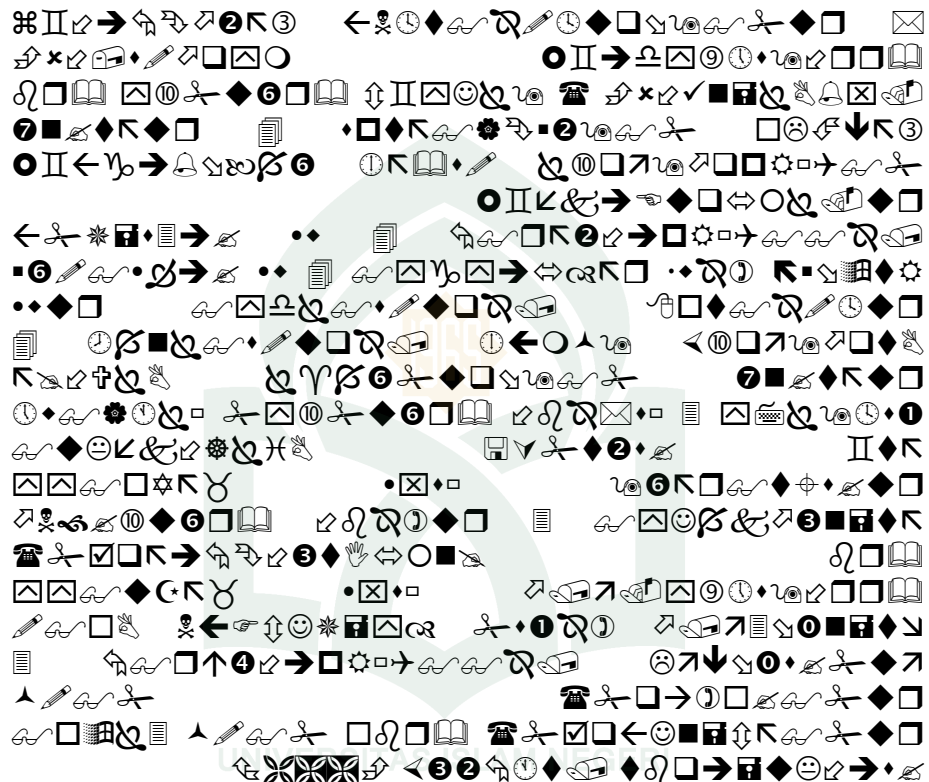
Menurut Zeitien dalam Ratna (2005: 12), pola asuh gizi adalah praktik di rumah tangga yang diwujudkan dengan tersedianya pangan dan perawatan kesehatan serta sumber lainnya untuk kelangsungan hidup, pertumbuhan dan perkembangan anak. Sedangkan menurut Soekirman (2000:85) pola asuh adalah berupa sikap dan perilaku ibu atau pengasuh lain dalam hal memberi makan, kebersihan, memberi kasih sayang dan sebagainya. Kesemuanya berhubungan dengan keadaan ibu dalam hal kesehatan (fisik dan mental).

#### **2. Aspek Kunci Pola Asuh Gizi**

Adapun aspek kunci pola asuh gizi adalah:

a) Praktek Menyusui

Menyusui adalah proses memberikan ASI pada anak. Dalam Al-Qur'an, Allah swt berfirman dalam QS. Al Baqarah/2 :233:



Terjemahnya :

“Para ibu hendaklah menyusukan anak-anaknya selama dua tahun penuh, yaitu bagi yang ingin menyempurnakan penyusuan. Dan kewajiban ayah memberi makan dan pakaian kepada para ibu dengan cara ma'ruf. Seseorang tidak dibebani melainkan menurut kadar kesanggupannya. Janganlah seorang ibu menderita kesengsaraan karena anaknya dan seorang ayah karena anaknya, dan warispun berkewajiban demikian. Apabila keduanya ingin menyapih (sebelum dua tahun) dengan kerelaan keduanya dan permusyawaratan, Maka tidak ada dosa atas keduanya. dan jika kamu ingin anakmu disusukan oleh orang lain, maka tidak ada dosa bagimu apabila kamu memberikan pembayaran menurut yang patut. bertakwalah kamu kepada Allah dan ketahuilah bahwa Allah Maha melihat apa yang kamu kerjakan (Departemen Agama, 1996: 29).

Dalam ayat tersebut Allah swt. menyerukan kepada ibu yang sedang menyusui anaknya hendaklah mereka menyusui selama 2 tahun. Anjuran menyusui selama 2 tahun tidak diwajibkan bagi setiap ibu, melainkan bagi mereka yang ingin menyempurnakan penyusuannya. Kemudian Allah swt berfirman “*dan kewajiban ayah memberi makan dan pakaian kepada ibu dengan cara ma'ruf*”. Maksudnya, seorang ayah dituntut untuk memberikan rezeki yang halal kepada keluarganya karena rezeki yang halal akan memberikan efek yang baik terhadap ibu, terlebih lagi jika seorang ibu sedang menyusui anaknya hendaklah mengkonsumsi makanan dan minuman yang halal karena akan berpengaruh kepada air susu yang akan diberikan kepada anaknya. ASI yang bersumber dari hal-hal yang halal akan berpengaruh kepada psikologi anak.

Berdasarkan ayat tersebut, hubungan intim dengan ibu melalui kegiatan menyusui adalah hak seorang anak yang dilahirkan dari keluarga Muslim. Apalagi berabad-abad kemudian para ilmuwan yang melakukan penelitian mengakui bahwa ASI (Air Susu Ibu) memberikan banyak manfaat bagi perkembangan anak.

Dalam kisah wanita al-Ghomidiyyah yang mengaku berzina dan minta dirajam terdapat faidah tentang pentingnya menyusui bagi anak. Rasulullah saw menunda hukuman rajamnya sampai ia melahirkan dan menyapih anaknya. Kami nukilkan kisahnya secara ringkas dari hadits Buroidah rodhiyallohu anhu:

حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ بَرِيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ فَجَاءَتْ الْغَامِذِيَّةُ فَقَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي قَدْ زَنَيْتُ  
فَطَهَّرْنِي وَإِنَّهُ رَدَّهَا فَلَمَّا كَانَ الْغَدُ قَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ لِمَ تَرُدَّنِي؟ لَعَلَّكَ أَنْ تَرُدَّنِي كَمَا  
رَدَدْتَ مَا عَزَا فَوَاللَّهِ إِنِّي لِحَبْلِي قَالَتْ (إِمَّا لَا فَأُذْهِبِي حَتَّى تَلِدِي) فَلَمَّا وَلَدَتْ أَتَتْهُ  
بِالصَّبِيِّ فِي خَرْقَةٍ قَالَتْ هَذَا قَدْ وَلَدْتُهُ قَالَتْ (إِذْهِبِي فَأَرْضِعِيهِ حَتَّى تَفْطَمِيهِ) فَلَمَّا

فَطَمَتْهُ أُمَّتُهُ بِالصَّبِيِّ فِي يَدِهِ كَسْرَةً خُبِرَ فَقَالَتْ هَذَا يَا نَبِيَّ اللَّهِ قَدْ فَطَمْتُهُ وَقَدْ أَكَلَ  
الطَّعَامَ فَدَفَعَ الصَّبِيَّ إِلَى رَجُلٍ مِنَ الْمُسْلِمِينَ ثُمَّ أَمَرَ بِهَا فَحَفَرَ لَهَا إِلَى صَدْرِهَا وَأَمَرَ  
النَّاسَ فَرَجَمُوهَا

Artinya:

"Abdullah bin Buraidah menceritakan kepada kami dari ayahnya bahwa datang seorang wanita yang bernama al-Ghomidiyyah, ia berkata : "wahai Rasulullah, aku telah berzina, maka sucikanlah aku!" Dan Rasulullah menolaknya. Ketika keesokan harinya, wanita itu berkata : "Wahai Rasulullah, mengapa engkau menolaku? Mungkin engkau menolaku sebagaimana engkau telah menolak Ma'iz, maka demi Allah aku ini hamil!" Rasulullah berkata : "Tidak, pergilah sampai engkau melahirkan." Ketika ia sudah melahirkan, ia mendatangi Rasulullah dengan membawa bayinya pada sebuah kain, ia berkata : "Ini aku sudah melahirkan." Rasulullah berkata : "Pergilah dan susuilah ia sampai engkau menyapihnya!" Ketika ia telah menyapihnya, ia mendatangi Rasulullah dengan bayinya yang membawa remukan roti di tangannya, maka ia berkata : "Ini wahai Nabi Allah, aku sudah menyapihnya dan ia sudah makan makanan." Maka anak itu diserahkan kepada seseorang dari kaum muslimin, kemudian beliau memerintahkan untuk merajamnya, maka digalikan untuknya lubang sedalam dadanya lalu beliau memerintahkan orang-orang, kemudian mereka merajamnya."

Seandainya menyusui bayi dengan ASI adalah perkara yang sepele atau tidak penting bagi bayi tersebut, tentu Rasulullah saw tidak akan menunda hukum rajam tersebut.

Pemberian ASI berarti menumbuhkan kasih sayang antara ibu dan bayinya yang akan sangat mempengaruhi tumbuh kembang dan kecerdasan anak dikemudian hari. ASI diberikan setelah lahir biasanya 30 menit setelah lahir. Kolostrum merupakan salah satu kandungan ASI yang sangat penting yang keluar 4-6 hari pertama. Kolostrum berupa cairan yang agak kental dan kasar serta berwarna kekuning-kuningan terdiri dari banyak mineral (natrium, kalium, dan klorida) vitamin A, serta zat-zat anti infeksi penyakit diare, pertusis dan tetanus. Sampai bayi berumur 4-6

bulan hanya diberi ASI saja tanpa tambahan bahan makanan dan minuman lain.

Pemberian ASI selalu diakui sebagai cara yang optimal untuk memberi makan bayi, oleh karena itu ASI sebaiknya diberikan pada usia 0-6 bulan. Pemberian ASI pada rentang usia tersebut dikenal dengan istilah ASI eksklusif. Pada usia ini bayi tidak perlu diberi makanan atau minuman tambahan lain karena kebutuhan gizinya sudah terpenuhi semua dalam ASI.

b) Pemberian MP-ASI

Pemberian makanan pendamping ASI harus disesuaikan dengan usia balita. Pengaturan makanan baik untuk pemeliharaan, pemulihan, pertumbuhan serta aktifitas fisik. Makanan pendamping ASI adalah makanan yang diberikan pada bayi yang telah berusia 6 bulan atau lebih karena ASI tidak lagi memenuhi kebutuhan gizi bayi. Pemberian makanan pendamping ASI harus bertahap dan bervariasi dari mulai bentuk bubur kental, sari buah, buah segar, makanan lumat, makanan lembek dan akhirnya makanan padat (Aritonang dalam Suwiji, 1994: 23).

Walaupun bayi telah diperkenalkan dengan makanan tambahan, proses menyusui tetap dilanjutkan. Pemberian ASI harus tetap dilanjutkan hingga anak berumur 24 bulan. Dan harus diperhatikan bahwa menginjak umur 2 tahun, porsi makan seorang anak adalah setengah dari banyaknya makanan yang dimakan oleh orang dewasa. Daya tampung perut anak yang berumur 1-3 tahun masih sangat kecil sehingga hanya mampu menampung sekitar 1-1,5 mangkok (200-300 ml). Untuk mengatasi hal ini maka frekuensi pemberian makanan kepada anak yang bersangkutan harus ditambah (Krisnatuti dan Yenrina 2001, 36).

c) Pengasuhan Psiko-Sosial

Manusia sebagai makhluk sosial pada dasarnya tidak hidup sendiri-sendiri tetapi saling membutuhkan antar sesama dalam kehidupan sehari-hari. Pengasuhan psiko-sosial terwujud dalam pola interaksi dengan anak. Interaksi timbal balik antara anak dan orang tua akan menimbulkan keakraban dalam keluarga. Pengasuhan psiko-sosial ini antara lain terdiri dari cinta dan kasih sayang serta interaksi antara ibu dan anak. Salah satu hak anak adalah untuk dicintai dan dilindungi. Anak memerlukan kasih sayang dan perlakuan yang adil dari orang tuanya. Pengasuhan psiko-sosial ini didasarkan pada frekuensi interaksi antara ibu dan anak. Meningkatkan kedekatan ibu dan anak ditentukan dengan frekuensi interaksi dan sikap sayang selalu senyum dengan anak (Zeitien dalam Ratna, 2001: 21).

Menyusui dipengaruhi oleh emosi ibu dan kasih sayang terhadap bayi sehingga akan meningkatkan produksi hormon terutama oksitosin yang pada akhirnya akan meningkatkan produksi ASI. Interaksi Ibu dan Bayi dapat mempengaruhi Pertumbuhan dan perkembangan psikologik bayi tergantung pada kesatuan ibu-bayi tersebut. Pengaruh kontak langsung ibu dan bayi dapat menimbulkan ikatan kasih sayang ibu-bayi terjadi karena berbagai rangsangan seperti sentuhan kulit (*skin to skin contact*). Bayi akan merasa aman dan puas karena bayi merasakan kehangatan tubuh ibu dan mendengar denyut jantung ibu yang sudah dikenal sejak bayi masih dalam rahim.

Saat menyusui, terjadi kontak fisik antara ibu dan bayinya. Kontak fisik ini sangat berperan mempererat hubungan kasih sayang antara

keduanya, tidak hanya saat proses menyusui, tapi juga pada kehidupan mereka selanjutnya.

d) Pemberian Makanan

Demikian penegasan dalam, Q.S al Baqarah/2 :168:



Terjemahnya :

”Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan; karena Sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu (Departemen Agama, 1996: 20).

Dari ayat itu, sudah seharusnya anak diberikan makanan yang halal dan bergizi agar anak tersebut kelak dapat tumbuh dan berkembang menjadi manusia yang taat dan shaleh sebagaimana yang diharapkan oleh orang tua.

Makanan akan memengaruhi pertumbuhan serta perkembangan fisik dan mental anak. Oleh karena itu makanan harus dapat memenuhi kebutuhan gizi anak. Penyiapan makanan harus dapat mencukupi kebutuhan gizi balita. Pengaturan makanan yaitu pengaturan makanan harus dapat disesuaikan dengan usia balita selain untuk mendapatkan gizi pengaturan makanan juga baik untuk pemeliharaan, pemulihan, pertumbuhan, perkembangan serta aktifitas fisiknya. Makin bertambah usia anak makin bertambah pula kebutuhan makanannya, secara kuantitas maupun kualitas. Untuk memenuhi kebutuhannya tidak cukup dari susu

saja. Saat berumur 1-2 tahun perlu diperkenalkan pola makanan dewasa secara bertahap, disamping itu anak usia 1-2 tahun sudah menjalani masa penyapihan.

Pola makanan yang diberikan yaitu menu seimbang sehari-hari, sumber zat tenaga, sumber zat pembangun dan sumber zat pengatur. Jadwal pemberian makanan bagi balita adalah :

- 1) Tiga kali makanan utama (pagi, siang, malam)
- 2) Dua kali makanan selingan (diantara dua kali makanan utama).

e) Praktik Kesehatan (Imunisasi)

Anak perlu diperiksa kesehatannya oleh bidan atau dokter bila sakit sebab mereka masih memiliki risiko tinggi untuk terserang penyakit. Adapun praktik kesehatan yang dapat dilakukan dalam rangka pemeriksaan pemantauan kesehatan yaitu Imunisasi.

Imunisasi diartikan pemberian vaksin untuk mencegah terjadinya penyakit tertentu. Biasanya imunisasi diberikan dengan cara disuntikkan maupun ditetaskan pada mulut anak balita. Vaksin adalah suatu obat yang diberikan untuk membantu mencegah suatu penyakit. Vaksin membantu tubuh untuk menghasilkan antibodi. Antibodi ini berfungsi melindungi terhadap penyakit. Vaksin tidak hanya menjaga agar anak tetap sehat tetapi juga membantu membasmi penyakit yang serius yang timbul pada masa kanak-kanak, vaksin secara umum cukup aman. Keuntungan perlindungan yang diberikan vaksin jauh lebih besar daripada efek samping yang mungkin timbul. Dengan adanya vaksin maka banyak penyakit masa kanak-kanak yang serius, yang sekarang ini sudah jarang.

Imunisasi ada dua macam, yaitu imunisasi aktif dan pasif. Imunisasi aktif adalah pemberian kuman atau racun kuman yang sudah dilemahkan



atau dimatikan dengan tujuan untuk merangsang tubuh memproduksi antibodi sendiri. Contohnya adalah imunisasi polio atau campak. Sedangkan imunisasi pasif adalah penyuntikan sejumlah antibodi, sehingga kadar antibodi dalam tubuh meningkat. Contohnya adalah penyuntikan ATS (Anti Tetanus Serum) pada orang yang mengalami luka kecelakaan. Contoh lain adalah yang terdapat pada bayi yang baru lahir dimana bayi tersebut menerima berbagai jenis antibodi dari ibunya melalui darah placenta selama masa kandungan, misalnya antibodi terhadap campak.

a. BCG

Pemberian Imunisasi ini akan memberikan kekebalan aktif terhadap penyakit Tuberkulosis (TBC), Imunisasi ini diberikan hanya sekali sebelum bayi berumur dua bulan.

b. DPT

Imunisasi DPT diberikan sebanyak tiga kali dengan selang waktu empat minggu (2-6 bulan). Pemberian imunisasi ini akan memberikan kekebalan aktif terhadap penyakit difteri, pertusis dan tetanus dalam waktu bersamaan. Efek samping yang mungkin akan timbul adalah demam, nyeri dan bengkak pada permukaan kulit, cara mengatasinya cukup diberikan obat penurun panas.

c. Hepatitis B

Imunisasi Hepatitis B diberikan sebanyak tiga kali dengan selang waktu empat minggu (0-5 bulan).

d. **CAMPAK**

Campak adalah penyakit yang sangat menular yang dapat disebabkan oleh sebuah virus yang bernama Virus Campak. Penularan dapat terjadi melalui udara ataupun kontak langsung dengan penderita. Gejala-gejalanya adalah : Demam, batuk, pilek dan bercak-bercak merah pada permukaan kulit 3 – 5 hari setelah anak menderita demam. Bercak mula-mula timbul di pipi bawah telinga yang kemudian menjalar ke muka, tubuh dan anggota tubuh lainnya. Komplikasi dari penyakit Campak ini adalah radang Paru-paru, infeksi pada telinga, radang pada saraf, radang pada sendi dan radang pada otak yang dapat menyebabkan kerusakan otak yang permanen (menetap). Pencegahan adalah dengan cara menjaga kesehatan kita dengan makanan yang sehat, berolah raga yang teratur dan istirahat yang cukup, dan paling efektif cara pencegahannya adalah dengan melakukan imunisasi.

Pemberian Imunisasi akan menimbulkan kekebalan aktif dan bertujuan untuk melindungi terhadap penyakit, campak hanya dengan sekali suntikan, dan diberikan pada usia anak sembilan bulan atau lebih.

e. **POLIO**

Gejala yang umum terjadi akibat serangan virus polio adalah anak mendadak lumpuh pada salah satu anggota gerakanya setelah demam selama 2-5 hari, cara pemberiannya melalui mulut. Imunisasi dasar diberikan sejak anak baru lahir atau berumur beberapa hari dan selanjutnya diberikan setiap 4 minggu sebanyak empat kali (0-6 bulan).

f) Pemantauan Pertumbuhan Anak (Kunjungan ke Posyandu)

Dalam hal pemantauan pertumbuhan anak dapat dilakukan dengan aktif mendatangi kegiatan pemeliharaan gizi yaitu aktif melakukan kunjungan ke posyandu, maka orang tua dapat melihat pertumbuhan anak melalui penimbangan balita, pemberian vitamin A pada bulan februari dan Agustus serta pemberian makanan tambahan.



### **BAB III**

#### **KERANGKA KONSEP**

##### ***A. Dasar Pemikiran Variabel Yang Diteliti***

Berdasarkan tinjauan pustaka dan maksud penelitian, maka uraian – uraian variabel penelitian sebagai berikut:

##### **1. Status Gizi Balita**

Menurut (Supariasa, 2002: 18), status gizi adalah ekspresi dari keadaan keseimbangan dalam bentuk variabel tertentu atau perwujudan dari nutrisi dalam bentuk variabel tertentu

Status gizi adalah ekspresi dari keadaan keseimbangan dalam bentuk variabel tertentu atau dapat dikatakan bahwa status gizi merupakan indikator baik buruknya penyediaan makanan sehari-hari. Status gizi yang baik diperlukan untuk mempertahankan derajat kebugaran dan kesehatan bagi anak (Irianto, 2006: 65).

##### **2. Pendapatan Orang Tua**

Pendapatan orang tua adalah faktor penunjang dalam hal status gizi balita, karena semakin tinggi pendapatan maka semakin besar kemungkinan balita diberi makanan yang sesuai dengan kebutuhan gizi yang ia butuhkan. Apabila pendapatan orang tua tinggi, maka daya beli juga tinggi. Begitu pun sebaliknya, apabila pendapatan orang tua rendah, maka daya beli juga akan rendah. Hal ini berarti juga bahwa tingkat pendapatan akan mempengaruhi pola kebiasaan makan yang selanjutnya berperan dalam prioritas penyediaan pangan berdasarkan nilai ekonomi dan nilai gizinya.

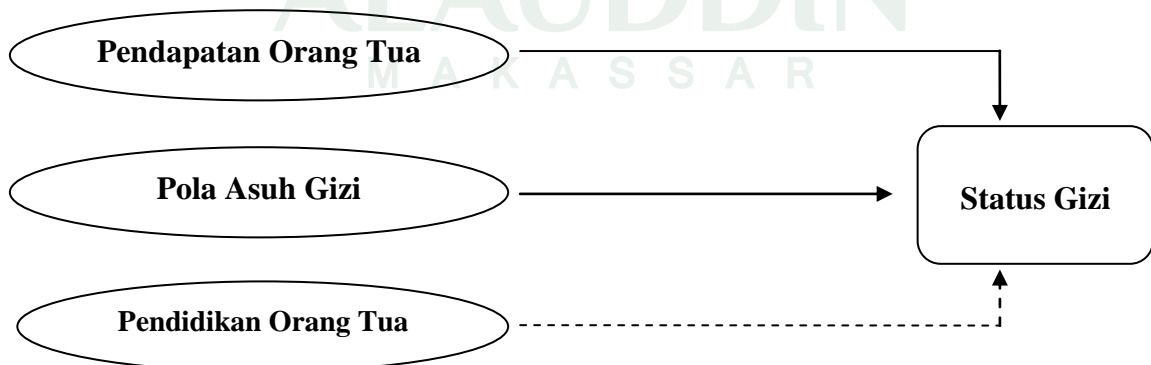
### 3. Pola Asuh Gizi

Pola Asuh Gizi merupakan faktor yang secara langsung mempengaruhi konsumsi makanan pada bayi. Dengan demikian pola asuh gizi dan faktor-faktor yang mempengaruhinya merupakan faktor tidak langsung dari status gizi. Menurut Soekirman (2000: 85) pola asuh gizi adalah berupa sikap dan perilaku ibu atau pengasuh lain dalam hal kedekatannya dengan anak, memberikan makan, merawat, kebersihan dan memberi kasih sayang. Kesemuanya berhubungan dengan keadaan ibu dalam hal kesehatan fisik dan mental.

Pola asuh gizi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Praktik Menyusui
2. Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI)
3. Pengasuhan Psiko-Sosial
4. Pemberian Makanan
5. Praktik Kesehatan (Imunisasi)
6. Pemantauan Pertumbuhan Anak (Aktif ke Posyandu)

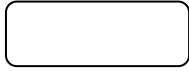
#### ***B. Kerangka Pikir Variabel Penelitian***



Keterangan :



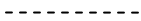
: Variabel Independen



: Variabel Dependen



: Variabel yang diteliti



: Variabel yang tidak diteliti

### ***C. Definisi Operasional dan Kriteria Objektif***

#### **1. Status Gizi Balita**

Status gizi balita adalah keadaan gizi balita yang ditandai melalui pengukuran antropometri, yaitu Berat Badan menurut Umur (BB/U) dengan menggunakan standar WHO-NCHS (Z-Score) dengan kriteria sebagai berikut:

Kurang : Bila Z-Score  $< -2$  SD

Normal : Bila Z-Score  $-2$  SD s/d  $+2$  SD

Lebih : Bila Z-Score  $> +2$  SD

#### **2. Pendapatan Orang Tua**

Pendapatan orang tua dalam penelitian ini adalah penghasilan (gaji) yang diperoleh orang tua balita di wilayah kerja Puskesmas Batua Kota Makassar tahun 2010 selama 1 (satu) bulan sesuai dengan upah minimum Regional Kota Makassar tahun 2010 yaitu Rp. 1.000.000,00.

*Kriteria Objektif :*

Cukup : Jika pendapatan orang tua  $\geq$  UMR (Rp. 1.000.000,00)

Kurang : Jika pendapatan orang tua  $<$  UMR (Rp. 1.000.000,00)

#### **3. Pola Asuh Gizi**

Pola asuh gizi merupakan praktik di rumah tangga yang diwujudkan dengan tersedianya pangan dan perawatan kesehatan serta sumber lainnya untuk kelangsungan hidup, pertumbuhan dan perkembangan anak. Pola asuh

gizi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Praktik Menyusui, Pemberian MP-ASI, Pengasuhan Psiko-Sosial, Pemberian Makanan, Praktik Kesehatan (Imunisasi), Pemantauan Pertumbuhan Anak (Aktif Ke Posyandu).

*Kriteria Objektif :*

Baik : Jika dari ke-6 variabel dipraktikan oleh ibu ketika mengasuh anaknya.

Kurang Baik : Jika salah satu variabel tidak dipraktikan oleh ibu ketika mengasuh anaknya.

a. Praktik Menyusui

Adalah tindakan ibu memberikan ASI kepada anaknya sampai usia 2 tahun.

*Kriteria Objektif :*

Baik : Jika ibu memberikan ASI sampai usia  $\geq 2$  tahun.

Kurang Baik : Jika ibu tidak memberikan ASI sampai usia 2 tahun.

b. Pemberian MP- ASI

Adalah tindakan ibu memberikan makanan pendamping ASI (MP-ASI) pada saat anak berusia 6 bulan.

*Kriteria Objektif :*

Baik : Jika anak diberi makanan pendamping ASI (MP-ASI) pada usia 6 bulan.

Kurang Baik : Jika anak diberi makanan pendamping ASI (MP-ASI) pada usia selain 6 bulan.

c. Pengasuhan Psiko-Sosial

Adalah tindakan ibu mengasuh sendiri anaknya dan maksimalnya intensitas pengasuhan yang diberikan oleh ibu setelah bekerja.

*Kriteria Objektif :*

Baik : Jika ibu mengasuh langsung anaknya.

Kurang Baik : Jika ibu tidak mengasuh langsung anaknya.

d. Pemberian Makanan

Adalah tindakan ibu memberikan makan kepada anaknya 3 sampai 4 kali dalam sehari pada anak yang berusia 6 bulan keatas.

*Kriteria Objektif :*

Baik : Jika ibu memberi makan kepada anaknya 3-4 kali dalam sehari.

Kurang Baik : Jika ibu member makan kepada anaknya kurang dari 3 kali dalam sehari.

e. Imunisasi

Adalah tindakan ibu membawa anaknya ketempat pelayanan kesehatan untuk imunisasi sesuai dengan umur anak.

*Kriteria Objektif :*

Baik : Jika anak telah memperoleh imunisasi yang lengkap sesuai dengan umurnya.

Kurang Baik : Jika anak tidak memperoleh imunisasi yang lengkap sesuai dengan umurnya.



f. Pemantauan Pertumbuhan Anak

Adalah tindakan keaktifan ibu membawa anaknya ke posyandu untuk melihat pertumbuhan anak melalui penimbangan.

*Kriteria Objektif :*

Baik : Jika anak aktif dibawa ke posyandu setiap bulan.

Kurang Baik : Jika anak tidak aktif dibawa ke posyandu setiap bulan.

**A. Hipotesis Penelitian**

1. Hipotesis Nol ( $H_0$ )

- a. Tidak ada hubungan pendapatan orang tua dengan status gizi balita di wilayah kerja Puskesmas Batua Kota Makassar tahun 2010.
- b. Tidak ada hubungan pola asuh gizi dengan status gizi balita di wilayah kerja Puskesmas Batua Kota Makassar tahun 2010.

2. Hipotesis Alternatif ( $H_a$ )

- a. Ada hubungan pendapatan orang tua dengan status gizi balita di wilayah kerja Puskesmas Batua Kota Makassar tahun 2010.
- b. Ada hubungan pola asuh gizi dengan status gizi balita di wilayah kerja Puskesmas Batua Kota Makassar tahun 2010.

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. *Jenis Penelitian***

Jenis penelitian yang digunakan adalah *Survey Analitik* dengan rancangan *Cross Sectional Study* untuk melihat hubungan pendapatan orang tua dan pola asuh gizi dengan status gizi balita di wilayah kerja puskesmas Batua kota Makassar tahun 2010.

#### **B. *Lokasi Penelitian***

Penelitian dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Batua kota Makassar tahun 2010.

#### **C. *Populasi dan Sampel***

##### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah semua balita yang berada di Wilayah kerja Puskesmas Batua kota Makassar pada tahun 2010 sebesar 3437 anak.

##### **2. Sampel**

Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *Accidental Sampling* selama 14 hari yaitu yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah semua balita yang berkunjung ke posyandu pada saat penelitian dilaksanakan yaitu di 35 posyandu. Dari penelitian yang dilakukan, didapatkan sampel sebanyak 219 anak dari 14 posyandu.

## **D. *Pengumpulan Data***

### **1. Data primer**

#### **a. Status Gizi**

Status gizi dilihat melalui hasil pengukuran berat badan menurut umur pada penelitian yang dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Batua Kota Makassar tahun 2010.

#### **b. Pendapatan Orang Tua**

Pendapatan orang tua dilihat dari jawaban orang tua balita pada kuesioner yang dibagikan yang termasuk sampel penelitian yang dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Batua Kota Makassar tahun 2010.

#### **c. Pola Asuh Gizi balita**

Pola asuh gizi balita dapat dilihat dari jawaban kuesioner yang dijawab atau diisi oleh orang tua balita yang termasuk sampel penelitian yang dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Batua Kota Makassar tahun 2010.

### **2. Data sekunder**

Data sekunder diperoleh dari instansi terkait di daerah penelitian, diantaranya data balita yang diambil dari laporan kegiatan posyandu di Puskesmas Batua Kota Makassar tahun 2010.

## **E. *Instrumen Penelitian***

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Timbangan injak dan Dacin atau Timbangan Balita

Alat yang digunakan untuk menimbang balita agar mengetahui berat badan balita.

2. Angket atau Kuesioner

Berupa pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh data atau informasi tentang pendapatan orang tua dan pola asuh gizi balita.

## **F. *Pengolahan Dan Analisis Data***

### **1. Pengolahan Data**

Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program SPSS 12. Penyajian data disajikan dalam bentuk tabel distribusi disertai penjelasan, juga dilakukan dalam bentuk tabel analisis hubungan antar variabel yaitu Chi-square ( $X^2$ ) untuk 2 x 2 dengan tingkat kemaknaan ( $\alpha$ ) = 0,05 (Amiyella, 2008).

Rumus :  $x^2 = \sum \frac{(O-E)}{E}$

Keterangan:

$X^2$ : Chi – square

O: Nilai observasi (Pengamatan)

E: Nilai expected (harapan)

$\Sigma$ : sigma

## 2. Analisis Data

Metode analisis data yang dilakukan yaitu:

### 1. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian.

Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan persentase dari tiap variabel.

### 2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel independen dan variabel dependen dalam bentuk tabulasi silang (*crosstab*) dengan menggunakan sistem komputerisasi program SPSS *for windows* versi 12,0.

Untuk melihat hubungan antar variabel independen dan dependen jika menggunakan tabel kontigensi 2 x 2 dan jika semua nilai *expected* (E) 5 atau lebih maka dipergunakan uji Yates Corrected dengan rumus (Stang, 2004):

$$X^2 = \frac{n \left\{ |ad-bc| - \frac{n}{2} \right\}^2}{(a+b)(c+d)(a+c)(b+d)} \text{ db} =$$

Kriteria, keputusan pengujian hipotesis :

$H_0$  ditolak jika  $X^2 \text{ hit.} > X^2_{\alpha \text{ db}}$

Untuk melihat hubungan antar variabel independen dan dependen jika menggunakan tabel kontigensi 2 x 2 dan jika nilai E kurang dari 5 gunakan uji fisher exact dengan rumus (Stang, 2004):

$$\rho = \frac{(a+b)!(c+d)!(a+c)!(b+d)!}{n!a!b!c!d!}$$

Kriteria, keputusan pengujian hipotesis:

$H_0$  ditolak jika  $p < \alpha$  (0,05).

$H_0$  diterima jika  $p > \alpha$  (0,05).

Tabel 4.1  
Tabel Kontigensi 2x2

Variabel Independen	Variabel dependen		Jumlah
	Kategori 1	Kategori 2	
Kategori 1	a	b	a+b
Kategori 2	c	d	c+d
Total	a+c	b+d	a+b+c+d

Keterangan:

- a : Jumlah yang berisiko dengan hasil yang positif.
- b : Jumlah yang berisiko dengan hasil yang negatif.
- c : Jumlah yang tidak berisiko dengan hasil yang positif.
- d : Jumlah yang tidak berisiko dengan hasil yang negatif.

**G. Penyajian Data**

Data yang telah dianalisis akan disajikan dalam bentuk tabel dan dideskripsikan.

## BAB V

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Batua Kota Makassar pada tanggal 3 sampai dengan 16 Juli 2010. Jenis penelitian ini adalah *survey analitik* dengan rancangan penelitian “*Cross Sectional Study*”. Rancangan ini dimaksudkan untuk melihat hubungan variabel independen (Pendapatan Orang Tua dan Pola Asuh Gizi) dengan variabel dependen (Status Gizi Balita).

Pengambilan sampel diambil dengan menggunakan metode *Accidental Sampling* selama 14 hari yaitu yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah semua balita yang berkunjung ke posyandu yang berada di wilayah kerja Puskesmas Batua kota Makassar pada saat penelitian dilaksanakan yaitu 219 anak.

Adapun hasil penelitian tersebut disusun dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan tabel silang antar variabel independen dan variabel dependen selanjutnya dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian.

##### 1. Analisis Univariat

Digunakan untuk analisis data tunggal (distribusi frekuensi) terhadap data-data penunjang hasil penelitian mengenai hubungan antara pendapatan orang tua dan pola asuh gizi dengan status gizi balita, sebagai berikut:

a. Kelompok Umur Balita

Tabel 5.1  
Distribusi Responden Menurut Kelompok Umur Balita  
Di Wilayah Kerja Puskesmas Batua Tahun 2010

Kelompok Umur	Frekuensi	Persentase (%)
0-11 Bulan	74	33.8
12-23 bulan	45	20.5
24-35 bulan	43	19.6
36-47 bulan	31	14.2
48-59 bulan	26	11.9
<b>Total</b>	<b>219</b>	<b>100.0</b>

Sumber : Data Primer, 2010

Tabel 5.1 menunjukkan bahwa dari 219 responden, yang memiliki balita termasuk dalam kelompok umur 0-11 bulan memiliki frekuensi tertinggi yaitu 74 responden (33,8%) dan frekuensi terendah 26 responden (11,9%) terdapat pada balita usia 48-59 bulan.

b. Jenis Kelamin Balita

Tabel 5.2  
Distribusi Responden Menurut Jenis Kelamin Balita  
Di Wilayah Kerja Puskesmas Batua Tahun 2010

Jenis Kelamin Balita	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-laki	98	44.7
Perempuan	121	55.3
<b>Total</b>	<b>219</b>	<b>100.0</b>

Sumber : Data Primer, 2010

Dari Tabel 5.2, tampak bahwa dari 219 responden terdapat 98 responden (44,7%) yang mempunyai balita berjenis kelamin laki-laki



dan 121 responden (55,3%) yang mempunyai balita berjenis kelamin perempuan.

c. Berat Badan Balita

Tabel 5.3  
Distribusi Responden Menurut Berat Badan Balita  
Di Wilayah Kerja Puskesmas Batua Tahun 2010

Berat Badan Balita	Frekuensi	Persentase (%)
1-5 Kg	26	11.9
6-10 Kg	116	53.0
11-15 Kg	72	32.9
16-20 Kg	5	2.3
<b>Total</b>	<b>219</b>	<b>100.0</b>

Sumber : Data Primer, 2010

Berdasarkan tabel 5.3 dari 219 responden, yang didistribusikan menurut kelompok berat badan balita antara 6-10 kg terdapat 116 responden (53,0%) dan hanya terdapat 5 responden (2,3%) yang memiliki balita dengan berat badan antara 16-20 kg.

d. Status Gizi Balita (BB/U)

Tabel 5.4  
Distribusi Responden Menurut Status Gizi Balita (BB/U)  
Di Wilayah Kerja Puskesmas Batua Tahun 2010

Status Gizi Balita (BB/U)	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	132	60.3
Kurang	87	39.7
<b>Total</b>	<b>219</b>	<b>100.0</b>

Sumber : Data Primer, 2010

Tabel 5.4 menunjukkan bahwa dari 219 responden, terdapat 132 responden yang memiliki balita bersatatus gizi baik dengan persentase 60.3%. Sedangkan yang memiliki balit berstatus gizi kurang sebesar 87 responden dengan persentase 39.7%.

e. Pekerjaan Orang Tua

Tabel 5.5  
Distribusi Responden Menurut Pekerjaan Orang Tua (Suami)  
Di Wilayah Kerja Puskesmas Batua Tahun 2010

<b>Pekerjaan Orang Tua (Suami)</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
PNS	11	5.0
Pegawai Swasta	18	8.2
Wiraswasta	94	42.9
Buruh	92	42.0
Mekanik	1	.5
Sopir	3	1.4
<b>Total</b>	<b>219</b>	<b>100.0</b>

*Sumber : Data Primer, 2010*

Tabel 5.5 menunjukkan bahwa dari 219 responden, terdapat 11responden (5,0%) yang bekerja sebagai PNS, 18 responden (8,2%) bekerja sebagai Pegawai Swasta, 94 responden (42,9%)bekerja sebagai Wiraswasta, 92 responden (42,0%) bekerja sebagai buruh, 1 responden (0,5%) bekerja sebagai mekanik dan 3 responden (1,4%) bekerja sebagai supir.

Tabel 5.6  
Distribusi Responden Menurut Pekerjaan Orang Tua (Istri)  
Di Wilayah Kerja Puskesmas Batua Tahun 2010

<b>Pekerjaan Orang Tua (Istri)</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
PNS	5	2.3
Pegawai Swasta	1	0.5
Wiraswasta	1	0.5
Tidak bekerja	212	96.7
<b>Total</b>	<b>219</b>	<b>100.0</b>

*Sumber : Data Primer, 2010*

Tabel 5.6 menunjukkan bahwa dari 219 responden, terdapat 212 responden (96,7) yang tidak bekerja, 5 responden (2,3%) bekerja sebagai PNS, 1 responden (0,5%) bekerja sebagai pegawai swasta dan 1 responden (0,5%) bekerja sebagai wiraswasta.

f. Pendapatan Orang Tua

Tabel 5.7  
Distribusi Responden Menurut Pendapatan Orang Tua (Suami)  
Di Wilayah Kerja Puskesmas Batua Tahun 2010

<b>Pendapatan Orang Tua (Suami)</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Cukup	123	56.2
Kurang	96	43.8
<b>Total</b>	<b>219</b>	<b>100.0</b>

*Sumber : Data Primer, 2010*

Tabel 5.7 menunjukkan bahwa dari 219 responden, terdapat 123 responden berpenghasilan cukup dengan persentase 56,2%. Sedangkan 96 responden dengan persentase 43,8% berpenghasilan kurang.

Tabel 5.8  
Distribusi Responden Menurut Pendapatan Orang Tua (Istri)  
Di Wilayah Kerja Puskesmas Batua Tahun 2010

<b>Pendapatan Orang Tua (Istri)</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Cukup	6	2,7
Kurang	1	0,5
Tidak bekerja	212	96,8
<b>Total</b>	<b>219</b>	<b>100.0</b>

*Sumber : Data Primer, 2010*

Tabel 5.8 menunjukkan bahwa dari 219 responden terdapat 212 responden yang tidak memiliki pekerjaan sehingga tidak berpenghasilan, sedangkan terdapat 6 responden berpenghasilan cukup dengan persentase 85,7%, dan 1 responden dengan persentase 14,3% berpenghasilan kurang.

Tabel 5.9  
Distribusi Responden Menurut Pendapatan Orang Tua  
Di Wilayah Kerja Puskesmas Batua Tahun 2010

<b>Pendapatan Orang Tua</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Cukup	123	56.2
Kurang	96	43.8
<b>Total</b>	<b>219</b>	<b>100.0</b>

*Sumber : Data Primer, 2010*

Tabel 5.9 menunjukkan bahwa terdapat 123 responden berpendapatan cukup dengan persentase 56,2%. Sedangkan 96 responden dengan persentase 43,8% berpendapatan kurang.

g. Pemberian Kolostrum

Tabel 5.10  
Distribusi Responden Menurut Pemberian Kolostrum  
Di Wilayah Kerja Puskesmas Batua Tahun 2010

Pemberian Kolostrum	Frekuensi	Persentase (%)
Ya	206	94.1
Tidak	13	5.9
<b>Total</b>	<b>219</b>	<b>100.0</b>

Sumber : Data Primer, 2010

Tabel 5.10 menunjukkan bahwa dari 219 responden, terdapat 206 responden yang memberikan Kolostrum dengan persentase 94,1%. Sedangkan yang tidak memberi Kolostrum sebesar 13 responden dengan persentase 5,9%.

h. Pemberian ASI Eksklusif

Tabel 5.11  
Distribusi Responden Menurut Pemberian ASI Eksklusif  
Di Wilayah Kerja Puskesmas Batua Tahun 2010

Pemberian Asi Eksklusif	Frekuensi	Persentase (%)
Ya	87	39.7
Tidak	132	60.3
<b>Total</b>	<b>219</b>	<b>100.0</b>

Sumber : Data Primer, 2010

Tabel 5.11 menunjukkan bahwa dari 219 responden, terdapat 87 responden yang memberikan ASI eksklusif dengan persentase 39,7%. Sedangkan yang tidak memberi ASI eksklusif sebesar 132 responden dengan persentase 60,3%.

i. Jangka Waktu Pemberian ASI

Tabel 5.12  
Distribusi Responden Menurut Jangka Waktu Pemberian ASI  
Di Wilayah Kerja Puskesmas Batua Tahun 2010

Umur Pemberian ASI	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	58	26.5
Kurang Baik	161	73.5
<b>Total</b>	<b>219</b>	<b>100.0</b>

Sumber : Data Primer, 2010

Dari tabel 5.12, tampak bahwa dari 219 responden, terdapat 58 responden yang memberikan ASI sampai usia balita  $\geq 2$  tahun dengan kriteria baik (26,5%), dan 161 responden hanya memberikan ASI saat usia balita  $< 2$  tahun dengan kriteria kurang baik (73,5%).

j. Usia Pemberian MP-ASI

Tabel 5.13  
Distribusi Responden Menurut Usia Pemberian MP-ASI  
Di Wilayah Kerja Puskesmas Batua Tahun 2010

Usia Anak Diberi MP ASI	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	87	39.7
Kurang Baik	132	60,3
<b>Total</b>	<b>219</b>	<b>100,0</b>

Sumber : Data Primer, 2010

Dari tabel 5.13 menunjukkan bahwa dari 219 responden, terdapat 132 responden yang memberikan MP-ASI dengan kriteria kurang baik (53,0%), yang memberi MP-ASI dengan kriteria baik sebesar 87 responden dengan persentase 39,7.

k. Pengasuhan Psiko-Sosial Anak

Tabel 5.14  
Distribusi Responden Menurut Upaya Pengasuhan Psiko-Sosial Anak  
Di Wilayah Kerja Puskesmas Batua Tahun 2010

Pengasuhan Psiko-Sosial Anak	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	219	100
Kurang Baik	0	0
<b>Total</b>	<b>219</b>	<b>100.0</b>

Sumber : Data Primer, 2010

Tabel 5.14 menunjukkan bahwa dari 219 responden, seluruh responden menerapkan pengasuhan psiko sosial anak yang baik.

1. Frekuensi Pemberian Makan

Tabel 5.15  
Distribusi Responden Menurut Frekuensi Pemberian Makan  
Di Wilayah Kerja Puskesmas Batua Tahun 2010

Berapa Kali Makan	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	154	70.3
Kurang Baik	65	29.7
<b>Total</b>	<b>219</b>	<b>100.0</b>

Sumber : Data Primer, 2010

Tabel 5.15 menunjukkan bahwa dari 219 responden, terdapat 65 responden yang memberikan makan anaknya dengan kriteria kurang baik (sebanyak 2 kali dalam sehari) dengan persentase 29,7% dan terdapat 154 responden memberi makan anaknya sebanyak 3 kali dalam sehari dengan kriteria baik (70,3%).

m. Kelengkapan Imunisasi BCG

Tabel 5.16  
Distribusi Responden Menurut Kelengkapan Imunisasi BCG pada Balita  
Di Wilayah Kerja Puskesmas Batua Tahun 2010

Imunisasi BCG	Frekuensi	Persentase (%)
Ya	216	98.6
Belum	3	1.4
<b>Total</b>	<b>219</b>	<b>100.0</b>

Sumber : Data Primer, 2010

Tabel 5.16 menunjukkan bahwa dari 219 responden, terdapat 216 responden yang memiliki balita telah memperoleh imunisasi BCG dengan persentase 98,6%. Sedangkan yang belum memperoleh imunisasi BCG sebesar 3 responden dengan persentase 1,4%.

n. Kelengkapan Imunisasi DPT

Tabel 5.17  
Distribusi Responden Menurut Kelengkapan Imunisasi DPT pada Balita  
Di Wilayah Kerja Puskesmas Batua Tahun 2010

Imunisasi DPT	Frekuensi	Persentase (%)
Ya	206	94.1
Belum	13	5.9
<b>Total</b>	<b>219</b>	<b>100.0</b>

Sumber : Data Primer, 2010

Dari tabel 5.17 menunjukkan bahwa dari 219 responden, terdapat 206 responden dengan balita telah memperoleh imunisasi DPT persentase 94,1%. Sedangkan yang belum memperoleh imunisasi DPT sebesar 13 responden dengan persentase 5,9%.



o. Kelengkapan Imunisasi Hepatitis B

Tabel 5.18  
Distribusi Responden Menurut Kelengkapan Imunisasi Hepatitis B pada  
Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Batua Tahun 2010

Imunisasi Hepatitis B	Frekuensi	Persentase
Ya	202	92.2
Belum	17	7.8
<b>Total</b>	<b>219</b>	<b>100.0</b>

*Sumber : Data Primer, 2010*

Tabel 5.18 menunjukkan bahwa dari 219 responden, terdapat 202 responden dengan balita yang telah memperoleh imunisasi Hepatitis B dengan persentase 92,2%. Sedangkan yang belum memperoleh imunisasi Hepatitis B sebesar 17 responden dengan persentase 7,8%.

p. Kelengkapan Imunisasi Campak

Tabel 5.19  
Distribusi Responden Menurut Kelengkapan Imunisasi Campak pada Balita  
Di Wilayah Kerja Puskesmas Batua Tahun 2010

Imunisasi Campak	Frekuensi	Persentase
Ya	162	74.0
Belum	57	26.0
<b>Total</b>	<b>219</b>	<b>100.0</b>

*Sumber : Data Primer, 2010*

Tabel 5.19 menunjukkan bahwa dari 219 responden, terdapat 162 responden dengan balita yang telah memperoleh imunisasi Campak persentase 74,0%. Sedangkan yang belum memperoleh imunisasi Campak sebesar 57 responden dengan persentase 26,0%.

q. Kelengkapan Imunisasi Polio

Tabel 5.20  
Distribusi Responden Menurut Kelengkapan Imunisasi Polio pada Balita  
Di Wilayah Kerja Puskesmas Batua Tahun 2010

Imunisasi Polio	Frekuensi	Persentase (%)
Ya	201	91.8
Belum	18	8.2
<b>Total</b>	<b>219</b>	<b>100.0</b>

Sumber : Data Primer, 2010

Tabel 5.20 menunjukkan bahwa dari 219 responden, terdapat 201 responden memiliki balita yang telah memperoleh imunisasi Polio dengan persentase 91,8%. Sedangkan yang belum memperoleh imunisasi Polio sebesar 18 responden dengan persentase 8,2%.

r. Kunjungan ke Posyandu

Tabel 5.21  
Distribusi Responden Menurut Kunjungan ke Posyandu  
Di Wilayah Kerja Puskesmas Batua Tahun 2010

Kunjungan ke Posyandu	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	209	95.4
Kurang Baik	10	4.6
<b>Total</b>	<b>219</b>	<b>100.0</b>

Sumber : Data Primer, 2010

Tabel 5.21 menunjukkan bahwa dari 219 responden, terdapat 209 responden (95,4%) yang aktif ke posyandu setiap bulannya (kriteria baik) untuk memantau berat badan anaknya, sedangkan 10 responden (4,1%) yang tidak aktif ke posyandu setiap bulannya untuk memantau berat badan anaknya.

Tabel 5.22  
Distribusi Responden Menurut Pola Asuh Gizi Balita di  
Wilayah Kerja Puskesmas batua Kota Makassar Tahun 2010

Pola Asuh Gizi	Frekuensi	Persentase
Baik	46	21.0
Kurang	173	79.0
<b>Total</b>	<b>219</b>	<b>100.0</b>

*Sumber : Data Primer, 2010*

Tabel 5.21 menunjukkan bahwa dari 219 responden, terdapat 173 (79,0%) responden memiliki balita dengan pola asuh gizi kurang dan 46 (21,0%) responden memiliki balita berpola asuh gizi baik.

## 2. Analisis Bivariat

### a. Hubungan Pendapatan Orang Tua dengan Status Gizi Balita

Tabel 5.23  
Hubungan Pendapatan Orang Tua dengan Status Gizi Balita  
Di Wilayah Kerja Puskesmas Batua Tahun 2010

Pendapatan Orang Tua	Status Gizi Balita				Jumlah		Nilai P
	Baik		Kurang				
	n	%	n	%	n	%	
Cukup	92	74.8%	31	25.2%	123	100.0%	0.000
Kurang	40	41.7%	56	58.3%	96	100.0%	
Total	132	60.3%	87	39.7%	219	100.0%	

*Sumber : Data Primer, 2010*

Tabel 5.23 menunjukkan bahwa dari 123 responden yang berpendapatan cukup, terdapat 92 responden (74,8%) dengan balita berstatus gizi baik dan 31 responden (25,2%) dengan balita berstatus gizi kurang, sedangkan dari 96 responden berpendapatan kurang, terdapat 40 responden (41,7%) dengan balita yang berstatus gizi baik dan 56 balita (58,3%) berstatus gizi kurang.

Dari hasil uji statistik diperoleh nilai  $p = 0,000 < 0,05$ , ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Hal ini berarti ada hubungan pendapatan orang tua dengan status gizi balita di Wilayah Kerja Puskesmas Batua Kota Makassar tahun 2010.

b. Hubungan Pola Asuh Gizi dengan Status Gizi Balita

Tabel 5.24  
Hubungan Pola Asuh Gizi dengan Status Gizi Balita  
Di Wilayah Kerja Puskesmas Batua Tahun 2010

Pola Asuh Gizi	Status Gizi Balita				Jumlah		Nilai P
	Baik		Kurang				
	n	%	n	%	n	%	
Baik	26	19.7%	20	23.0%	46	21,0%	0.678
Kurang	106	80,3%	67	77.0%	173	79,0%	
Total	132	60.3%	87	39.7%	219	100.0%	

Sumber : Data Primer, 2010

Tabel 5.24 menunjukkan bahwa dari 46 responden dengan balita berpola asuh gizi baik, terdapat 26 responden (19,7%) berstatus gizi baik dan 20 responden (23,0%) berstatus gizi kurang, sedangkan dari 173 responden dengan balita berpola asuh gizi kurang, terdapat 106 responden dengan balita (80,3%) berstatus gizi baik, dan 67 responden (77,0%) dengan balita berstatus gizi kurang.

Dari hasil uji statistik diperoleh nilai  $p = 0,678 > 0,05$ , ini berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Hal ini berarti tidak ada hubungan pola asuh gizi dengan status gizi balita di Wilayah Kerja Puskesmas Batua Kota Makassar tahun 2010.

## **B. Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka pembahasan mengenai tiap variabel yang diteliti adalah sebagai berikut:

### **1. Status Gizi Balita**

Status Gizi adalah keadaan tubuh sebagai akibat konsumsi makanan dan penggunaan zat-zat gizi (Almatsier, 2009: 3). Sedangkan menurut (Irianto, 2006: 65). Status Gizi adalah ekspresi dari keadaan keseimbangan dalam bentuk variabel tertentu atau dapat dikatakan bahwa status gizi merupakan indikator baik buruknya penyediaan makanan sehari-hari.

Berdasarkan hasil penelitian, khusus untuk wilayah kerja Puskesmas Batua Kota Makassar tahun 2010, dari 219 responden, terdapat 132 responden memiliki balita yang berstatus gizi baik dengan persentase 60,3%. Sedangkan yang berstatus gizi kurang sebesar 87 responden dengan persentase 39,7%.

Penilaian status gizi balita dilihat dengan menggunakan indikator berat badan menurut umur (BB/U). Penimbangan berat badan dilakukan dengan menggunakan timbangan berdiri dan dacin. Dari hasil penelitian, tingginya kasus gizi kurang pada balita di wilayah Kerja Puskesmas Batua Kota Makassar tahun 2010 dipengaruhi oleh pendapatan orang tua. Kurangnya pendapatan mempengaruhi daya beli pangan keluarga, pada hal asupan zat gizi sangat dipelukan anak balita. Gizi sangat menentukan karakter pertumbuhan, begitu pentingnya makanan bagi anak sehingga orang tua harus senantiasa memperhatikan dan menyediakan makanan yang bergizi (Irianto, 2006:21).

Meskipun masalah gizi sering berkaitan dengan masalah kekurangan pangan, pemecahannya tidak selalu berupa peningkatan produksi dan

pengadaan pangan. Pada kasus tertentu, seperti dalam keadaan krisis, masalah gizi muncul akibat masalah ketahanan pangan di tingkat rumah tangga, yaitu kemampuan rumah tangga memperoleh makanan untuk semua anggotanya (Supariasa, 2002: 1).

Status gizi dipengaruhi oleh banyak faktor yaitu penyebab langsung dan penyebab tidak langsung. Penyebab langsung yaitu asupan makan dan penyakit infeksi sedangkan penyebab tidak langsung yaitu persediaan makanan di rumah, perawatan anak dan pelayanan kesehatan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dhian Tri Ratna yang berjudul Perbedaan Status Gizi Ditinjau dari Pendapatan Orang Tua pada Murid Tk Hj. Isriati dan Tk Satria Tama Kota Semarang tahun 2005 bahwa selain pendapatan dan pengeluaran pangan yang mempengaruhi status gizi anak, tingkat konsumsi energi dan protein juga berpengaruh besar terhadap status gizi anak. Konsumsi energi dan protein yang diperoleh dari makanan yang dikonsumsi selama 2 hari dapat dilihat berapa besar kandungan energi dan protein yang dikonsumsi serta dapat dihitung angka kecukupan energi dan protein yang diperoleh. Konsumsi energi dan protein dalam penelitian ini memperlihatkan adanya perbedaan yang signifikan antara konsumsi energi dan protein murid TK Hj. Isriati dengan konsumsi energi dan protein murid TK Satria Tama.

## **2. Pendapatan Orang Tua**

Pendapatan adalah seluruh penerimaan baik berupa uang maupun barang yang diterima seseorang dari hasil usaha (Sumardi, dkk dalam Ratna, 2005: 21). Status ekonomi seseorang ditentukan oleh besarnya tingkat pendapatan. Pendapatan merupakan faktor yang paling menentukan kuantitas dan kualitas makanan karena pendapatan menentukan kemampuan daya beli dalam

pemilihan pangan rumah tangga. Kenaikan pendapatan menyebabkan kenaikan variasi konsumsi makanan. Sementara penurunan pendapatan terkait erat dengan penurunan tingkat ketahanan pangan dan terjadinya masalah gizi kurang (Soekirman, 2000: 19).

Tabel 5.9 menunjukkan bahwa terdapat 123 responden berpendapatan cukup dengan persentase 56,2%. Sedangkan 96 responden dengan persentase 43,8% berpendapatan kurang, berpenghasilan kurang. Penentuan kriteria cukup dan kurangnya pendapatan orang tua balita ditentukan dengan melihat standar upah minimum regional kota Makassar yaitu sebesar 1.000.000,-.

Hasil analisis mengenai hubungan pendapatan orang tua dengan status gizi balita dalam tabel 5.23 menunjukkan bahwa dari 123 responden berpendapatan cukup terdapat 31 responden yang memiliki balita (25,2%) berstatus gizi kurang, hal ini disebabkan oleh adanya faktor lain yang berpengaruh terhadap status gizi balita yaitu pola asuh gizi. Sedangkan dari 96 responden dengan pendapatan kurang, terdapat 40 responden (41,7%) memiliki balita berstatus gizi baik, dari hasil penelitian yang dilakukan terlihat bahwa balita dari orang tua yang berpendapatan kurang daya tahan tubuh balitanya lebih kuat dibandingkan dengan balita dari orang tua yang berpendapatan cukup karena orang tua yang berpendapatan cukup bisa membeli makanan apasaja yang diinginkan balitanya seperti makanan ringan berupa kerupuk, wafer, gula-gula dan sebagainya yang dapat menghambat nafsu makan balitanya, sedangkan balita dari orang tua yang berpendapatan kurang hanya bisa memberi makanan yang seadanya tanpa makanan-makanan ringan karena makanan pokok saja belum tentu mereka bisa beli. Sekalipun pendapatan cukup, tetapi pola asuh gizi kurang maka akan menimbulkan status gizi yang kurang, begitupun sebaliknya jika pendapatan kurang tetapi

seorang ibu memiliki pola asuh gizi yang baik terhadap balitanya, maka akan menghasilkan status gizi yang baik.

Berdasarkan hasil tersebut, diperoleh nilai  $p < 0,05$ , yang berarti bahwa terdapat hubungan yang signifikan pendapatan orang tua dengan status gizi balita di wilayah kerja Puskesmas Batua Kota Makassar Tahun 2010.

Hasil Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang berjudul “Faktor Yang Mempengaruhi Status Gizi Anak Balita Di Betokan Demak Tahun 2005” oleh Ninik Asri Rokhana di Desa Bulaksari Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan bahwa tidak ada hubungan pendapatan orang tua dengan status gizi balita yang menunjukkan bahwa dari 47 sampel, tidak terdapat hubungan antara pendapatan dengan status gizi balita, atau tingginya pendapatan orang tua belum tentu sejalan dengan meningkatnya status gizi pada balita.

### **3. Pola Asuh Gizi**

Pola asuh gizi yang dimaksud dalam penelitian ini mencakup kegiatan praktik menyusui, pemberian MP-ASI, pengasuhan psiko sosial, pemberian makanan, praktik kesehatan (imunisasi) dan Pemantauan Pertumbuhan Anak (Aktif ke Posyandu).

Yang dimaksud dengan praktik menyusui dalam penelitian ini adalah pemberian ASI selama 2 tahun kepada balita. Hasil penelitian menunjukkan Dari tabel 5.12, tampak bahwa dari 219 responden, terdapat 58 responden yang memberikan ASI sampai usia balita  $\geq 2$  tahun dengan kriteria baik (26,5%), dan 161 responden hanya memberikan ASI saat usia balita  $< 2$  tahun dengan kriteria kurang baik (73,5%). Pemberian ASI kurang dari 2 tahun



dikarenakan orang tua lebih memilih untuk memberi susu formula sebagai pengganti ASI pada anaknya.

Yang dimaksud dengan pemberian MP-ASI dalam penelitian ini adalah tindakan ibu memberikan makanan pendamping ASI pada saat anak berusia 6 bulan. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 219 responden, terdapat 132 responden yang memberikan MP-ASI dengan kriteria kurang baik (53,0%), dan yang memberi MP-ASI dengan kriteria baik sebesar 87 responden (39,7%). Tingginya tingkat pemberian MP-ASI dengan kriteria kurang baik dikarenakan banyak balita yang terlalu cepat diberi susu formula.

Yang dimaksud dengan pengasuhan Psiko-Sosial dalam penelitian ini adalah tindakan ibu mengasuh langsung anaknya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 219 responden, seluruh responden memiliki kriteria pengasuhan anak yang baik, karena setelah ibu pulang dari tempat kerja masing-masing ibu tersebut mengasuh anaknya sendiri.

Yang dimaksud pemberian makanan dalam penelitian ini adalah tindakan ibu memberi makan kepada anaknya 3-4 kali dalam sehari yang telah berusia 6 bulan keatas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 219 responden, terdapat 65 responden yang memberikan makan anaknya dengan kriteria kurang baik (sebanyak 2 kali dalam sehari) dengan persentase 29,7% dan terdapat 154 responden memberi makan anaknya sebanyak 3 kali dalam sehari dengan kriteria baik (70,3%).

Sesuai dengan firman Allah swt dalam QS. Al- Baqarah/2: 168:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ  
الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ ﴿١٦٨﴾

Terjemahnya :

Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan, karena sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu (Departemen Agama, 1996: 20).

Ajakan yang ditujukan bukan hanya kepada orang-orang yang beriman, tetapi untuk seluruh manusia. Bumi di siapkan Allah untuk seluruh manusia, mukmin. Bumi disiapkan Allah untuk seluruh manusia, karena itu, semua manusia diajak untuk makan makanan yang halal yang ada di bumi. Tidak semua yang ada di dunia halal dimakan atau digunakan.

Makanan yang halal adalah makanan yang tidak haram, yakni yang tidak dilarang oleh agama memakannya. Makanan haram ada 2 macam yaitu yang haram karena zatnya seperti babi, bangkai dan darah, yang haram karena sesuatu bukan dari zatnya seperti makanan yang tidak diizinkan oleh pemiliknya untuk dimakan atau digunakan. Makanan yang halal adalah makanan yang tidak termasuk kedua macam ini. Namun demikian, tidak semua makanan yang halal baik karena ada makanan yang halal tetapi tidak bergizi yang diperintahkan adalah yang halal, baik dan bergizi (M. Quraish Shihab, 2000 : 354).

Yang dimaksud dengan praktik kesehatan dalam penelitian ini adalah tindakan ibu membawa anaknya ke tempat pelayanan kesehatan untuk

melakukan imunisasi sesuai dengan umur anak. Imunisasi diberikan pada bayi berusia antara 0-9 bulan, terdiri dari imunisasi BCG, DPT, Hepatitis B, polio dan campak.

Pemberian Imunisasi BCG akan memberikan kekebalan aktif terhadap penyakit Tuberkulosis (TBC) dan diberikan hanya satu kali sebelum bayi berumur dua bulan. Hasil penelitian dalam tabel 5.16 menunjukkan bahwa dari 219 responden, terdapat 216 responden memiliki balita yang telah memperoleh imunisasi BCG dengan persentase 98,6%. Sedangkan yang belum memperoleh imunisasi BCG sebanyak 3 responden dengan persentase 1,4% karena usia balita yang belum cukup.

Imunisasi DPT diberikan sebanyak tiga kali dengan selang waktu empat minggu (2-6 bulan). Pemberian imunisasi ini akan memberikan kekebalan aktif terhadap penyakit difteri, pertusis dan tetanus dalam waktu bersamaan. Hasil penelitian dalam tabel 5.17 menunjukkan bahwa dari 219 responden, terdapat 206 responden memiliki balita yang telah memperoleh imunisasi DPT dengan persentase 94,1%. Sedangkan yang belum memperoleh imunisasi DPT sebesar 13 responden dengan persentase 5,9%. Disebabkan karena masih ada balita yang belum cukup umur dan ada balita yang sakit di usia pemberian imunisasi sehingga menghambat imunisasi karena imunisasi tidak bisa diberikan pada anak dalam keadaan sakit.

Imunisasi Hepatitis B diberikan sebanyak tiga kali dengan selang waktu empat minggu (0-5 bulan). Dari hasil penelitian dalam tabel 5.18 tampak bahwa dari 219 responden, terdapat 202 responden memiliki balita yang telah

memperoleh imunisasi Hepatitis B dengan persentase 92.2%. Sedangkan yang belum memperoleh imunisasi Hepatitis B sebesar 17 responden dengan persentase 7,8%, disebabkan karena ada balita yang sakit di usia pemberian imunisasi sehingga menghambat imunisasi karena imunisasi tidak bisa diberikan pada anak dalam keadaan sakit.

Pemberian Imunisasi campak akan menimbulkan kekebalan aktif dan bertujuan untuk melindungi terhadap penyakit, campak hanya dengan sekali suntikan dan diberikan pada usia anak 9 bulan atau lebih. Hasil penelitian dalam tabel 5.19 menunjukkan bahwa dari 219 responden, terdapat 162 responden memiliki balita yang telah memperoleh imunisasi Campak dengan persentase 74,0%. Sedangkan yang belum memperoleh imunisasi Campak sebesar 57 responden dengan persentase 26,0%. Disebabkan karena masih ada balita yang belum cukup umur dan ada balita yang sakit di usia pemberian imunisasi sehingga menghambat imunisasi karena imunisasi tidak bisa diberikan pada anak dalam keadaan sakit.

Dari hasil penelitian dalam tabel 5.20 menunjukkan bahwa dari 219 responden, terdapat 201 responden memiliki balita yang telah memperoleh imunisasi Polio pada anaknya dengan persentase 91,8%. Sedangkan yang belum memperoleh imunisasi Polio sebanyak 18 responden dengan persentase 8,2%, disebabkan karena ada balita yang sakit di usia pemberian imunisasi sehingga menghambat imunisasi karena imunisasi tidak bisa diberikan pada anak dalam keadaan sakit.

Pemantauan pertumbuhan anak yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan aktif mendatangi kegiatan pemeliharaan gizi yaitu aktif melakukan kunjungan ke posyandu, maka orang tua dapat melihat pertumbuhan anak melalui penimbangan balita, pemberian vitamin A pada bulan februari dan Agustus serta pemberian makanan tambahan. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 219 responden, terdapat 209 responden (95,4%) yang aktif ke posyandu setiap bulannya (kriteria baik) untuk memantau berat badan anaknya, sedangkan 10 responden (4,1%) yang tidak aktif ke posyandu setiap bulannya untuk memantau berat badan anaknya.

Tabel 5.21 menunjukkan bahwa dari 219 responden, terdapat 173 (79,0%) responden memiliki balita dengan pola asuh gizi kurang dan 46 (21,0%) responden memiliki balita berpola asuh gizi baik.

Hasil analisis mengenai hubungan pola asuh gizi dengan status gizi balita dalam tabel 5.24 menunjukkan bahwa dari 46 responden dengan balita berpola asuh gizi baik, terdapat 20 responden (23,0%) memiliki balita berstatus gizi kurang, dari hasil penelitian didapatkan bahwa kebanyakan balita yang berstatus gizi kurang, memiliki banyak saudara dan umur balita tersebut tidak beda jauh dengan umur saudaranya yang lain maka dari hasil penelitian bisa jadi status gizi balita tersebut dipengaruhi oleh jumlah saudara, sedangkan dari 173 responden dengan balita berpola asuh gizi kurang, terdapat 106 (80,3%) responden dengan balita berstatus gizi baik. Dari hasil tersebut dapat kita lihat bahwa status gizi pada balita tidak hanya dipengaruhi oleh pola asuh gizi tetapi dapat dipengaruhi oleh faktor lain, menurut

Supariasa (2002: 12) mengatakan bahwa status gizi dapat dipengaruhi oleh banyak faktor yaitu penyebab langsung dan penyebab tidak langsung. Penyebab langsung yaitu asupan makan dan penyakit infeksi sedangkan penyebab tidak langsung yaitu persediaan makanan di rumah, perawatan anak dan pelayanan kesehatan.

Berdasarkan hasil tersebut diperoleh nilai  $p = 0,678 > 0,05$ , ini berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Hal ini berarti tidak ada hubungan pola asuh gizi dengan status gizi balita di Wilayah Kerja Puskesmas Batua Kota Makassar tahun 2010.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Endang Suwiji yang berjudul “Hubungan Pola Asuh Gizi Dengan Status Gizi Balita Usia 4–12 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Medang Kabupaten Blora Tahun 2006” menunjukkan bahwa dari 68 sampel terdapat hubungan yang kuat antara pola asuh gizi ditunjukkan dari harga p-value yang diperoleh yaitu  $0,001 < 0,05$ .

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian mengenai Hubungan Pendapatan Orang Tua dan Pola Asuh Gizi dengan Status Gizi Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Batua Kota Makassar tahun 2010, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada Hubungan Pendapatan orang tua dengan Status Gizi Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Batua kota Makassar tahun 2010.
2. Tidak ada hubungan Pola Asuh Gizi (Praktik Menyusui, Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI), Pengasuhan Psiko-Sosial, Pemberian Makanan, Praktik Kesehatan (Imunisasi), Pemantauan Pertumbuhan Anak (Aktif ke Posyandu) dengan status gizi balita di Wilayah kerja Puskesmas Batua kota Makassar tahun 2010.

#### **B. Saran**

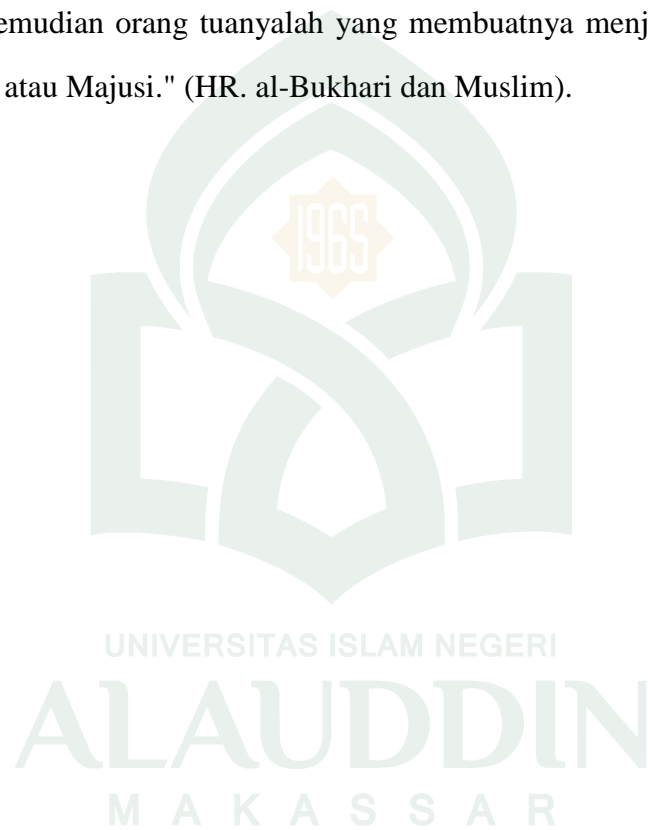
Dari hasil yang diperoleh, peneliti menyarankan beberapa hal :

1. Ibu sebagai pengatur keuangan hendaknya dapat mengalokasikan pendapatan suami maupun pendapatan yang didupakannya sendiri untuk memenuhi kebutuhan pangan dengan baik karena besarnya pengeluaran untuk pangan sangat mempengaruhi status gizi balita.
2. Ibu sebagai orang yang mengasuh anak hendaknya memiliki pengetahuan dan pendidikan yang baik serta aktifitas yang tidak banyak sehingga ibu dapat mengasuh anak dengan baik.
3. Ibu hendaknya menyempatkan waktu untuk menimbang Berat Badan balita secara rutin pada setiap bulannya karena hal inilah yang digunakan untuk memantau pertumbuhan anak.

4. Sesuai dengan sabda Rasulullah saw

5. مَا مِنْ مَوْلُودٍ إِلَّا يُولَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ، فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ  
يُمَجِّسَانِهِ.

"Tidaklah anak manusia dilahirkan melainkan pasti lahir di atas fitrahnya, maka kemudian orang tuanyalah yang membuatnya menjadi Yahudi atau Nasrani atau Majusi." (HR. al-Bukhari dan Muslim).





## DAFTAR PUSTAKA

- Adeyaka, Nengsih. *Faktor Utama Kasus Gizi Buruk, Kemiskinan!.* 2009. [http://www.solok-selatan.com/index.php?option=com\\_content&task=view&id=1511&Itemid=1](http://www.solok-selatan.com/index.php?option=com_content&task=view&id=1511&Itemid=1) (18 februari 2010).
- Ahmadi. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Status Gizi* (Artikel Kesehatan). 2009. <http://www.rajawana.com/artikel/kesehatan.html> (5 mei2010).
- Ali, Iqbal. *Masalah Gizi di Indonesia: Gizi Masyarakat Memprihatinkan.* <http://iqbalali.com/2008/04/21/masalah-gizi-di-indonesia-kondisi-gizi-masyarakat-memprihatinkan/> (5 februari 2010).
- Almatsier, Sunita. *Penuntun Diet* (Edisi Baru). Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama. 2007.
- Amelia, Rezky. *Hubungan Status Sosial Ekonomi dan Asupan Zat Gizi Terhadap Status Gizi Anak Usia Sekolah di SD Inpres Perumnas Antang II/I Kelurahan Manggala Kecamatan Manggala Kota Makassar* (Skripsi). 2009.
- Arisman. *Gizi dalam Daur Kehidupan.* Palembang: Buku Kedokteran EGC. 2002.
- Departemen Agama. *Al-Qur'an al-Karim dan Terjemahnya.* Semarang: PT karya Toha Putra. 1996.
- Entjang Indah. *Ilmu Kesehatan Masyarakat.* Bandung: PT. Citra Aditya Bakri. 2000.
- Herumawan.UMR Kota Makassar. 2009. <http://www.semangatpagi.umr.com/index.php> (5 maret 2010).
- Irianto, Djoko Pekik. *Panduan Gizi Lengkap Keluarga dan Olahragawan.* Yogyakarta: CV Andi Offset. 2007.

- Irianto, Kus dan Kusno Waluyo. *Gizi dan Pola Hidup Sehat*. Bandung: CV. Yrama Widya. 2004.
- Notoatmodjo, Soekidjo, *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2005.
- Minarno, Djoko Budi. *Gizi dan Kesehatan (Perspektif Al-Quran dan Sains)*. Malang: UIN Malang Press. 2000.
- Ratna, Dhian Tri. *Perbedaan status gizi ditinjau dari pendapatan Orang tua pada murid tk hj. Isriati dan Tk satria tama kota semarang (Skripsi)*. 2005  
<http://digilib.unnes.ac.id/gsd/collect/skripsi/archives/HASH0147/86007b4e.dir/doc.pdf> (6 Juni 2010).
- Rokhana, Ninik Asri. *Hubungan Antara Pendapatan Keluarga dan Pola Asuh Gizi dengan Status Gizi Anak Balita di Betokan Demak (Skripsi)*. 2005.  
<http://digilib.unnes.ac.id/gsd/collect/skripsi/archives/HASH0187/61a61dd3.dir/doc.pdf> (14 oktober 2009).
- Sediaoetama, Achmad Djaeni. *Ilmu Gizi (Untuk Mahasiswa dan Profesi Jilid I)*. Jakarta: Penerbit Dian Rakyat. 2006.
- Stang. *Biostatistik (Diktat Kuliah)*. 2005.
- Suhardjo. *Perencanaan Pangan dan Gizi*. Jakarta: Bumi Aksara. 2008.
- Supariasa, I Dewa Nyoman. *et al. Penilaian Status Gizi Balita*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC. 2002.
- Suwiji, Endang. *Hubungan Pola Asuh Gizi dengan Status Gizi Balita Usia 4–12 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Medang Kabupaten Blora (Skripsi)*. 2006.  
<http://digilib.unnes.ac.id/gsd/collect/skripsi/archives/HASH9090.dir/doc.pdf> (27 mei 2010).

## KUESIONER PENELITIAN

### HUBUNGAN PENDAPATAN ORANG TUA DAN POLA ASUH GIZI DENGAN STATUS GIZI BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BATUA KOTA MAKASSAR TAHUN 2010

Kode Responden :  
Tanggal Wawancara :  
Pewawancara :  
Jam Wawancara :

#### I. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

1. Bacalah petunjuk pengisian kuesioner.
2. Sebelum menjawab pertanyaan dari kuesioner, terlebih dahulu catat identitas responden dengan lengkap.
3. Bacalah masing-masing pertanyaan dengan teliti.
4. Jawablah pertanyaan dengan runtut dan jelas.
5. Berikan tanda lingkaran pada jawaban yang paling tepat dan sesuai dengan keadaan anda sebenarnya.
6. Bila kurang jelas tanyakan pada pewawancara.
7. Selamat mengisi dan terima kasih.

#### II. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :  
Umur :  
Alamat :

#### III. IDENTITAS SAMPEL

Nama Balita :  
Jenis Kelamin :  
Tanggal Lahir :  
Umur Balita :  
Berat Badan :  
Status Gizi (BB/U) :

#### IV. PENDAPATAN ORANG TUA

1. Apa pekerjaan suami ibu?
  - a. PNS
  - b. ABRI
  - c. Pegawai Swasta
  - d. Wiraswasta
  - e. Petani
  - f. Buruh
  - g. Pensiunan
  - h. Tidak bekerja
  - i. Lain-lain, sebutkan.....
2. Apa pekerjaan ibu?
  - a. PNS
  - b. Pegawai Swasta
  - c. Wiraswasta
  - d. Petani
  - e. Buruh
  - f. Pensiunan
  - g. Tidak bekerja/IRT
  - h. Lain-lain, sebutkan.....
3. Berapa rata-rata pendapatan suami ibu dalam sebulan? Rp. ....
4. Berapa rata-rata pendapatan ibu dalam sebulan? Rp. ....

## V. POLA ASUH GIZI

### A. Praktek Menyusui dan Pemberian MP- ASI

1. Apakah anak ibu diberikan kolostrum (cairan susu yang berwarna kekuning-kuningan yang keluar dari payudara ibu pada hari pertama sesudah melahirkan) pada saat baru lahir?
  - a. Ya
  - b. Tidak
2. Apakah ibu memberikan ASI eksklusif (pemberian ASI tanpa campuran makanan/minuman apa pun sampai anak berusia 6 bulan) pada anak?
  - a. Ya
  - b. Tidak
3. Sampai usia berapa tahun anak ibu diberi Asi?
  - a. 2 Tahun ke atas
  - b. Kurang dari 2 tahun
4. Usia berapa bulan anak ibu diberi MP-ASI?
  - a. Kurang dari 6 bulan
  - b. Lebih dari 6 bulan
  - c. 6 bulan
5. Jenis MP-ASI apa yang ibu berikan?Sebutkan

### B. Pengasuhan Psiko-Sosial

1. Apakah ibu menggunakan jasa orang lain untuk merawat anak ibu?
  - a. Ya (Sebutkan .....)
  - b. Tidak

### C. Penyiapan Makanan

1. Berapakali dalam sehari anak ibu diberi makanan?
  - a. 2 kali dalam sehari
  - b. 3 kali dalam sehari
2. Jenis makanan apa saja yang diberikan kepada anak ibu?

Sebutkan ..... UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

### D. Praktek Kesehatan di rumah dan Pola Pencarian Pelayanan Kesehatan

1. Apakah anak ibu telah mendapatkan imunisasi yang lengkap sesuai dengan usianya?

a. BCG (0-1 bln)	Ya	Tidak
b. DPT 1-3 (2-6 bln)	Ya	Tidak
c. HB 1-3 (0-5 bln)	Ya	Tidak
d. CAMPAK (9 bln)	Ya	Tidak
e. POLIO 1-4 (0-6 bln)	Ya	Tidak
2. Apakah setiap bulan ibu rutin melakukan kunjungan ke posyandu untuk memantau pertumbuhan anak ibu?
  - a. Ya
  - b. Tidak

**JADWAL KUNJUNGAN POSYANDU  
PUSKESMAS BATUA  
TAHUN 2010**

Kelurahan Dan Penanggung Jawab	RW	BULAN												KET
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nop	Des	
<b>BATUA</b> Hj.Rosdiana,AMG Lusiana, AMK Rita, AMKL	I	11	9	10	10	10	10	9	10	7	11	10	10	<b><u>Bidan Kelurahan</u></b> Muliana, AMK Herlina, Am. Keb Adryani, Am. Keb  <b><u>Petugas Imunisasi</u></b> Lusiana, AMK  <b><u>Petugas PUSKEL</u></b> Lusiana, AMK  <b><u>Petugas Gizi</u></b> Hj.Rosdiana, AMG Naomi P, B. Sc  <b><u>Petugas Kesling</u></b> Rita, AMKL  <b><u>Petugas LANSIA</u></b> Lusiana, AMK
	II	15	13	15	15	16	16	15	16	16	15	16	15	
	III	7	6	6	7	7	6	7	7	4	7	6	6	
	IV	23	19	24	24	24	24	24	24	24	23	24	23	
	V	26	23	26	27	26	26	27	27	23	26	26	27	
	VI	14	12	13	14	14	15	14	14	15	14	15	14	
	VII	13	11	12	13	12	13	13	13	14	13	13	13	
	VIII	22	20	22	22	22	22	22	23	22	22	23	22	
	IX	16	15	17	16	17	17	16	18	17	16	18	16	
	X	28	25	29	29	29	29	29	30	29	29	29	29	
	XI	29	27	30	30	31	30	30	31	30	30	30	30	
<b>TELLO BARU</b> Adryani, Am. Keb Naomi P, Bsc Lusiana, AMK Rita, AMKL	II/III	12	10	11	12	11	12	12	12	8	12	12	11	
	V	25	22	25	26	25	25	26	25	25	25	25	27	
	VI	21	18	20	20	20	20	20	21	21	20	22	20	
	VII	18	16	18	17	18	18	17	19	18	18	19	17	
	VIII	9	8	9	9	8	9	8	9	6	9	9	9	
	X	27	24	27	28	27	27	28	28	28	28	27	28	
<b>PAROPO</b> Herlina, Am. Keb Naomi P, Bsc Nurjannah, SKM Sundari, AMK	XI	19	17	19	19	19	19	19	20	20	19	20	18	
	I	23	23	23	23	24	23	23	24	24	23	24	23	
	III	4	4	4	5	4	4	5	4	2	4	4	3	
	IV	7	8	8	8	7	7	7	7	4	7	6	6	
	V	5	5	5	6	5	5	5	5	3	5	5	4	
	VI	8	9	10	10	10	9	9	10	7	8	8	8	
	VII	22	22	22	22	22	22	22	23	23	22	23	22	
<b>BORONG</b> Hj. Darna Nurhaedah, Bsc Sundari, AMK Nurjannah, SKM	I	19	18	19	19	19	18	19	19	20	19	19	18	
	II	20	19	20	20	20	19	20	20	21	20	20	20	
	III	14	13	13	14	14	14	14	13	15	14	13	14	
	IV	25	24	25	24	25	24	24	24	25	25	24	27	
	V	21	20	22	21	21	21	21	21	22	21	22	21	
	VI	6	6	7	7	6	7	6	6	6	6	6	6	
	VII	11	11	11	10	11	11	12	11	8	11	11	11	
	VIII	16	16	17	16	17	16	16	16	17	16	15	16	
	IX	13	12	12	13	12	12	13	12	14	13	12	13	
	X	18	17	18	17	18	17	17	18	18	18	18	17	
	XI	15	15	15	15	15	15	15	14	16	15	15	5	

Makassar, Januari 2010

Mengetahui  
Kepala Puskesmas Batua

Koordinator Posyandu

**Dr. Hj. Eny Murtini, M. Kes**  
Nip. 1959 1110 198911 2 001

**Naomi Pangingi, Bsc**  
Nip. 1957 1104 198603 2 003

## MASTER TABEL

Nomor	Tgl Posyandu	Nama	U Ibu	Nama Anak	JK	Tgl Lhr	U Anak	BB	SG
1	9 Juli 2010	Endang	22	Eka Wijaya	Laki-laki	250907	34	11,1	Kurang
2	9 Juli 2010	Muli	24	Nazwa	Perempuan	190507	37	11	Kurang
3	9 Juli 2010	Susanti	27	Nur Alisa	Perempuan	241107	32	10,2	Kurang
4	9 Juli 2010	Rini	24	Nayla	Perempuan	260609	12	8,2	Baik
5	9 Juli 2010	Idawati	38	Kiki Fadilla	Perempuan	100209	17	8,9	Baik
6	9 Juli 2010	Rosida	26	Amreza	Laki-laki	160609	12	8,9	Baik
7	9 Juli 2010	Mispa	31	Jumida	Perempuan	210609	12	7	Kurang
8	9 Juli 2010	Melda	22	Olivia	Perempuan	270609	12	7,1	Kurang
9	9 Juli 2010	Fitri	23	Mutiara	Perempuan	280409	14	7,5	Kurang
10	9 Juli 2010	A.Saniasa	30	A.M.Taufik Wahid	Laki-laki	131009	9	8,4	Baik
11	9 Juli 2010	Hajrah	31	Syafira	Perempuan	300608	24	8,7	Kurang
12	9 Juli 2010	Hamriah	35	Muh. Al Azhar	Laki-laki	300609	12	10	Baik
13	9 Juli 2010	Nirmawati	38	M. Al Kahfi	Laki-laki	260909	9	6,6	Kurang
14	9 Juli 2010	Marsha	25	Berlin	Perempuan	250110	6	5,3	Kurang
15	9 Juli 2010	Jumiati	40	Ismail	Laki-laki	180510	1	4,3	Baik
16	9 Juli 2010	Hining	24	Sani	Perempuan	90410	3	5,5	Baik
17	9 Juli 2010	Mira	25	Muh.Rezki	Laki-laki	100310	4	5,9	Baik
18	9 Juli 2010	Syamsinar	33	Sesil	Perempuan	260608	24	8,5	Kurang
19	9 Juli 2010	Canrawati	30	Nadila Nursabrina	Perempuan	30707	36	11	Kurang
20	9 Juli 2010	Rostina	28	Saputra	Laki-laki	10109	18	7,9	Kurang
21	9 Juli 2010	Fitriani	22	Karmila	Perempuan	280110	5	5,9	Baik
22	9 Juli 2010	Rostina	28	St. Nurasiah	Perempuan	110406	51	14	Baik
23	9 Juli 2010	Rostina	28	Intan Sari	Perempuan	81208	19	8,6	Baik
24	9 Juli 2010	Fitriani	22	Dewi Aprilia	Perempuan	110706	48	11	Kurang
25	9 Juli 2010	Mispa	23	Chelsia	Perempuan	301207	30	11	Baik
26	9 Juli 2010	Ati	25	Warini	Perempuan	210609	12	10,2	Baik
27	9 Juli 2010	Paulina	25	Gabriel	Laki-laki	170507	37	11,3	Kurang
28	9 Juli 2010	Nirmawati	38	Muh Akram	Laki-laki	50907	34	13	Baik
29	9 Juli 2010	Paulina	25	Alfredo	Laki-laki	60110	6	5,5	Kurang
30	9 Juli 2010	Murniawi	24	Nur Aida	Perempuan	50307	40	11	Kurang
31	9 Juli 2010	Kamaria	27	M. Arafah	Laki-laki	300609	12	9,4	Baik
32	9 Juli 2010	Habibah	23	Wahidah	Perempuan	300507	37	14	Baik
33	9 Juli 2010	Sarmila	36	Ahmad Yudi	Laki-laki	41207	30	10	Kurang
34	9 Juli 2010	Rasina	32	Risnayanti	Perempuan	230507	36	11	Kurang
35	9 Juli 2010	Darmawati	23	Ahmad Munzir	Laki-laki	280909	9	7,8	Baik
36	9 Juli 2010	Kiki rezky	23	Muh Adil	Laki-laki	260109	18	8	Kurang
37	9 Juli 2010	Haria	46	Adrian wahidin	Laki-laki	290805	58	17	Baik
38	9 Juli 2010	Kartini	30	Zulkifli	Laki-laki	210707	35	10	Kurang
39	9 Juli 2010	Kusumawati	23	A. Rezky	Laki-laki	260510	1	4,6	Baik
40	12 Juli 2010	Halimah	40	Muh Farel	Laki-laki	191207	31	11,3	Baik
41	12 Juli 2010	Sugiatun	35	Muh Gilang	Laki-laki	80607	37	13,4	Baik
42	12 Juli 2010	Anriani	29	Muh. Rezki	Laki-laki	140109	18	9	Kurang
43	12 Juli 2010	santi	29	Fara	Perempuan	50510	2	5,2	Baik
44	12 Juli 2010	Santi	29	Fira	Perempuan	50510	2	5,2	Baik
45	12 Juli 2010	St. Maemuna	36	Widiya	Perempuan	281205	54	11,5	Kurang
46	12 Juli 2010	St. Maemuna	36	Akbar	Laki-laki	70708	24	10	Kurang
47	13 Juli 2010	Hapsawani	30	Ayu Assahra	Perempuan	310805	58	13	Kurang
48	13 Juli 2010	Hapsawani	30	Nur Airah	Perempuan	100110	7	7	Baik
49	13 Juli 2010	Nuraeni	35	Ainun	Perempuan	250909	9	5,8	Kurang
50	13 Juli 2010	Nuraeni	45	Awaluddin	Laki-laki	280707	35	11	Kurang
51	13 Juli 2010	Fatmawati	32	Sri nurwahyuni	Perempuan	291105	55	13	Kurang
52	13 Juli 2010	Fatmawati	32	Sabrina	Perempuan	120408	27	9	Kurang
53	13 Juli 2010	Fatmawati	32	Muh. Ilham	Laki-laki	100610	1	2,1	Kurang
54	13 Juli 2010	Risma	28	Anindia	Perempuan	11207	31	13	Baik
55	13 Juli 2010	Risma	28	Naila	Perempuan	281209	6	6,7	Baik
56	13 Juli 2010	Hasna	24	Nurul Finzah	Perempuan	30310	4	4,2	Kurang
57	13 Juli 2010	Hasna	24	M. Fityah Ramadhan	Laki-laki	131006	42	11,9	Kurang
58	13 Juli 2010	Sahrina	28	Regina	Perempuan	290306	51	16	Baik
59	13 Juli 2010	Sahrina	28	Ahmad Dinejad	Laki-laki	20109	18	8	Kurang
60	13 Juli 2010	Sahrina	28	Ananta	Laki-laki	180210	4	7,2	Baik
61	13 Juli 2010	Maswa	27	Muh. Fatir	Laki-laki	221009	6	7	Baik

Nomor	Tgl Posyandu	Nama	U Ibu	Nama Anak	JK	Tgl Lhr	U Anak	BB	SG
62	13 Juli 2010	Nurul	24	Nabila	Perempuan	90409	15	8	Baik
63	7 Juli 2010	Yusnita	24	Rafika	Perempuan	251009	8	8,3	Baik
64	7 Juli 2010	Mira	27	Nur Fadila Rahma	Laki-laki	120510	2	4,5	Baik
65	7 Juli 2010	Irmawati	20	Nur Aulia	Perempuan	290507	37	11,5	Baik
66	7 Juli 2010	Ani	20	Azisa	Perempuan	191007	32	8,7	Kurang
67	7 Juli 2010	Ani	21	Fadel Muhammad	Laki-laki	190609	12	9,6	Baik
68	7 Juli 2010	Kasma	24	Hirdayanti	Perempuan	191008	20	8	Kurang
69	7 Juli 2010	Risfa	20	Nurul Aika	Perempuan	250607	36	11,8	Baik
70	7 Juli 2010	Rosdiana	34	Ranaya	Perempuan	310708	23	10	Baik
71	7 Juli 2010	Basriati	21	Nur Aenun	Perempuan	280609	12	8,3	Baik
72	7 Juli 2010	Riska	21	Aura	Perempuan	300510	1	4,5	Baik
73	7 Juli 2010	Sri Rahayu	20	Rezky Putra. P	Laki-laki	130210	4	6	Baik
74	7 Juli 2010	Hermawati	31	Andika	Laki-laki	120310	3	5,9	Baik
75	7 Juli 2010	Chairul aminah	29	Isnan Hidayat	Laki-laki	120508	25	12	Baik
76	7 Juli 2010	Jasrah	39	M. Akram	Laki-laki	170110	5	6,5	Baik
77	7 Juli 2010	St. Maemuna	40	St. Mutia Nurul	Perempuan	240406	50	14	Baik
78	7 Juli 2010	Darmayanti	24	Celsie Supani	Perempuan	271206	41	15	Baik
79	7 Juli 2010	Ani	33	Aulia	Perempuan	140209	16	9	Baik
80	7 Juli 2010	Ani	33	Andini	Perempuan	241106	41	11	Kurang
81	7 Juli 2010	Yulita	25	Dino Ismail	Laki-laki	260606	48	12	Kurang
82	7 Juli 2010	Nurwahima	24	Rezky Muh.Fausan	Laki-laki	180609	12	9,5	Baik
83	7 Juli 2010	Yusliana	32	Yuyun Karlina Putri	Perempuan	200510	1	4,3	Baik
84	7 Juli 2010	Junianti	20	Nabila	Perempuan	190709	11	8	Baik
85	7 Juli 2010	Ida	23	Dahlia	Perempuan	251209	6	6	Baik
86	7 Juli 2010	Santi	24	Aulia	Perempuan	231109	7	6,3	Baik
87	7 Juli 2010	Jumarni	20	Adisti Amelia	Perempuan	51208	19	8	Kurang
88	7 Juli 2010	Mammi	23	Zazkia	Perempuan	300408	26	10	Baik
89	7 Juli 2010	Sri Ayu	25	Raehan	Laki-laki	290310	3	6,8	Baik
90	7 Juli 2010	Nurhayati	24	Muh. Zulkifli	Laki-laki	160307	39	12	Baik
91	7 Juli 2010	Norma	24	Rehan	Laki-laki	30706	48	16	Baik
92	7 Juli 2010	Nurwanti	31	M. Sultan	Laki-laki	180508	25	9	Kurang
93	7 Juli 2010	Nurwanti	31	M. Sulham	Laki-laki	60207	41	11,4	Kurang
94	7 Juli 2010	Hasna	41	Rezky Amalia	Perempuan	150207	40	11	Kurang
95	7 Juli 2010	Hasna	41	Nurul Afiah	Perempuan	60905	58	15	Baik
96	7 Juli 2010	Naima	26	Izzatul Jannah	Perempuan	280806	46	12	Kurang
97	7 Juli 2010	Mariani	24	Andini	Perempuan	180606	48	13	Baik
98	6 Juli 2010	Herawati	23	Muh. Fajar	Laki-laki	290809	10	9	Baik
99	6 Juli 2010	Ani	28	Lusiani	Perempuan	160210	4	6,6	Baik
100	13 Juli 2010	Henny Marsaoly	24	Audi Citra Cahya	Perempuan	70606	48	14	Baik
101	13 Juli 2010	A.Badha Ekayanti	27	St. Sahla	Perempuan	60509	14	9,8	Baik
102	13 Juli 2010	Masnun	32	Nurul Fadilah	Perempuan	210307	39	11	Kurang
103	13 Juli 2010	Melda	30	Nafis	Laki-laki	180210	6	5,8	Kurang
104	13 Juli 2010	Hamia	27	Hairul Fajar	Laki-laki	80608	25	11	Baik
105	13 Juli 2010	Ramla	35	Muh. Alif	Laki-laki	190208	28	12	Baik
106	13 Juli 2010	Jumiati	30	M. Akram	Laki-laki	161107	31	9,6	Kurang
107	13 Juli 2010	Syamsiah	37	A. Oktafiani	Perempuan	21009	9	7	Baik
108	13 Juli 2010	Syahrani	26	M. Ibnu	Laki-laki	270807	34	14	Baik
109	13 Juli 2010	Kasma	26	Nuraila	Perempuan	21009	9	7,5	Baik
110	13 Juli 2010	Fatimasari	24	Ahmad Arif	Perempuan	10109	18	9,5	Baik
111	13 Juli 2010	Yuliana	23	Nurul Anisa	Perempuan	40809	11	10	Baik
112	5 Juli 2010	Haswana	33	Andini Pujianti	Perempuan	120608	24	9,7	Baik
113	5 Juli 2010	Asriani	23	M. Raid Salman	Laki-laki	201009	8	7,1	Baik
114	5 Juli 2010	Aminah	26	St. Rahma	Perempuan	100308	28	9,6	Kurang
115	5 Juli 2010	Haswana	33	Alya Audina	Perempuan	200606	48	14,5	Baik
116	5 Juli 2010	Nuraeni	32	Aulia	Perempuan	281109	7	5	Kurang
117	5 Juli 2010	Irma	29	Zahrani	Perempuan	130107	41	13,7	Baik
118	5 Juli 2010	Nuraini	20	Muh. Irham	Laki-laki	90509	13	9,5	Baik
119	5 Juli 2010	Hikmah	40	Muh.Faidi Akbar	Laki-laki	220406	50	14	Baik
120	5 Juli 2010	Juhria	27	Muh. Akila Pratama	Laki-laki	30707	36	11	Kurang
121	5 Juli 2010	Sabrina	26	Naufal Ilham	Laki-laki	131206	42	12,1	Baik
122	5 Juli 2010	Halima	37	Muh. Kaisan	Laki-laki	281209	6	6,6	Baik
123	5 Juli 2010	Sucianti	19	Dika Anugrah	Laki-laki	40309	16	9	Baik



Nomor	Tgl Posyandu	Nama	U Ibu	Nama Anak	JK	Tgl Lhr	U Anak	BB	SG
124	5 Juli 2010	Sabrina	26	Muh. Haikal	Laki-laki	281209	6	7,5	Baik
125	5 Juli 2010	Suarni	29	Risda	Perempuan	130706	47	12,5	Baik
126	5 Juli 2010	Tuti	24	Zul	Laki-laki	101109	7	8,5	Baik
127	5 Juli 2010	Livi	30	Yayat	Laki-laki	31009	9	8,1	Baik
128	5 Juli 2010	Suriyani	29	Aditia Saputra	Laki-laki	181009	8	6,3	Kurang
129	5 Juli 2010	muliani	27	Windi	Perempuan	130206	52	12,6	Kurang
130	5 Juli 2010	Maemuna	24	Nurul Aprianti	Perempuan	50410	3	5,1	Baik
131	5 Juli 2010	Maemuna	24	Jasmin Nabila	Perempuan	151106	42	11,6	Kurang
132	5 Juli 2010	Marwa	28	M. Tahar	Laki-laki	130310	3	7,2	Baik
133	5 Juli 2010	Suriani	26	Padil	Laki-laki	90907	33	14,5	Baik
134	5 Juli 2010	Kurniati	30	Rehan Putra	Laki-laki	260708	23	10	Baik
135	5 Juli 2010	Dewi	25	Mutmainna	Perempuan	240909	9	6,3	Baik
136	5 Juli 2010	Nuraeni	29	Pikrar	Laki-laki	90308	27	10,1	Kurang
137	5 Juli 2010	Murliana	31	Ahmad Gilang	Laki-laki	230310	3	7	Baik
138	5 Juli 2010	Depi	21	Alika	Perempuan	80510	1	5	Baik
139	5 Juli 2010	Wati	24	Dian	Perempuan	100907	33	10,7	Kurang
140	5 Juli 2010	Norma	21	Sakina	Perempuan	251208	18	7,4	Kurang
141	8 Juli 2010	Kasmawati	23	Nursyafira	Perempuan	270809	10	9,3	Baik
142	8 Juli 2010	Mirna	30	Muh. Arsal	Laki-laki	40809	10	9	Baik
143	8 Juli 2010	Rifka	23	Juwita	Perempuan	211009	8	7,2	Baik
144	8 Juli 2010	Nurlaela	26	Farah Nurfadilah	Perempuan	11009	9	7,2	Baik
145	8 Juli 2010	Ensi	27	Elis	Perempuan	80310	4	6,2	Baik
146	8 Juli 2010	Hilda	29	Silfa	Perempuan	110309	15	8,5	Baik
147	8 Juli 2010	Sumiati	42	St. Nurfadilah	Perempuan	220206	52	14	Baik
148	8 Juli 2010	Bunga	34	Muh. Zaky	Laki-laki	260210	4	7,1	Baik
149	8 Juli 2010	St. Rukhaya	38	Muh. Nur Arafah	Laki-laki	81208	18	9	Kurang
150	8 Juli 2010	Nuryanti	30	Muh. Reza	Laki-laki	280110	5	6,5	Baik
151	8 Juli 2010	Titi Syukur	28	Fadilah Sahra	Perempuan	241209	6	6,4	Baik
152	8 Juli 2010	Hasnia	32	Fitra Lestari	Perempuan	310609	12	8,5	Baik
153	8 Juli 2010	Naisya	32	Reza Gazali	Laki-laki	300809	10	7,8	Baik
154	8 Juli 2010	Nia	30	Nabil	Perempuan	170310	3	4,9	Baik
155	8 Juli 2010	Muliati	28	Alif Maria	Laki-laki	40310	4	6,7	Baik
156	15 Juli 2010	Idawati	32	Muh. Firmansyah	Laki-laki	270107	41	18	Baik
157	15 Juli 2010	Muliani	28	Fardi	Laki-laki	100609	12	8	Kurang
158	15 Juli 2010	Muliani	28	Fais	Laki-laki	210506	49	12	Kurang
159	15 Juli 2010	A. Nurnani	27	A. Alvira	Perempuan	170809	11	7,4	Baik
160	15 Juli 2010	Emi	33	Willy	Laki-laki	61109	8	6,8	Kurang
161	15 Juli 2010	Harmawati	21	Indriani	Perempuan	120510	1	2,5	Kurang
162	15 Juli 2010	Selti Rinni	28	Angelica Maselianty	Perempuan	70406	50	12,7	Kurang
163	15 Juli 2010	Fera	22	Anita	Perempuan	70908	21	8,5	Kurang
164	15 Juli 2010	Fertaulia	32	Dwi Angel	Perempuan	30608	25	12	Baik
165	15 Juli 2010	Haerunnufuda	41	Ainun	Perempuan	180507	37	11	Kurang
166	15 Juli 2010	Haerunnufuda	41	Aulia	Perempuan	160906	45	12	Kurang
167	12 Juli 2010	Rosdiana	22	Anastasya	Perempuan	190308	27	10	Baik
168	12 Juli 2010	Rosdiana	22	Dwi	Perempuan	100310	3	6	Baik
169	12 Juli 2010	Tasmiati	35	Mufli	Laki-laki	280806	46	12	Kurang
170	12 Juli 2010	Tasmiati	35	Asta	Perempuan	200609	12	8	Baik
171	12 Juli 2010	Hasriana	28	Muh. Raehan	Laki-laki	270909	9	9,5	Baik
172	12 Juli 2010	Hasriana	28	Muh. Rezki	Laki-laki	30106	53	19,5	Baik
173	12 Juli 2010	Rannu	26	Muh. Rafli	Laki-laki	40510	2	3,3	Kurang
174	5 Juli 2010	Tita	25	Anggun	Perempuan	290109	17	8,2	Kurang
175	5 Juli 2010	Irna	28	Sofi Afifah	Perempuan	30907	33	11	Baik
176	5 Juli 2010	Fitri	26	Ramadina	Perempuan	60609	13	7,4	Kurang
177	5 Juli 2010	Herawati	32	Ramadhan	Laki-laki	190809	10	7,5	Kurang
178	5 Juli 2010	Lisa	25	Naura	Perempuan	300109	17	12	Baik
179	6 Juli 2010	Adriyuni	24	St. Rahmi Azizah	Perempuan	231208	18	13	Baik
180	6 Juli 2010	Yopi	29	Mutia	Perempuan	290709	11	8,6	Baik
181	6 Juli 2010	Yopi	29	Elsel	Perempuan	260408	26	8,5	Kurang
182	6 Juli 2010	Zakiah	25	Abdullah Alfaruh	Laki-laki	20609	12	7,7	Kurang
183	6 Juli 2010	Tabingin	30	Tuti	Perempuan	81108	19	10	Baik
184	6 Juli 2010	Wahyuni	31	Muh. Lutfi	Laki-laki	180508	25	10	Kurang
185	6 Juli 2010	Sunarti	37	Zulfahri	Laki-laki	150809	10	9	Baik



Nomor	Tgl Posyandu	Nama	U Ibu	Nama Anak	JK	Tgl Lhr	U Anak	BB	SG
186	6 Juli 2010	Ema	26	Revi	Perempuan	60208	28	10	Kurang
187	6 Juli 2010	Fermina	27	Agri	Laki-laki	10808	23	8,5	Kurang
188	6 Juli 2010	Sunarti	37	Sulastri	Perempuan	211207	30	11,5	Baik
189	6 Juli 2010	Harianti	28	Muh. Fardan	Laki-laki	211108	19	9,9	Baik
190	6 Juli 2010	Asfiah	40	Nur Alfiah	Perempuan	170207	40	13,5	Baik
191	6 Juli 2010	Hj. Mardiani	36	Nabila Syafira	Perempuan	230709	11	7	Kurang
192	6 Juli 2010	Hj. Mardiani	36	Al Fikri Ramadhan	Laki-laki	50907	33	14,7	Baik
193	6 Juli 2010	Sukinem	38	Nanda	Perempuan	120707	35	13,5	Baik
194	6 Juli 2010	Rajmiati	26	Sulham	Laki-laki	10107	42	15,2	Baik
195	15 Juli 2010	Titi	29	Dadang	Laki-laki	70706	48	12,8	Kurang
196	15 Juli 2010	Muli	25	Ismail	Laki-laki	11207	31	11	Baik
197	15 Juli 2010	Juli	29	Fadil	Laki-laki	100508	26	10,1	Kurang
198	15 Juli 2010	Ani	25	Asgar	Laki-laki	91007	33	14,5	Baik
199	15 Juli 2010	Hasnawati	28	Afifah	Perempuan	100408	27	10	Baik
200	15 Juli 2010	Hasnawati	28	Azizah	Perempuan	201209	6	7	Baik
201	15 Juli 2010	Saida	30	Muh. Zaid	Laki-laki	90410	3	3,9	Kurang
202	15 Juli 2010	Leni	27	Yuyun	Perempuan	100510	2	3,1	Kurang
203	15 Juli 2010	Sufiani	29	Sahra	Perempuan	60809	11	8,2	Baik
204	15 Juli 2010	Aswi	29	Farid Abu Khair	Laki-laki	150110	6	5,5	Kurang
205	15 Juli 2010	Junaeda	31	Arif	Laki-laki	60208	29	9,3	Kurang
206	15 Juli 2010	Erni	27	Agil	Laki-laki	10608	25	10,4	Baik
207	15 Juli 2010	Juliati	32	Nabila	Perempuan	300406	50	12,5	Kurang
208	15 Juli 2010	Juliati	32	Jihan	Perempuan	180508	25	9,4	Kurang
209	15 Juli 2010	Ica	28	Rezky	Perempuan	150406	51	14	Baik
210	15 Juli 2010	Hatija	32	Hafsya Nurhakim	Perempuan	10209	17	9	Baik
211	15 Juli 2010	Salma	28	Salwan Nur	Laki-laki	150406	51	14,5	Baik
212	12 Juli 2010	Hasna	25	Iyas	Laki-laki	201208	18	9	Kurang
213	12 Juli 2010	Irmawati	27	Nur Auliah	Perempuan	280507	37	11,5	Baik
214	12 Juli 2010	Rosdiana	24	Pranata	Laki-laki	310708	23	9,6	Kurang
215	12 Juli 2010	Hikma	29	Sela	Perempuan	100208	29	9,8	Kurang
216	12 Juli 2010	Kasma	30	Hijrah	Perempuan	210806	46	12,8	Baik
217	12 Juli 2010	Kasma	30	Hijrih	Perempuan	210806	46	12	Kurang
218	12 Juli 2010	Patimah	32	Wandi	Laki-laki	40106	54	11,6	Kurang
219	12 Juli 2010	Mihrah	29	Faturrahman	Laki-laki	30206	53	13,1	Kurang

## MASTER TABEL

Nomor	Tgl Posyandu	Nama	U Ibu	Nama Anak	JK	Tgl Lhr	U Anak	BB	SG
1	9 Juli 2010	Endang	22	Eka Wijaya	Laki-laki	250907	34	11,1	Kurang
2	9 Juli 2010	Muli	24	Nazwa	Perempuan	190507	37	11	Kurang
3	9 Juli 2010	Susanti	27	Nur Alisa	Perempuan	241107	32	10,2	Kurang
4	9 Juli 2010	Rini	24	Nayla	Perempuan	260609	12	8,2	Baik
5	9 Juli 2010	Idawati	38	Kiki Fadilla	Perempuan	100209	17	8,9	Baik
6	9 Juli 2010	Rosida	26	Amreza	Laki-laki	160609	12	8,9	Baik
7	9 Juli 2010	Mispa	31	Jumida	Perempuan	210609	12	7	Kurang
8	9 Juli 2010	Melda	22	Olivia	Perempuan	270609	12	7,1	Kurang
9	9 Juli 2010	Fitri	23	Mutiara	Perempuan	280409	14	7,5	Kurang
10	9 Juli 2010	A.Saniasa	30	A.M.Taufik Wahid	Laki-laki	131009	9	8,4	Baik
11	9 Juli 2010	Hajrah	31	Syafira	Perempuan	300608	24	8,7	Kurang
12	9 Juli 2010	Hamriah	35	Muh. Al Azhar	Laki-laki	300609	12	10	Baik
13	9 Juli 2010	Nirmawati	38	M. Al Kahfi	Laki-laki	260909	9	6,6	Kurang
14	9 Juli 2010	Marsha	25	Berlin	Perempuan	250110	6	5,3	Kurang
15	9 Juli 2010	Jumiati	40	Ismail	Laki-laki	180510	1	4,3	Baik
16	9 Juli 2010	Hining	24	Sani	Perempuan	90410	3	5,5	Baik
17	9 Juli 2010	Mira	25	Muh.Rezki	Laki-laki	100310	4	5,9	Baik
18	9 Juli 2010	Syamsinar	33	Sesil	Perempuan	260608	24	8,5	Kurang
19	9 Juli 2010	Canrawati	30	Nadila Nursabrina	Perempuan	30707	36	11	Kurang
20	9 Juli 2010	Rostina	28	Saputra	Laki-laki	10109	18	7,9	Kurang
21	9 Juli 2010	Fitriani	22	Karmila	Perempuan	280110	5	5,9	Baik
22	9 Juli 2010	Rostina	28	St. Nurasiah	Perempuan	110406	51	14	Baik
23	9 Juli 2010	Rostina	28	Intan Sari	Perempuan	81208	19	8,6	Baik
24	9 Juli 2010	Fitriani	22	Dewi Aprilia	Perempuan	110706	48	11	Kurang
25	9 Juli 2010	Mispa	23	Chelsia	Perempuan	301207	30	11	Baik
26	9 Juli 2010	Ati	25	Warini	Perempuan	210609	12	10,2	Baik
27	9 Juli 2010	Paulina	25	Gabriel	Laki-laki	170507	37	11,3	Kurang
28	9 Juli 2010	Nirmawati	38	Muh Akram	Laki-laki	50907	34	13	Baik
29	9 Juli 2010	Paulina	25	Alfredo	Laki-laki	60110	6	5,5	Kurang
30	9 Juli 2010	Murniawi	24	Nur Aida	Perempuan	50307	40	11	Kurang
31	9 Juli 2010	Kamaria	27	M. Arafah	Laki-laki	300609	12	9,4	Baik
32	9 Juli 2010	Habibah	23	Wahidah	Perempuan	300507	37	14	Baik
33	9 Juli 2010	Sarmila	36	Ahmad Yudi	Laki-laki	41207	30	10	Kurang
34	9 Juli 2010	Rasina	32	Risnayanti	Perempuan	230507	36	11	Kurang
35	9 Juli 2010	Darmawati	23	Ahmad Munzir	Laki-laki	280909	9	7,8	Baik
36	9 Juli 2010	Kiki rezky	23	Muh Adil	Laki-laki	260109	18	8	Kurang
37	9 Juli 2010	Haria	46	Adrian wahidin	Laki-laki	290805	58	17	Baik
38	9 Juli 2010	Kartini	30	Zulkifli	Laki-laki	210707	35	10	Kurang
39	9 Juli 2010	Kusumawati	23	A. Rezky	Laki-laki	260510	1	4,6	Baik
40	12 Juli 2010	Halimah	40	Muh Farel	Laki-laki	191207	31	11,3	Baik
41	12 Juli 2010	Sugiatun	35	Muh Gilang	Laki-laki	80607	37	13,4	Baik
42	12 Juli 2010	Anriani	29	Muh. Rezki	Laki-laki	140109	18	9	Kurang
43	12 Juli 2010	santi	29	Fara	Perempuan	50510	2	5,2	Baik
44	12 Juli 2010	Santi	29	Fira	Perempuan	50510	2	5,2	Baik
45	12 Juli 2010	St. Maemuna	36	Widiya	Perempuan	281205	54	11,5	Kurang
46	12 Juli 2010	St. Maemuna	36	Akbar	Laki-laki	70708	24	10	Kurang
47	13 Juli 2010	Hapsawani	30	Ayu Assahra	Perempuan	310805	58	13	Kurang
48	13 Juli 2010	Hapsawani	30	Nur Airah	Perempuan	100110	7	7	Baik
49	13 Juli 2010	Nuraeni	35	Ainun	Perempuan	250909	9	5,8	Kurang
50	13 Juli 2010	Nuraeni	45	Awaluddin	Laki-laki	280707	35	11	Kurang
51	13 Juli 2010	Fatmawati	32	Sri nurwahyuni	Perempuan	291105	55	13	Kurang
52	13 Juli 2010	Fatmawati	32	Sabrina	Perempuan	120408	27	9	Kurang
53	13 Juli 2010	Fatmawati	32	Muh. Ilham	Laki-laki	100610	1	2,1	Kurang
54	13 Juli 2010	Risma	28	Anindia	Perempuan	11207	31	13	Baik
55	13 Juli 2010	Risma	28	Naila	Perempuan	281209	6	6,7	Baik
56	13 Juli 2010	Hasna	24	Nurul Finzah	Perempuan	30310	4	4,2	Kurang
57	13 Juli 2010	Hasna	24	M. Fityah Ramadhan	Laki-laki	131006	42	11,9	Kurang
58	13 Juli 2010	Sahrina	28	Regina	Perempuan	290306	51	16	Baik
59	13 Juli 2010	Sahrina	28	Ahmad Dinejad	Laki-laki	20109	18	8	Kurang
60	13 Juli 2010	Sahrina	28	Ananta	Laki-laki	180210	4	7,2	Baik
61	13 Juli 2010	Maswa	27	Muh. Fatir	Laki-laki	221009	6	7	Baik

Nomor	Tgl Posyandu	Nama	U Ibu	Nama Anak	JK	Tgl Lhr	U Anak	BB	SG
62	13 Juli 2010	Nurul	24	Nabila	Perempuan	90409	15	8	Baik
63	7 Juli 2010	Yusnita	24	Rafika	Perempuan	251009	8	8,3	Baik
64	7 Juli 2010	Mira	27	Nur Fadila Rahma	Laki-laki	120510	2	4,5	Baik
65	7 Juli 2010	Irmawati	20	Nur Aulia	Perempuan	290507	37	11,5	Baik
66	7 Juli 2010	Ani	20	Azisa	Perempuan	191007	32	8,7	Kurang
67	7 Juli 2010	Ani	21	Fadel Muhammad	Laki-laki	190609	12	9,6	Baik
68	7 Juli 2010	Kasma	24	Hirdayanti	Perempuan	191008	20	8	Kurang
69	7 Juli 2010	Risfa	20	Nurul Aika	Perempuan	250607	36	11,8	Baik
70	7 Juli 2010	Rosdiana	34	Ranaya	Perempuan	310708	23	10	Baik
71	7 Juli 2010	Basriati	21	Nur Aenun	Perempuan	280609	12	8,3	Baik
72	7 Juli 2010	Riska	21	Aura	Perempuan	300510	1	4,5	Baik
73	7 Juli 2010	Sri Rahayu	20	Rezky Putra. P	Laki-laki	130210	4	6	Baik
74	7 Juli 2010	Hermawati	31	Andika	Laki-laki	120310	3	5,9	Baik
75	7 Juli 2010	Chairul aminah	29	Isnan Hidayat	Laki-laki	120508	25	12	Baik
76	7 Juli 2010	Jasrah	39	M. Akram	Laki-laki	170110	5	6,5	Baik
77	7 Juli 2010	St. Maemuna	40	St. Mutia Nurul	Perempuan	240406	50	14	Baik
78	7 Juli 2010	Darmayanti	24	Celsie Supani	Perempuan	271206	41	15	Baik
79	7 Juli 2010	Ani	33	Aulia	Perempuan	140209	16	9	Baik
80	7 Juli 2010	Ani	33	Andini	Perempuan	241106	41	11	Kurang
81	7 Juli 2010	Yulita	25	Dino Ismail	Laki-laki	260606	48	12	Kurang
82	7 Juli 2010	Nurwahima	24	Rezky Muh.Fausan	Laki-laki	180609	12	9,5	Baik
83	7 Juli 2010	Yusliana	32	Yuyun Karlina Putri	Perempuan	200510	1	4,3	Baik
84	7 Juli 2010	Junianti	20	Nabila	Perempuan	190709	11	8	Baik
85	7 Juli 2010	Ida	23	Dahlia	Perempuan	251209	6	6	Baik
86	7 Juli 2010	Santi	24	Aulia	Perempuan	231109	7	6,3	Baik
87	7 Juli 2010	Jumarni	20	Adisti Amelia	Perempuan	51208	19	8	Kurang
88	7 Juli 2010	Mammi	23	Zazkia	Perempuan	300408	26	10	Baik
89	7 Juli 2010	Sri Ayu	25	Raehan	Laki-laki	290310	3	6,8	Baik
90	7 Juli 2010	Nurhayati	24	Muh. Zulkifli	Laki-laki	160307	39	12	Baik
91	7 Juli 2010	Norma	24	Rehan	Laki-laki	30706	48	16	Baik
92	7 Juli 2010	Nurwanti	31	M. Sultan	Laki-laki	180508	25	9	Kurang
93	7 Juli 2010	Nurwanti	31	M. Sulham	Laki-laki	60207	41	11,4	Kurang
94	7 Juli 2010	Hasna	41	Rezky Amalia	Perempuan	150207	40	11	Kurang
95	7 Juli 2010	Hasna	41	Nurul Afiah	Perempuan	60905	58	15	Baik
96	7 Juli 2010	Naima	26	Izzatul Jannah	Perempuan	280806	46	12	Kurang
97	7 Juli 2010	Mariani	24	Andini	Perempuan	180606	48	13	Baik
98	6 Juli 2010	Herawati	23	Muh. Fajar	Laki-laki	290809	10	9	Baik
99	6 Juli 2010	Ani	28	Lusiani	Perempuan	160210	4	6,6	Baik
100	13 Juli 2010	Henny Marsaoly	24	Audi Citra Cahya	Perempuan	70606	48	14	Baik
101	13 Juli 2010	A.Badha Ekayanti	27	St. Sahla	Perempuan	60509	14	9,8	Baik
102	13 Juli 2010	Masnun	32	Nurul Fadilah	Perempuan	210307	39	11	Kurang
103	13 Juli 2010	Melda	30	Nafis	Laki-laki	180210	6	5,8	Kurang
104	13 Juli 2010	Hamia	27	Hairul Fajar	Laki-laki	80608	25	11	Baik
105	13 Juli 2010	Ramla	35	Muh. Alif	Laki-laki	190208	28	12	Baik
106	13 Juli 2010	Jumiati	30	M. Akram	Laki-laki	161107	31	9,6	Kurang
107	13 Juli 2010	Syamsiah	37	A. Oktafiani	Perempuan	21009	9	7	Baik
108	13 Juli 2010	Syahrani	26	M. Ibnu	Laki-laki	270807	34	14	Baik
109	13 Juli 2010	Kasma	26	Nuraila	Perempuan	21009	9	7,5	Baik
110	13 Juli 2010	Fatimasari	24	Ahmad Arif	Perempuan	10109	18	9,5	Baik
111	13 Juli 2010	Yuliana	23	Nurul Anisa	Perempuan	40809	11	10	Baik
112	5 Juli 2010	Haswana	33	Andini Pujiati	Perempuan	120608	24	9,7	Baik
113	5 Juli 2010	Asriani	23	M. Raid Salman	Laki-laki	201009	8	7,1	Baik
114	5 Juli 2010	Aminah	26	St. Rahma	Perempuan	100308	28	9,6	Kurang
115	5 Juli 2010	Haswana	33	Alya Audina	Perempuan	200606	48	14,5	Baik
116	5 Juli 2010	Nuraeni	32	Aulia	Perempuan	281109	7	5	Kurang
117	5 Juli 2010	Irma	29	Zahrani	Perempuan	130107	41	13,7	Baik
118	5 Juli 2010	Nuraini	20	Muh. Irham	Laki-laki	90509	13	9,5	Baik
119	5 Juli 2010	Hikmah	40	Muh.Faidi Akbar	Laki-laki	220406	50	14	Baik
120	5 Juli 2010	Juhria	27	Muh. Akila Pratama	Laki-laki	30707	36	11	Kurang
121	5 Juli 2010	Sabrina	26	Naufal Ilham	Laki-laki	131206	42	12,1	Baik
122	5 Juli 2010	Halima	37	Muh. Kaisan	Laki-laki	281209	6	6,6	Baik
123	5 Juli 2010	Sucianti	19	Dika Anugrah	Laki-laki	40309	16	9	Baik

Nomor	Tgl Posyandu	Nama	U Ibu	Nama Anak	JK	Tgl Lhr	U Anak	BB	SG
124	5 Juli 2010	Sabrina	26	Muh. Haikal	Laki-laki	281209	6	7,5	Baik
125	5 Juli 2010	Suarni	29	Risda	Perempuan	130706	47	12,5	Baik
126	5 Juli 2010	Tuti	24	Zul	Laki-laki	101109	7	8,5	Baik
127	5 Juli 2010	Livi	30	Yayat	Laki-laki	31009	9	8,1	Baik
128	5 Juli 2010	Suriyani	29	Aditia Saputra	Laki-laki	181009	8	6,3	Kurang
129	5 Juli 2010	muliani	27	Windi	Perempuan	130206	52	12,6	Kurang
130	5 Juli 2010	Maemuna	24	Nurul Aprianti	Perempuan	50410	3	5,1	Baik
131	5 Juli 2010	Maemuna	24	Jasmin Nabila	Perempuan	151106	42	11,6	Kurang
132	5 Juli 2010	Marwa	28	M. Tahar	Laki-laki	130310	3	7,2	Baik
133	5 Juli 2010	Suriani	26	Padil	Laki-laki	90907	33	14,5	Baik
134	5 Juli 2010	Kurniati	30	Rehan Putra	Laki-laki	260708	23	10	Baik
135	5 Juli 2010	Dewi	25	Mutmainna	Perempuan	240909	9	6,3	Baik
136	5 Juli 2010	Nuraeni	29	Pikrar	Laki-laki	90308	27	10,1	Kurang
137	5 Juli 2010	Murliana	31	Ahmad Gilang	Laki-laki	230310	3	7	Baik
138	5 Juli 2010	Depi	21	Alika	Perempuan	80510	1	5	Baik
139	5 Juli 2010	Wati	24	Dian	Perempuan	100907	33	10,7	Kurang
140	5 Juli 2010	Norma	21	Sakina	Perempuan	251208	18	7,4	Kurang
141	8 Juli 2010	Kasmawati	23	Nursyafira	Perempuan	270809	10	9,3	Baik
142	8 Juli 2010	Mirna	30	Muh. Arsal	Laki-laki	40809	10	9	Baik
143	8 Juli 2010	Rifka	23	Juwita	Perempuan	211009	8	7,2	Baik
144	8 Juli 2010	Nurlaela	26	Farah Nurfadilah	Perempuan	11009	9	7,2	Baik
145	8 Juli 2010	Ensi	27	Elis	Perempuan	80310	4	6,2	Baik
146	8 Juli 2010	Hilda	29	Silfa	Perempuan	110309	15	8,5	Baik
147	8 Juli 2010	Sumiati	42	St. Nurfadilah	Perempuan	220206	52	14	Baik
148	8 Juli 2010	Bunga	34	Muh. Zaky	Laki-laki	260210	4	7,1	Baik
149	8 Juli 2010	St. Rukhaya	38	Muh. Nur Arafah	Laki-laki	81208	18	9	Kurang
150	8 Juli 2010	Nuryanti	30	Muh. Reza	Laki-laki	280110	5	6,5	Baik
151	8 Juli 2010	Titi Syukur	28	Fadilah Sahra	Perempuan	241209	6	6,4	Baik
152	8 Juli 2010	Hasnia	32	Fitra Lestari	Perempuan	310609	12	8,5	Baik
153	8 Juli 2010	Naisya	32	Reza Gazali	Laki-laki	300809	10	7,8	Baik
154	8 Juli 2010	Nia	30	Nabil	Perempuan	170310	3	4,9	Baik
155	8 Juli 2010	Muliati	28	Alif Maria	Laki-laki	40310	4	6,7	Baik
156	15 Juli 2010	Idawati	32	Muh. Firmansyah	Laki-laki	270107	41	18	Baik
157	15 Juli 2010	Muliani	28	Fardi	Laki-laki	100609	12	8	Kurang
158	15 Juli 2010	Muliani	28	Fais	Laki-laki	210506	49	12	Kurang
159	15 Juli 2010	A. Nurnani	27	A. Alvira	Perempuan	170809	11	7,4	Baik
160	15 Juli 2010	Emi	33	Willy	Laki-laki	61109	8	6,8	Kurang
161	15 Juli 2010	Harmawati	21	Indriani	Perempuan	120510	1	2,5	Kurang
162	15 Juli 2010	Selti Rinni	28	Angelica Maselianty	Perempuan	70406	50	12,7	Kurang
163	15 Juli 2010	Fera	22	Anita	Perempuan	70908	21	8,5	Kurang
164	15 Juli 2010	Fertaulia	32	Dwi Angel	Perempuan	30608	25	12	Baik
165	15 Juli 2010	Haerunnufuda	41	Ainun	Perempuan	180507	37	11	Kurang
166	15 Juli 2010	Haerunnufuda	41	Aulia	Perempuan	160906	45	12	Kurang
167	12 Juli 2010	Rosdiana	22	Anastasya	Perempuan	190308	27	10	Baik
168	12 Juli 2010	Rosdiana	22	Dwi	Perempuan	100310	3	6	Baik
169	12 Juli 2010	Tasmiami	35	Mufli	Laki-laki	280806	46	12	Kurang
170	12 Juli 2010	Tasmiami	35	Asta	Perempuan	200609	12	8	Baik
171	12 Juli 2010	Hasriana	28	Muh. Raehan	Laki-laki	270909	9	9,5	Baik
172	12 Juli 2010	Hasriana	28	Muh. Rezki	Laki-laki	30106	53	19,5	Baik
173	12 Juli 2010	Rannu	26	Muh. Rafli	Laki-laki	40510	2	3,3	Kurang
174	5 Juli 2010	Tita	25	Anggun	Perempuan	290109	17	8,2	Kurang
175	5 Juli 2010	Irna	28	Sofi Afifah	Perempuan	30907	33	11	Baik
176	5 Juli 2010	Fitri	26	Ramadina	Perempuan	60609	13	7,4	Kurang
177	5 Juli 2010	Herawati	32	Ramadhan	Laki-laki	190809	10	7,5	Kurang
178	5 Juli 2010	Lisa	25	Naura	Perempuan	300109	17	12	Baik
179	6 Juli 2010	Adriyuni	24	St. Rahmi Azizah	Perempuan	231208	18	13	Baik
180	6 Juli 2010	Yopi	29	Mutia	Perempuan	290709	11	8,6	Baik
181	6 Juli 2010	Yopi	29	Elsel	Perempuan	260408	26	8,5	Kurang
182	6 Juli 2010	Zakiah	25	Abdullah Alfaruh	Laki-laki	20609	12	7,7	Kurang
183	6 Juli 2010	Tabingin	30	Tuti	Perempuan	81108	19	10	Baik
184	6 Juli 2010	Wahyuni	31	Muh. Lutfi	Laki-laki	180508	25	10	Kurang
185	6 Juli 2010	Sunarti	37	Zulfahri	Laki-laki	150809	10	9	Baik

Nomor	Tgl Posyandu	Nama	U Ibu	Nama Anak	JK	Tgl Lhr	U Anak	BB	SG
186	6 Juli 2010	Ema	26	Revi	Perempuan	60208	28	10	Kurang
187	6 Juli 2010	Fermina	27	Agri	Laki-laki	10808	23	8,5	Kurang
188	6 Juli 2010	Sunarti	37	Sulastri	Perempuan	211207	30	11,5	Baik
189	6 Juli 2010	Harianti	28	Muh. Fardan	Laki-laki	211108	19	9,9	Baik
190	6 Juli 2010	Asfiah	40	Nur Alfiah	Perempuan	170207	40	13,5	Baik
191	6 Juli 2010	Hj. Mardiani	36	Nabila Syafira	Perempuan	230709	11	7	Kurang
192	6 Juli 2010	Hj. Mardiani	36	Al Fikri Ramadhan	Laki-laki	50907	33	14,7	Baik
193	6 Juli 2010	Sukinem	38	Nanda	Perempuan	120707	35	13,5	Baik
194	6 Juli 2010	Rajmiati	26	Sulham	Laki-laki	10107	42	15,2	Baik
195	15 Juli 2010	Titi	29	Dadang	Laki-laki	70706	48	12,8	Kurang
196	15 Juli 2010	Muli	25	Ismail	Laki-laki	11207	31	11	Baik
197	15 Juli 2010	Juli	29	Fadil	Laki-laki	100508	26	10,1	Kurang
198	15 Juli 2010	Ani	25	Asgar	Laki-laki	91007	33	14,5	Baik
199	15 Juli 2010	Hasnawati	28	Afifah	Perempuan	100408	27	10	Baik
200	15 Juli 2010	Hasnawati	28	Azizah	Perempuan	201209	6	7	Baik
201	15 Juli 2010	Saida	30	Muh. Zaid	Laki-laki	90410	3	3,9	Kurang
202	15 Juli 2010	Leni	27	Yuyun	Perempuan	100510	2	3,1	Kurang
203	15 Juli 2010	Sufiani	29	Sahra	Perempuan	60809	11	8,2	Baik
204	15 Juli 2010	Aswi	29	Farid Abu Khair	Laki-laki	150110	6	5,5	Kurang
205	15 Juli 2010	Junaeda	31	Arif	Laki-laki	60208	29	9,3	Kurang
206	15 Juli 2010	Erni	27	Agil	Laki-laki	10608	25	10,4	Baik
207	15 Juli 2010	Juliati	32	Nabila	Perempuan	300406	50	12,5	Kurang
208	15 Juli 2010	Juliati	32	Jihan	Perempuan	180508	25	9,4	Kurang
209	15 Juli 2010	Ica	28	Rezky	Perempuan	150406	51	14	Baik
210	15 Juli 2010	Hatija	32	Hafsya Nurhakim	Perempuan	10209	17	9	Baik
211	15 Juli 2010	Salma	28	Salwan Nur	Laki-laki	150406	51	14,5	Baik
212	12 Juli 2010	Hasna	25	Iyas	Laki-laki	201208	18	9	Kurang
213	12 Juli 2010	Irmawati	27	Nur Auliah	Perempuan	280507	37	11,5	Baik
214	12 Juli 2010	Rosdiana	24	Pranata	Laki-laki	310708	23	9,6	Kurang
215	12 Juli 2010	Hikma	29	Sela	Perempuan	100208	29	9,8	Kurang
216	12 Juli 2010	Kasma	30	Hijrah	Perempuan	210806	46	12,8	Baik
217	12 Juli 2010	Kasma	30	Hijrih	Perempuan	210806	46	12	Kurang
218	12 Juli 2010	Patimah	32	Wandi	Laki-laki	40106	54	11,6	Kurang
219	12 Juli 2010	Mihrah	29	Faturrahman	Laki-laki	30206	53	13,1	Kurang

Kerja Ayah	Kerja Ibu	Pend. Ayah	Pend. Ibu		Colostrum	ASI Eks.
Buruh	Tidak Bekerja	900000	0		Ya	Tidak
Wiraswasta	Tidak Bekerja	400000	0		Ya	Ya
Mekanik	Tidak Bekerja	1200000	0		Ya	Tidak
Wiraswasta	Tidak Bekerja	1000000	0		Ya	Tidak
Wiraswasta	Tidak Bekerja	1000000	0		Ya	Tidak
Wiraswasta	Tidak Bekerja	800000	0		Ya	Ya
Buruh	Tidak Bekerja	1000000	0		Tidak	Tidak
Sopir	Tidak Bekerja	960000	0		Ya	Ya
Buruh	Tidak Bekerja	240000	0		Ya	Ya
PNS	Tidak Bekerja	3000000	0		Ya	Tidak
Buruh	Tidak Bekerja	800000	0		Ya	Ya
Wiraswasta	Tidak Bekerja	1000000	0		Tidak	Tidak
Wiraswasta	Tidak Bekerja	1000000	0		Ya	Tidak
Buruh	Tidak Bekerja	800000	0		Ya	Tidak
Buruh	Tidak Bekerja	1200000	0		Tidak	Tidak
Wiraswasta	Tidak Bekerja	1000000	0		Ya	Tidak
Buruh	Tidak Bekerja	1200000	0		Ya	Tidak
Buruh	Tidak Bekerja	840000	0		Ya	Tidak
Pegawai Swasta	Tidak Bekerja	800000	0		Ya	Ya
Wiraswasta	Tidak Bekerja	1000000	0		Ya	Tidak
Buruh	Tidak Bekerja	1200000	0		Ya	Tidak
Buruh	Tidak Bekerja	1200000	0		Ya	Tidak
Wiraswasta	Tidak Bekerja	1000000	0		Ya	Tidak
Wiraswasta	Tidak Bekerja	800000	0		Ya	Ya
Buruh	Tidak Bekerja	1000000	0		Ya	Tidak
Wiraswasta	Tidak Bekerja	1000000	0		Tidak	Tidak
Pegawai Swasta	Tidak Bekerja	800000	0		Ya	Ya
Buruh	Tidak Bekerja	1000000	0		Ya	Ya
Buruh	Tidak Bekerja	800000	0		Ya	Tidak
Buruh	Tidak Bekerja	1000000	0		Ya	Ya
Wiraswasta	Tidak Bekerja	1000000	0		Tidak	Tidak
Pegawai Swasta	Tidak Bekerja	800000	0		Ya	Ya
Buruh	Tidak Bekerja	1000000	0		Ya	Ya
Wiraswasta	Tidak Bekerja	500000	0		Ya	Tidak
Wiraswasta	Tidak Bekerja	1200000	0		Tidak	Tidak
Wiraswasta	Tidak Bekerja	800000	0		Ya	Tidak
Buruh	Tidak Bekerja	1000000	0		Ya	Ya
Buruh	Tidak Bekerja	1200000	0		Ya	Tidak
Buruh	Tidak Bekerja	1000000	0		Ya	Tidak
Wiraswasta	Tidak Bekerja	1000000	0		Ya	Tidak
Wiraswasta	Tidak Bekerja	1000000	0		Ya	Ya
Wiraswasta	Tidak Bekerja	900000	0		Ya	Tidak
Buruh	Tidak Bekerja	1000000	0		Ya	Tidak
Buruh	Tidak Bekerja	1000000	0		Tidak	Tidak
Wiraswasta	Tidak Bekerja	700000	0		Ya	Ya
Wiraswasta	Tidak Bekerja	700000	0		Ya	Ya
Wiraswasta	Tidak Bekerja	2000000	0		Ya	Ya
Wiraswasta	Tidak Bekerja	2000000	0		Ya	Tidak
Wiraswasta	Tidak Bekerja	700000	0		Ya	Tidak
Wiraswasta	Tidak Bekerja	700000	0		Tidak	Tidak
Wiraswasta	Tidak Bekerja	500000	0		Ya	Tidak
Wiraswasta	Tidak Bekerja	500000	0		Ya	Tidak
Wiraswasta	Tidak Bekerja	500000	0		Ya	Tidak
PNS	PNS	2300000	1500000		Ya	Ya
PNS	PNS	2300000	1500000		Ya	Tidak
Buruh	Tidak Bekerja	900000	0		Ya	Tidak
Buruh	Tidak Bekerja	900000	0		Ya	Ya
Wiraswasta	Tidak Bekerja	720000	0		Ya	Tidak
Wiraswasta	Tidak Bekerja	720000	0		Tidak	Tidak
Wiraswasta	Tidak Bekerja	720000	0		Ya	Tidak
Pegawai Swasta	Tidak Bekerja	1100000	0		Tidak	Tidak



Kerja Ayah	Kerja Ibu	Pend. Ayah	Pend. Ibu		Colostrum	ASI Eks.
Wiraswasta	Tidak Bekerja	3000000	0		Ya	Tidak
Buruh	Tidak Bekerja	800000	0		Ya	Ya
Wiraswasta	Tidak Bekerja	600000	0		Ya	Tidak
Buruh	Tidak Bekerja	1200000	0		Ya	Tidak
Wiraswasta	Tidak Bekerja	1500000	0		Tidak	Ya
Wiraswasta	Tidak Bekerja	1000000	0		Tidak	Tidak
Buruh	Tidak Bekerja	1200000	0		Ya	Tidak
Buruh	Tidak Bekerja	1200000	0		Ya	Tidak
PNS	Tidak Bekerja	2500000	0		Ya	Tidak
Wiraswasta	Tidak Bekerja	700000	0		Ya	Tidak
Wiraswasta	Tidak Bekerja	900000	0		Ya	Tidak
Pegawai Swasta	Tidak Bekerja	1000000	0		Ya	Tidak
Buruh	Tidak Bekerja	1200000	0		Ya	Tidak
Wiraswasta	Wiraswasta	1000000	0		Ya	Ya
Wiraswasta	Tidak Bekerja	1000000	0		Ya	Tidak
Pegawai Swasta	Tidak Bekerja	1000000	0		Ya	Ya
Pegawai Swasta	Tidak Bekerja	1000000	0		Ya	Ya
Buruh	Tidak Bekerja	900000	0		Ya	Tidak
Buruh	Tidak Bekerja	900000	0		Ya	Ya
Pegawai Swasta	Tidak Bekerja	1000000	0		Ya	Ya
Wiraswasta	Tidak Bekerja	1000000	0		Ya	Ya
Wiraswasta	Tidak Bekerja	800000	0		Ya	Tidak
Wiraswasta	Tidak Bekerja	1200000	0		Ya	Ya
Buruh	Tidak Bekerja	900000	0		Ya	Tidak
Buruh	Tidak Bekerja	840000	0		Ya	Tidak
Wiraswasta	Tidak Bekerja	1200000	0		Ya	Ya
Wiraswasta	Tidak Bekerja	1200000	0		Ya	Tidak
Buruh	Tidak Bekerja	900000	0		Ya	Tidak
Buruh	Tidak Bekerja	900000	0		Ya	Tidak
Wiraswasta	Tidak Bekerja	900000	0		Tidak	Tidak
Wiraswasta	Tidak Bekerja	800000	0		Ya	Tidak
Wiraswasta	Tidak Bekerja	800000	0		Ya	Tidak
Buruh	Tidak Bekerja	900000	0		Ya	Tidak
Buruh	Tidak Bekerja	900000	0		Ya	Tidak
Pegawai Swasta	Tidak Bekerja	800000	0		Ya	Tidak
Wiraswasta	Tidak Bekerja	800000	0		Ya	Tidak
Buruh	Tidak Bekerja	900000	0		Ya	Tidak
Buruh	Tidak Bekerja	1000000	0		Ya	Tidak
Wiraswasta	Tidak Bekerja	1000000	0		Ya	Ya
Wiraswasta	Tidak Bekerja	1000000	0		Ya	Ya
Pegawai Swasta	Wiraswasta	5000000	3000000		Ya	Tidak
Wiraswasta	Tidak Bekerja	500000	0		Ya	Ya
Wiraswasta	Tidak Bekerja	800000	0		Ya	Tidak
Buruh	Tidak Bekerja	1000000	0		Ya	Tidak
Sopir	Tidak Bekerja	500000	0		Ya	Tidak
Buruh	Tidak Bekerja	700000	0		Ya	Tidak
Buruh	Tidak Bekerja	1000000	0		Ya	Tidak
Wiraswasta	Tidak Bekerja	1000000	0		Ya	Ya
Buruh	Tidak Bekerja	1200000	0		Ya	Ya
Wiraswasta	Tidak Bekerja	1000000	0		Ya	Tidak
Buruh	Tidak Bekerja	1200000	0		Ya	Tidak
Wiraswasta	Tidak Bekerja	700000	0		Ya	Ya
Buruh	Tidak Bekerja	720000	0		Ya	Ya
Buruh	Tidak Bekerja	900000	0		Ya	Tidak
Pegawai Swasta	Tidak Bekerja	850000	0		Ya	Ya
Pegawai Swasta	Tidak Bekerja	1500000	0		Ya	Tidak
Wiraswasta	Tidak Bekerja	1000000	0		Ya	Ya
Buruh	Tidak Bekerja	900000	0		Ya	Tidak
PNS	Pegawai Swasta	1900000	800000		Ya	Ya
Wiraswasta	Tidak Bekerja	700000	0		Ya	Ya
Pegawai Swasta	Tidak Bekerja	700000	0		Ya	Ya
Buruh	Tidak Bekerja	900000	0		Ya	Tidak
Buruh	Tidak Bekerja	900000	0		Ya	Tidak

Kerja Ayah	Kerja Ibu	Pend. Ayah	Pend. Ibu		Colostrum	ASI Eks.
Pegawai Swasta	Tidak Bekerja	700000	0		Ya	Tidak
Buruh	Tidak Bekerja	1200000	0		Ya	Ya
PNS	PNS	2500000	2000000		Ya	Tidak
Buruh	Tidak Bekerja	480000	0		Ya	Ya
Buruh	Tidak Bekerja	700000	0		Ya	Tidak
Buruh	Tidak Bekerja	1200000	0		Ya	Ya
Buruh	Tidak Bekerja	1200000	0		Ya	Tidak
Buruh	Tidak Bekerja	1200000	0		Ya	Ya
Buruh	Tidak Bekerja	900000	0		Ya	Tidak
Wiraswasta	Tidak Bekerja	1000000	0		Ya	Ya
Buruh	Tidak Bekerja	800000	0		Ya	Tidak
Buruh	Tidak Bekerja	900000	0		Ya	Ya
Wiraswasta	Tidak Bekerja	1000000	0		Ya	Tidak
Buruh	Tidak Bekerja	1200000	0		Ya	Tidak
Wiraswasta	Tidak Bekerja	900000	0		Ya	Tidak
Wiraswasta	Tidak Bekerja	1000000	0		Ya	Ya
Wiraswasta	Tidak Bekerja	1200000	0		Ya	Ya
Buruh	Tidak Bekerja	800000	0		Ya	Tidak
Buruh	Tidak Bekerja	300000	0		Ya	Tidak
Pegawai Swasta	Tidak Bekerja	3000000	0		Ya	Tidak
Wiraswasta	Tidak Bekerja	1000000	0		Tidak	Tidak
Wiraswasta	Tidak Bekerja	800000	0		Ya	Tidak
Buruh	Tidak Bekerja	800000	0		Ya	Ya
PNS	Tidak Bekerja	5000000	0		Ya	Tidak
Wiraswasta	Tidak Bekerja	1500000	0		Ya	Tidak
Wiraswasta	Tidak Bekerja	800000	0		Ya	Tidak
Wiraswasta	Tidak Bekerja	900000	0		Ya	Tidak
Buruh	Tidak Bekerja	500000	0		Ya	Tidak
Buruh	Tidak Bekerja	1200000	0		Ya	Tidak
Buruh	Tidak Bekerja	1200000	0		Ya	Tidak
Buruh	Tidak Bekerja	900000	0		Ya	Tidak
Wiraswasta	Tidak Bekerja	600000	0		Ya	Tidak
Pegawai Swasta	Tidak Bekerja	1500000	0		Ya	Ya
PNS	Tidak Bekerja	2300000	0		Ya	Tidak
PNS	Tidak Bekerja	2300000	0		Ya	Tidak
Wiraswasta	Tidak Bekerja	10000000	0		Ya	Ya
Wiraswasta	Tidak Bekerja	800000	0		Ya	Ya
Buruh	Tidak Bekerja	300000	0		Ya	Tidak
Buruh	Tidak Bekerja	800000	0		Ya	Ya
Wiraswasta	Tidak Bekerja	1000000	0		Ya	Tidak
Wiraswasta	Tidak Bekerja	1500000	0		Ya	Tidak
PNS	PNS	3000000	2500000		Ya	Tidak
PNS	PNS	3000000	2500000		Ya	Tidak
Wiraswasta	Tidak Bekerja	1500000	0		Ya	Tidak
Wiraswasta	Tidak Bekerja	1500000	0		Ya	Tidak
Wiraswasta	Tidak Bekerja	1000000	0		Ya	Ya
Wiraswasta	Tidak Bekerja	1000000	0		Ya	Ya
Pegawai Swasta	Tidak Bekerja	1000000	0		Ya	Tidak
Pegawai Swasta	Tidak Bekerja	1000000	0		Ya	Ya
Wiraswasta	Tidak Bekerja	700000	0		Ya	Tidak
Buruh	Tidak Bekerja	800000	0		Ya	Ya
Wiraswasta	Tidak Bekerja	1000000	0		Ya	Ya
Buruh	Tidak Bekerja	800000	0		Ya	Tidak
Buruh	Tidak Bekerja	900000	0		Ya	Ya
Buruh	Tidak Bekerja	1200000	0		Ya	Ya
Buruh	Tidak Bekerja	1000000	0		Ya	Ya
Buruh	Tidak Bekerja	1000000	0		Ya	Ya
Buruh	Tidak Bekerja	1000000	0		Ya	Tidak
Wiraswasta	Tidak Bekerja	800000	0		Ya	Tidak
Buruh	Tidak Bekerja	1200000	0		Ya	Ya
Buruh	Tidak Bekerja	800000	0		Ya	Ya
Wiraswasta	Tidak Bekerja	1000000	0		Ya	Ya



Kerja Ayah	Kerja Ibu	Pend. Ayah	Pend. Ibu		Colostrum	ASI Eks.
Buruh	Tidak Bekerja	900000	0		Ya	Tidak
Buruh	Tidak Bekerja	900000	0		Ya	Tidak
Wiraswasta	Tidak Bekerja	1000000	0		Ya	Ya
Buruh	Tidak Bekerja	1200000	0		Ya	Ya
Buruh	Tidak Bekerja	1200000	0		Ya	Ya
Buruh	Tidak Bekerja	1000000	0		Ya	Ya
Buruh	Tidak Bekerja	1000000	0		Ya	Ya
Wiraswasta	Tidak Bekerja	1000000	0		Ya	Ya
Wiraswasta	Tidak Bekerja	1000000	0		Ya	Ya
Buruh	Tidak Bekerja	800000	0		Ya	Ya
Wiraswasta	Tidak Bekerja	1000000	0		Ya	Ya
Buruh	Tidak Bekerja	800000	0		Ya	Ya
Wiraswasta	Tidak Bekerja	1000000	0		Ya	Ya
Buruh	Tidak Bekerja	1000000	0		Ya	Tidak
Buruh	Tidak Bekerja	1000000	0		Ya	Tidak
Wiraswasta	Tidak Bekerja	700000	0		Ya	Tidak
Buruh	Tidak Bekerja	900000	0		Ya	Tidak
Buruh	Tidak Bekerja	1000000	0		Ya	Ya
Wiraswasta	Tidak Bekerja	1500000	0		Ya	Tidak
Wiraswasta	Tidak Bekerja	1000000	0		Ya	Tidak
Wiraswasta	Tidak Bekerja	1500000	0		Ya	Tidak
Buruh	Tidak Bekerja	800000	0		Ya	Tidak
Buruh	Tidak Bekerja	800000	0		Ya	Ya
Wiraswasta	Tidak Bekerja	1000000	0		Ya	Ya
Wiraswasta	Tidak Bekerja	1200000	0		Ya	Ya
Wiraswasta	Tidak Bekerja	1000000	0		Ya	Ya
Buruh	Tidak Bekerja	1000000	0		Ya	Ya
Wiraswasta	Tidak Bekerja	1000000	0		Ya	Ya
Buruh	Tidak Bekerja	900000	0		Ya	Tidak
Wiraswasta	Tidak Bekerja	1000000	0		Ya	Ya
Wiraswasta	Tidak Bekerja	1000000	0		Ya	Ya
Wiraswasta	Tidak Bekerja	1000000	0		Ya	Ya
Sopir	Tidak Bekerja	700000	0		Ya	Tidak
Buruh	Tidak Bekerja	800000	0		Ya	Ya

Kerja Ayah	Kerja Ibu	Pend. Ayah	Pend. Ibu	Pend. Orang Tua	Colostrum	ASI Eks.
Buruh	Tidak Bekerja	900000	0	Kurang	Ya	Tidak
Wiraswasta	Tidak Bekerja	400000	0	Kurang	Ya	Ya
Mekanik	Tidak Bekerja	1200000	0	Cukup	Ya	Tidak
Wiraswasta	Tidak Bekerja	1000000	0	Cukup	Ya	Tidak
Wiraswasta	Tidak Bekerja	1000000	0	Cukup	Ya	Tidak
Wiraswasta	Tidak Bekerja	800000	0	Kurang	Ya	Ya
Buruh	Tidak Bekerja	1000000	0	Cukup	Tidak	Tidak
Sopir	Tidak Bekerja	960000	0	Kurang	Ya	Ya
Buruh	Tidak Bekerja	240000	0	Kurang	Ya	Ya
PNS	Tidak Bekerja	3000000	0	Cukup	Ya	Tidak
Buruh	Tidak Bekerja	800000	0	Kurang	Ya	Ya
Wiraswasta	Tidak Bekerja	1000000	0	Cukup	Tidak	Tidak
Wiraswasta	Tidak Bekerja	1000000	0	Cukup	Ya	Tidak
Buruh	Tidak Bekerja	800000	0	Kurang	Ya	Tidak
Buruh	Tidak Bekerja	1200000	0	Cukup	Tidak	Tidak
Wiraswasta	Tidak Bekerja	1000000	0	Cukup	Ya	Tidak
Buruh	Tidak Bekerja	1200000	0	Cukup	Ya	Tidak
Buruh	Tidak Bekerja	840000	0	Kurang	Ya	Tidak
Pegawai Swasta	Tidak Bekerja	800000	0	Kurang	Ya	Ya
Wiraswasta	Tidak Bekerja	1000000	0	Cukup	Ya	Tidak
Buruh	Tidak Bekerja	1200000	0	Cukup	Ya	Tidak
Buruh	Tidak Bekerja	1200000	0	Cukup	Ya	Tidak
Wiraswasta	Tidak Bekerja	1000000	0	Cukup	Ya	Tidak
Wiraswasta	Tidak Bekerja	800000	0	Kurang	Ya	Ya
Buruh	Tidak Bekerja	1000000	0	Cukup	Ya	Tidak
Wiraswasta	Tidak Bekerja	1000000	0	Cukup	Tidak	Tidak
Pegawai Swasta	Tidak Bekerja	800000	0	Kurang	Ya	Ya
Buruh	Tidak Bekerja	1000000	0	Cukup	Ya	Ya
Buruh	Tidak Bekerja	800000	0	Kurang	Ya	Tidak
Buruh	Tidak Bekerja	1000000	0	Cukup	Ya	Ya
Wiraswasta	Tidak Bekerja	1000000	0	Cukup	Tidak	Tidak
Pegawai Swasta	Tidak Bekerja	800000	0	Kurang	Ya	Ya
Buruh	Tidak Bekerja	1000000	0	Cukup	Ya	Ya
Wiraswasta	Tidak Bekerja	500000	0	Kurang	Ya	Tidak
Wiraswasta	Tidak Bekerja	1200000	0	Cukup	Tidak	Tidak
Wiraswasta	Tidak Bekerja	800000	0	Kurang	Ya	Tidak
Buruh	Tidak Bekerja	1000000	0	Cukup	Ya	Ya
Buruh	Tidak Bekerja	1200000	0	Cukup	Ya	Tidak
Buruh	Tidak Bekerja	1000000	0	Cukup	Ya	Tidak
Wiraswasta	Tidak Bekerja	1000000	0	Cukup	Ya	Tidak
Wiraswasta	Tidak Bekerja	1000000	0	Cukup	Ya	Ya
Wiraswasta	Tidak Bekerja	900000	0	Kurang	Ya	Tidak
Buruh	Tidak Bekerja	1000000	0	Cukup	Ya	Tidak
Buruh	Tidak Bekerja	1000000	0	Cukup	Tidak	Tidak
Wiraswasta	Tidak Bekerja	700000	0	Kurang	Ya	Ya
Wiraswasta	Tidak Bekerja	700000	0	Kurang	Ya	Ya
Wiraswasta	Tidak Bekerja	2000000	0	Cukup	Ya	Ya
Wiraswasta	Tidak Bekerja	2000000	0	Cukup	Ya	Tidak
Wiraswasta	Tidak Bekerja	700000	0	Kurang	Ya	Tidak
Wiraswasta	Tidak Bekerja	700000	0	Kurang	Tidak	Tidak
Wiraswasta	Tidak Bekerja	500000	0	Kurang	Ya	Tidak
Wiraswasta	Tidak Bekerja	500000	0	Kurang	Ya	Tidak
Wiraswasta	Tidak Bekerja	500000	0	Kurang	Ya	Tidak
PNS	PNS	2300000	1500000	Cukup	Ya	Ya
PNS	PNS	2300000	1500000	Cukup	Ya	Tidak
Buruh	Tidak Bekerja	900000	0	Kurang	Ya	Tidak
Buruh	Tidak Bekerja	900000	0	Kurang	Ya	Ya
Wiraswasta	Tidak Bekerja	720000	0	Kurang	Ya	Tidak
Wiraswasta	Tidak Bekerja	720000	0	Kurang	Tidak	Tidak
Wiraswasta	Tidak Bekerja	720000	0	Kurang	Ya	Tidak
Pegawai Swasta	Tidak Bekerja	1100000	0	Cukup	Tidak	Tidak

Kerja Ayah	Kerja Ibu	Pend. Ayah	Pend. Ibu	Pend. Orang Tua	Colostrum	ASI Eks.
Wiraswasta	Tidak Bekerja	3000000	0	Cukup	Ya	Tidak
Buruh	Tidak Bekerja	800000	0	Kurang	Ya	Ya
Wiraswasta	Tidak Bekerja	600000	0	Kurang	Ya	Tidak
Buruh	Tidak Bekerja	1200000	0	Cukup	Ya	Tidak
Wiraswasta	Tidak Bekerja	1500000	0	Cukup	Tidak	Ya
Wiraswasta	Tidak Bekerja	1000000	0	Cukup	Tidak	Tidak
Buruh	Tidak Bekerja	1200000	0	Cukup	Ya	Tidak
Buruh	Tidak Bekerja	1200000	0	Cukup	Ya	Tidak
PNS	Tidak Bekerja	2500000	0	Cukup	Ya	Tidak
Wiraswasta	Tidak Bekerja	700000	0	Kurang	Ya	Tidak
Wiraswasta	Tidak Bekerja	900000	0	Kurang	Ya	Tidak
Pegawai Swasta	Tidak Bekerja	1000000	0	Cukup	Ya	Tidak
Buruh	Tidak Bekerja	1200000	0	Cukup	Ya	Tidak
Wiraswasta	Wiraswasta	1000000	0	Cukup	Ya	Ya
Wiraswasta	Tidak Bekerja	1000000	0	Cukup	Ya	Tidak
Pegawai Swasta	Tidak Bekerja	1000000	0	Cukup	Ya	Ya
Pegawai Swasta	Tidak Bekerja	1000000	0	Cukup	Ya	Ya
Buruh	Tidak Bekerja	900000	0	Kurang	Ya	Tidak
Buruh	Tidak Bekerja	900000	0	Kurang	Ya	Ya
Pegawai Swasta	Tidak Bekerja	1000000	0	Cukup	Ya	Ya
Wiraswasta	Tidak Bekerja	1000000	0	Cukup	Ya	Ya
Wiraswasta	Tidak Bekerja	800000	0	Kurang	Ya	Tidak
Wiraswasta	Tidak Bekerja	1200000	0	Cukup	Ya	Ya
Buruh	Tidak Bekerja	900000	0	Kurang	Ya	Tidak
Buruh	Tidak Bekerja	840000	0	Kurang	Ya	Tidak
Wiraswasta	Tidak Bekerja	1200000	0	Cukup	Ya	Ya
Wiraswasta	Tidak Bekerja	1200000	0	Cukup	Ya	Tidak
Buruh	Tidak Bekerja	900000	0	Kurang	Ya	Tidak
Buruh	Tidak Bekerja	900000	0	Kurang	Ya	Tidak
Wiraswasta	Tidak Bekerja	900000	0	Kurang	Tidak	Tidak
Wiraswasta	Tidak Bekerja	800000	0	Kurang	Ya	Tidak
Wiraswasta	Tidak Bekerja	800000	0	Kurang	Ya	Tidak
Buruh	Tidak Bekerja	900000	0	Kurang	Ya	Tidak
Buruh	Tidak Bekerja	900000	0	Kurang	Ya	Tidak
Pegawai Swasta	Tidak Bekerja	800000	0	Kurang	Ya	Tidak
Wiraswasta	Tidak Bekerja	800000	0	Kurang	Ya	Tidak
Buruh	Tidak Bekerja	900000	0	Kurang	Ya	Tidak
Buruh	Tidak Bekerja	1000000	0	Cukup	Ya	Tidak
Wiraswasta	Tidak Bekerja	1000000	0	Cukup	Ya	Ya
Pegawai Swasta	Wiraswasta	5000000	3000000	Cukup	Ya	Tidak
Wiraswasta	Tidak Bekerja	500000	0	Kurang	Ya	Ya
Wiraswasta	Tidak Bekerja	800000	0	Kurang	Ya	Tidak
Buruh	Tidak Bekerja	1000000	0	Cukup	Ya	Tidak
Sopir	Tidak Bekerja	500000	0	Kurang	Ya	Tidak
Buruh	Tidak Bekerja	700000	0	Kurang	Ya	Tidak
Buruh	Tidak Bekerja	1000000	0	Cukup	Ya	Tidak
Wiraswasta	Tidak Bekerja	1000000	0	Cukup	Ya	Ya
Buruh	Tidak Bekerja	1200000	0	Cukup	Ya	Ya
Wiraswasta	Tidak Bekerja	1000000	0	Cukup	Ya	Tidak
Buruh	Tidak Bekerja	1200000	0	Cukup	Ya	Tidak
Wiraswasta	Tidak Bekerja	700000	0	Kurang	Ya	Ya
Buruh	Tidak Bekerja	720000	0	Kurang	Ya	Ya
Buruh	Tidak Bekerja	900000	0	Kurang	Ya	Tidak
Pegawai Swasta	Tidak Bekerja	850000	0	Kurang	Ya	Ya
Pegawai Swasta	Tidak Bekerja	1500000	0	Cukup	Ya	Tidak
Wiraswasta	Tidak Bekerja	1000000	0	Cukup	Ya	Ya
Buruh	Tidak Bekerja	900000	0	Kurang	Ya	Tidak
PNS	Pegawai Swasta	1900000	800000	Cukup	Ya	Ya
Wiraswasta	Tidak Bekerja	700000	0	Kurang	Ya	Ya
Pegawai Swasta	Tidak Bekerja	700000	0	Kurang	Ya	Ya
Buruh	Tidak Bekerja	900000	0	Kurang	Ya	Tidak
Buruh	Tidak Bekerja	900000	0	Kurang	Ya	Tidak

Kerja Ayah	Kerja Ibu	Pend. Ayah	Pend. Ibu	Pend. Orang Tua	Colostrum	ASI Eks.
Pegawai Swasta	Tidak Bekerja	700000	0	Kurang	Ya	Tidak
Buruh	Tidak Bekerja	1200000	0	Cukup	Ya	Ya
PNS	PNS	2500000	2000000	Cukup	Ya	Tidak
Buruh	Tidak Bekerja	480000	0	Kurang	Ya	Ya
Buruh	Tidak Bekerja	700000	0	Kurang	Ya	Tidak
Buruh	Tidak Bekerja	1200000	0	Cukup	Ya	Ya
Buruh	Tidak Bekerja	1200000	0	Cukup	Ya	Tidak
Buruh	Tidak Bekerja	1200000	0	Cukup	Ya	Ya
Buruh	Tidak Bekerja	900000	0	Kurang	Ya	Tidak
Wiraswasta	Tidak Bekerja	1000000	0	Cukup	Ya	Ya
Buruh	Tidak Bekerja	800000	0	Kurang	Ya	Tidak
Buruh	Tidak Bekerja	900000	0	Kurang	Ya	Ya
Wiraswasta	Tidak Bekerja	1000000	0	Cukup	Ya	Tidak
Buruh	Tidak Bekerja	1200000	0	Cukup	Ya	Tidak
Wiraswasta	Tidak Bekerja	900000	0	Kurang	Ya	Tidak
Wiraswasta	Tidak Bekerja	1000000	0	Cukup	Ya	Ya
Wiraswasta	Tidak Bekerja	1200000	0	Cukup	Ya	Ya
Buruh	Tidak Bekerja	800000	0	Kurang	Ya	Tidak
Buruh	Tidak Bekerja	300000	0	Kurang	Ya	Tidak
Pegawai Swasta	Tidak Bekerja	3000000	0	Cukup	Ya	Tidak
Wiraswasta	Tidak Bekerja	1000000	0	Cukup	Tidak	Tidak
Wiraswasta	Tidak Bekerja	800000	0	Kurang	Ya	Tidak
Buruh	Tidak Bekerja	800000	0	Kurang	Ya	Ya
PNS	Tidak Bekerja	5000000	0	Cukup	Ya	Tidak
Wiraswasta	Tidak Bekerja	1500000	0	Cukup	Ya	Tidak
Wiraswasta	Tidak Bekerja	800000	0	Kurang	Ya	Tidak
Wiraswasta	Tidak Bekerja	900000	0	Kurang	Ya	Tidak
Buruh	Tidak Bekerja	500000	0	Kurang	Ya	Tidak
Buruh	Tidak Bekerja	1200000	0	Cukup	Ya	Tidak
Buruh	Tidak Bekerja	1200000	0	Cukup	Ya	Tidak
Buruh	Tidak Bekerja	900000	0	Kurang	Ya	Tidak
Wiraswasta	Tidak Bekerja	600000	0	Kurang	Ya	Tidak
Pegawai Swasta	Tidak Bekerja	1500000	0	Cukup	Ya	Ya
PNS	Tidak Bekerja	2300000	0	Cukup	Ya	Tidak
PNS	Tidak Bekerja	2300000	0	Cukup	Ya	Tidak
Wiraswasta	Tidak Bekerja	10000000	0	Cukup	Ya	Ya
Wiraswasta	Tidak Bekerja	800000	0	Kurang	Ya	Ya
Buruh	Tidak Bekerja	300000	0	Kurang	Ya	Tidak
Buruh	Tidak Bekerja	800000	0	Kurang	Ya	Ya
Wiraswasta	Tidak Bekerja	1000000	0	Cukup	Ya	Tidak
Wiraswasta	Tidak Bekerja	1500000	0	Cukup	Ya	Tidak
PNS	PNS	3000000	2500000	Cukup	Ya	Tidak
PNS	PNS	3000000	2500000	Cukup	Ya	Tidak
Wiraswasta	Tidak Bekerja	1500000	0	Cukup	Ya	Tidak
Wiraswasta	Tidak Bekerja	1500000	0	Cukup	Ya	Tidak
Wiraswasta	Tidak Bekerja	1000000	0	Cukup	Ya	Ya
Wiraswasta	Tidak Bekerja	1000000	0	Cukup	Ya	Ya
Pegawai Swasta	Tidak Bekerja	1000000	0	Cukup	Ya	Tidak
Pegawai Swasta	Tidak Bekerja	1000000	0	Cukup	Ya	Ya
Wiraswasta	Tidak Bekerja	700000	0	Kurang	Ya	Tidak
Buruh	Tidak Bekerja	800000	0	Kurang	Ya	Ya
Wiraswasta	Tidak Bekerja	1000000	0	Cukup	Ya	Ya
Buruh	Tidak Bekerja	800000	0	Kurang	Ya	Tidak
Buruh	Tidak Bekerja	900000	0	Kurang	Ya	Ya
Buruh	Tidak Bekerja	1200000	0	Cukup	Ya	Ya
Buruh	Tidak Bekerja	1000000	0	Cukup	Ya	Ya
Buruh	Tidak Bekerja	1000000	0	Cukup	Ya	Ya
Buruh	Tidak Bekerja	1000000	0	Cukup	Ya	Tidak
Wiraswasta	Tidak Bekerja	800000	0	Kurang	Ya	Tidak
Buruh	Tidak Bekerja	1200000	0	Cukup	Ya	Ya
Buruh	Tidak Bekerja	800000	0	Kurang	Ya	Ya
Wiraswasta	Tidak Bekerja	1000000	0	Cukup	Ya	Ya

Kerja Ayah	Kerja Ibu	Pend. Ayah	Pend. Ibu	Pend. Orang Tua	Colostrum	ASI Eks.
Buruh	Tidak Bekerja	900000	0	Kurang	Ya	Tidak
Buruh	Tidak Bekerja	900000	0	Kurang	Ya	Tidak
Wiraswasta	Tidak Bekerja	1000000	0	Cukup	Ya	Ya
Buruh	Tidak Bekerja	1200000	0	Cukup	Ya	Ya
Buruh	Tidak Bekerja	1200000	0	Cukup	Ya	Ya
Buruh	Tidak Bekerja	1000000	0	Cukup	Ya	Ya
Buruh	Tidak Bekerja	1000000	0	Cukup	Ya	Ya
Wiraswasta	Tidak Bekerja	1000000	0	Cukup	Ya	Ya
Wiraswasta	Tidak Bekerja	1000000	0	Cukup	Ya	Ya
Buruh	Tidak Bekerja	800000	0	Kurang	Ya	Ya
Wiraswasta	Tidak Bekerja	1000000	0	Cukup	Ya	Ya
Buruh	Tidak Bekerja	800000	0	Kurang	Ya	Ya
Wiraswasta	Tidak Bekerja	1000000	0	Cukup	Ya	Ya
Buruh	Tidak Bekerja	1000000	0	Cukup	Ya	Tidak
Buruh	Tidak Bekerja	1000000	0	Cukup	Ya	Tidak
Wiraswasta	Tidak Bekerja	700000	0	Kurang	Ya	Tidak
Buruh	Tidak Bekerja	900000	0	Kurang	Ya	Tidak
Buruh	Tidak Bekerja	1000000	0	Cukup	Ya	Ya
Wiraswasta	Tidak Bekerja	1500000	0	Cukup	Ya	Tidak
Wiraswasta	Tidak Bekerja	1000000	0	Cukup	Ya	Tidak
Wiraswasta	Tidak Bekerja	1500000	0	Cukup	Ya	Tidak
Buruh	Tidak Bekerja	800000	0	Kurang	Ya	Tidak
Buruh	Tidak Bekerja	800000	0	Kurang	Ya	Ya
Wiraswasta	Tidak Bekerja	1000000	0	Cukup	Ya	Ya
Wiraswasta	Tidak Bekerja	1200000	0	Cukup	Ya	Ya
Wiraswasta	Tidak Bekerja	1000000	0	Cukup	Ya	Ya
Buruh	Tidak Bekerja	1000000	0	Cukup	Ya	Ya
Wiraswasta	Tidak Bekerja	1000000	0	Cukup	Ya	Ya
Buruh	Tidak Bekerja	900000	0	Kurang	Ya	Tidak
Wiraswasta	Tidak Bekerja	1000000	0	Cukup	Ya	Ya
Wiraswasta	Tidak Bekerja	1000000	0	Cukup	Ya	Ya
Wiraswasta	Tidak Bekerja	1000000	0	Cukup	Ya	Ya
Sopir	Tidak Bekerja	700000	0	Kurang	Ya	Tidak
Buruh	Tidak Bekerja	800000	0	Kurang	Ya	Ya

Pemb. ASI		Pemb. MP-ASI		Jenis MP-ASI	
>= 2 tahun		< 6 bulan		Bubur Sun	
>= 2 tahun		6 Bulan		Bubur saring, pisang	
>= 2 tahun		< 6 bulan		Sereal	
< 2 tahun		> 6 bulan		Nasi	
>= 2 tahun		> 6 bulan		Sun,Susu Formula	
< 2 tahun		6 Bulan		sun	
< 2 tahun		< 6 bulan		sun,susu formula	
< 2 tahun		6 Bulan		Bubur Saring	
< 2 tahun		6 Bulan		Bubur,susu formula	
< 2 tahun		< 6 bulan		sun	
< 2 tahun		6 Bulan		sun	
< 2 tahun		< 6 bulan		susu formula,nasi	
>= 2 tahun		> 6 bulan		Nasi	
< 2 tahun		< 6 bulan		bubur saring,susu formula	
< 2 tahun		< 6 bulan		susu formula	
< 2 tahun		< 6 bulan		susu formula	
< 2 tahun		< 6 bulan		bubur saring,susu formula	
>= 2 tahun		> 6 bulan		nasi	
>= 2 tahun		6 Bulan		sun	
>= 2 tahun		> 6 bulan		Sun,Susu Formula	
< 2 tahun		< 6 bulan		bubur saring,susu formula	
< 2 tahun		< 6 bulan		susu formula,sun	
>= 2 tahun		> 6 bulan		Sun,Susu Formula	
>= 2 tahun		6 Bulan		sun	
>= 2 tahun		> 6 bulan		sun	
< 2 tahun		< 6 bulan		susu formula,nasi	
>= 2 tahun		6 Bulan		sun	
>= 2 tahun		6 Bulan		bubur saring	
< 2 tahun		< 6 bulan		bubur saring,susu formula	
>= 2 tahun		6 Bulan		sun	
< 2 tahun		< 6 bulan		susu formula,nasi	
>= 2 tahun		6 Bulan		sun	
>= 2 tahun		6 Bulan		bubur instan	
>= 2 tahun		< 6 bulan		bubur sun	
< 2 tahun		< 6 bulan		susu formula	
< 2 tahun		< 6 bulan		susu formula,bubur	
>= 2 tahun		6 Bulan		bubur saring	
< 2 tahun		< 6 bulan		bubur	
< 2 tahun		< 6 bulan		susu	
< 2 tahun		< 6 bulan		bubur beras merah	
>= 2 tahun		6 Bulan		bubur,pisang	
< 2 tahun		< 6 bulan		bubur	
< 2 tahun		< 6 bulan		susu formula	
< 2 tahun		< 6 bulan		susu	
< 2 tahun		6 Bulan		bubur	
< 2 tahun		6 Bulan		bubur	
< 2 tahun		6 Bulan		bubur	
< 2 tahun		< 6 bulan		bubur beras merah	
< 2 tahun		< 6 bulan		bubur	
>= 2 tahun		< 6 bulan		bubur	
< 2 tahun		< 6 bulan		bubur,susu	
< 2 tahun		< 6 bulan		susu	
< 2 tahun		< 6 bulan		susu	
>= 2 tahun		6 Bulan		bubur saring	
< 2 tahun		< 6 bulan		susu,biskuit,bubur	
< 2 tahun		< 6 bulan		susu,pisang	
< 2 tahun		6 Bulan		bubur saring	
< 2 tahun		< 6 bulan		susu botol	
< 2 tahun		< 6 bulan		susu	
< 2 tahun		< 6 bulan		bubur sun	
< 2 tahun		< 6 bulan		susu	

Pemb. ASI		Pemb. MP-ASI		Jenis MP-ASI	
< 2 tahun		< 6 bulan		susu	
< 2 tahun		6 Bulan		bubur,biskuit	
< 2 tahun		< 6 bulan		susu	
< 2 tahun		< 6 bulan		bubur sun	
>= 2 tahun		6 Bulan		bubur beras	
< 2 tahun		< 6 bulan		milna	
< 2 tahun		> 6 bulan		nasi	
>= 2 tahun		< 6 bulan		bubur sun	
< 2 tahun		< 6 bulan		susu formula,bubur	
< 2 tahun		> 6 bulan		bubur	
< 2 tahun		< 6 bulan		susu formula	
< 2 tahun		< 6 bulan		bubur promina	
< 2 tahun		< 6 bulan		SGM	
>= 2 tahun		6 Bulan		sun	
< 2 tahun		< 6 bulan		bubur,susu	
>= 2 tahun		6 Bulan		bubur	
>= 2 tahun		6 Bulan		bubur,biskuit	
>= 2 tahun		> 6 bulan		bubur	
>= 2 tahun		6 Bulan		bubur	
>= 2 tahun		6 Bulan		bubur	
< 2 tahun		6 Bulan		bubur sun	
< 2 tahun		< 6 bulan		susu formula	
< 2 tahun		6 Bulan		bubur promina	
< 2 tahun		< 6 bulan		sun	
< 2 tahun		< 6 bulan		susu formula,bubur	
< 2 tahun		6 Bulan		bubur sun	
< 2 tahun		< 6 bulan		susu formula,bubur sun	
< 2 tahun		< 6 bulan		susu formula	
< 2 tahun		< 6 bulan		susu formula	
>= 2 tahun		< 6 bulan		bubur sun	
< 2 tahun		< 6 bulan		bubur sun,susu formula	
>= 2 tahun		< 6 bulan		bubur sun,susu formula	
>= 2 tahun		> 6 bulan		bubur beras merah	
>= 2 tahun		> 6 bulan		bubur beras merah	
>= 2 tahun		< 6 bulan		bubur saring	
< 2 tahun		< 6 bulan		bubur, susu formula	
< 2 tahun		< 6 bulan		bubur sun,susu formula	
< 2 tahun		< 6 bulan		susu formula, pisang	
>= 2 tahun		6 Bulan		bubur saring	
< 2 tahun		< 6 bulan		susu, biskuit	
>= 2 tahun		6 Bulan		bubur saring	
< 2 tahun		< 6 bulan		susu formula, bubur sun	
< 2 tahun		< 6 bulan		susu formula, bubur	
< 2 tahun		< 6 bulan		susu formula, bubur	
< 2 tahun		< 6 bulan		susu formula, bubur	
>= 2 tahun		6 Bulan		bubur saring	
< 2 tahun		6 Bulan		bubur sun, susu formula	
< 2 tahun		< 6 bulan		susu formula	
< 2 tahun		< 6 bulan		bubur sun, susu formula	
>= 2 tahun		6 Bulan		sun	
< 2 tahun		6 Bulan		nestle cerelac	
< 2 tahun		< 6 bulan		susu formula, bubur	
< 2 tahun		6 Bulan		sun	
< 2 tahun		< 6 bulan		bubur, susu formula	
< 2 tahun		6 Bulan		bubur instant	
< 2 tahun		< 6 bulan		promina	
< 2 tahun		6 Bulan		bubur sun	
>= 2 tahun		6 Bulan		bubur sun	
>= 2 tahun		6 Bulan		bubur, susu	
< 2 tahun		< 6 bulan		sun	
< 2 tahun		< 6 bulan		sun	

Pemb. ASI		Pemb. MP-ASI		Jenis MP-ASI	
< 2 tahun		< 6 bulan		bubur, susu	
>= 2 tahun		6 Bulan		bubur sun	
< 2 tahun		> 6 bulan		bubur	
< 2 tahun		6 Bulan		sun	
< 2 tahun		< 6 bulan		susu formula, bubur	
>= 2 tahun		6 Bulan		bubur	
< 2 tahun		< 6 bulan		susu formula	
>= 2 tahun		6 Bulan		bubur milna	
< 2 tahun		< 6 bulan		susu formula	
>= 2 tahun		6 Bulan		bubur	
< 2 tahun		< 6 bulan		susu formula, bubur	
< 2 tahun		6 Bulan		bubur	
< 2 tahun		< 6 bulan		susu formula, bubur	
< 2 tahun		< 6 bulan		SGM	
< 2 tahun		< 6 bulan		susu formula	
>= 2 tahun		6 Bulan		bubur	
< 2 tahun		6 Bulan		bubur sun	
< 2 tahun		< 6 bulan		sun	
< 2 tahun		< 6 bulan		bubur	
< 2 tahun		< 6 bulan		bubur, susu	
< 2 tahun		< 6 bulan		susu, bubur	
< 2 tahun		< 6 bulan		susu formula, bubur	
< 2 tahun		6 Bulan		bubur saring	
>= 2 tahun		< 6 bulan		bubur	
< 2 tahun		< 6 bulan		susu formula	
< 2 tahun		< 6 bulan		bubur sun	
< 2 tahun		< 6 bulan		susu formula, sun	
< 2 tahun		< 6 bulan		bubur, susu formula	
< 2 tahun		> 6 bulan		biskuit, bubur	
< 2 tahun		< 6 bulan		susu botol, bubur saring	
< 2 tahun		< 6 bulan		susu formula	
< 2 tahun		< 6 bulan		susu formula, bubur	
>= 2 tahun		6 Bulan		bubur, susu	
< 2 tahun		< 6 bulan		susu, bubur	
< 2 tahun		< 6 bulan		sun, susu formula	
< 2 tahun		6 Bulan		Susu, bubur, biskuit	
< 2 tahun		6 Bulan		susu, bubur	
< 2 tahun		< 6 bulan		susu formula	
>= 2 tahun		6 Bulan		sun	
< 2 tahun		< 6 bulan		susu	
< 2 tahun		< 6 bulan		susu, bubur	
< 2 tahun		> 6 bulan		bubur	
< 2 tahun		> 6 bulan		susu, bubur	
< 2 tahun		< 6 bulan		bubur	
< 2 tahun		< 6 bulan		susu	
>= 2 tahun		6 Bulan		sun	
< 2 tahun		6 Bulan		sun	
< 2 tahun		< 6 bulan		susu, bubur	
>= 2 tahun		6 Bulan		sun	
< 2 tahun		< 6 bulan		susu formula	
< 2 tahun		6 Bulan		bubur	
< 2 tahun		6 Bulan		susu, bubur	
< 2 tahun		< 6 bulan		susu, bubur	
< 2 tahun		6 Bulan		sun	
< 2 tahun		6 Bulan		susu, bubur	
< 2 tahun		6 Bulan		bubur, biskuit	
< 2 tahun		6 Bulan		bubur, biskuit, susu	
< 2 tahun		< 6 bulan		susu formula	
< 2 tahun		< 6 bulan		susu formula, bubur	
< 2 tahun		6 Bulan		sun	
< 2 tahun		6 Bulan		sun	
< 2 tahun		6 Bulan		susu formula, bubur	



Pemb. ASI		Pemb. MP-ASI		Jenis MP-ASI	
< 2 tahun		< 6 bulan		susu formula, bubur	
< 2 tahun		< 6 bulan		susu formula, bubur	
< 2 tahun		6 Bulan		susu, bubur	
< 2 tahun		6 Bulan		sun	
>= 2 tahun		6 Bulan		bubur milna	
>= 2 tahun		6 Bulan		bubur	
< 2 tahun		6 Bulan		bubur, biskuit, susu	
< 2 tahun		6 Bulan		bubur instant	
>= 2 tahun		6 Bulan		bubur	
>= 2 tahun		6 Bulan		sun	
< 2 tahun		6 Bulan		susu, bubur	
< 2 tahun		6 Bulan		sun	
>= 2 tahun		6 Bulan		bubur	
< 2 tahun		< 6 bulan		susu formula	
< 2 tahun		< 6 bulan		susu formula, bubur	
< 2 tahun		< 6 bulan		susu formula	
< 2 tahun		< 6 bulan		susu formula	
< 2 tahun		6 Bulan		bubur, biskuit, susu	
< 2 tahun		< 6 bulan		susu, bubur sun	
< 2 tahun		< 6 bulan		susu formula, bubur	
< 2 tahun		< 6 bulan		bubur	
< 2 tahun		< 6 bulan		susu, sun	
< 2 tahun		6 Bulan		sun, susu formula	
>= 2 tahun		6 Bulan		bubur	
< 2 tahun		6 Bulan		susu, bubur	
>= 2 tahun		6 Bulan		bubur	
< 2 tahun		6 Bulan		bubur, biskuit	
>= 2 tahun		6 Bulan		bubur	
< 2 tahun		< 6 bulan		susu formula, bubur	
< 2 tahun		6 Bulan		susu formula, bubur	
< 2 tahun		6 Bulan		sun, susu formula	
< 2 tahun		6 Bulan		sun	
< 2 tahun		< 6 bulan		susu formula, sun	
< 2 tahun		6 Bulan		sun, susu formula	

Pemb. ASI	Rec. Usia Pemb. ASI	Pemb. MP-ASI	Rec. Usia Pemb. MP-ASI	Jenis MP-ASI	Jasa Org Lain
>= 2 tahun	Baik	< 6 bulan	Kurang	Bubur Sun	Tidak
>= 2 tahun	Baik	6 Bulan	Baik	Bubur saring, pisang	Tidak
>= 2 tahun	Baik	< 6 bulan	Kurang	Sereal	Tidak
Masih Menyusui	Kurang	> 6 bulan	Kurang	Nasi	Tidak
>= 2 tahun	Baik	> 6 bulan	Kurang	Sun,Susu Formula	Tidak
Masih Menyusui	Kurang	6 Bulan	Baik	sun	Tidak
< 2 tahun	Kurang	< 6 bulan	Kurang	sun,susu formula	Tidak
Masih Menyusui	Kurang	6 Bulan	Baik	Bubur Saring	Tidak
< 2 tahun	Kurang	6 Bulan	Baik	Bubur,susu formula	Tidak
Masih Menyusui	Kurang	< 6 bulan	Kurang	sun	Tidak
Masih Menyusui	Kurang	6 Bulan	Baik	sun	Tidak
< 2 tahun	Kurang	< 6 bulan	Kurang	susu formula,nasi	Tidak
>= 2 tahun	Baik	> 6 bulan	Kurang	Nasi	Tidak
Masih Menyusui	Kurang	< 6 bulan	Kurang	bubur saring,susu formula	Tidak
Masih Menyusui	Kurang	< 6 bulan	Kurang	susu formula	Tidak
Masih Menyusui	Kurang	< 6 bulan	Kurang	susu formula	Tidak
Masih Menyusui	Kurang	< 6 bulan	Kurang	bubur saring,susu formula	Tidak
>= 2 tahun	Baik	> 6 bulan	Kurang	nasi	Tidak
>= 2 tahun	Baik	6 Bulan	Baik	sun	Tidak
>= 2 tahun	Baik	> 6 bulan	Kurang	Sun,Susu Formula	Tidak
Masih Menyusui	Kurang	< 6 bulan	Kurang	bubur saring,susu formula	Tidak
< 2 tahun	Kurang	< 6 bulan	Kurang	susu formula,sun	Tidak
>= 2 tahun	Baik	> 6 bulan	Kurang	Sun,Susu Formula	Tidak
>= 2 tahun	Baik	6 Bulan	Baik	sun	Tidak
>= 2 tahun	Baik	> 6 bulan	Kurang	sun	Tidak
< 2 tahun	Kurang	< 6 bulan	Kurang	susu formula,nasi	Tidak
>= 2 tahun	Baik	6 Bulan	Baik	sun	Tidak
>= 2 tahun	Baik	6 Bulan	Baik	bubur saring	Tidak
Masih Menyusui	Kurang	< 6 bulan	Kurang	bubur saring,susu formula	Tidak
>= 2 tahun	Baik	6 Bulan	Baik	sun	Tidak
< 2 tahun	Kurang	< 6 bulan	Kurang	susu formula,nasi	Tidak
>= 2 tahun	Baik	6 Bulan	Baik	sun	Tidak
>= 2 tahun	Baik	6 Bulan	Baik	bubur instan	Tidak
>= 2 tahun	Baik	< 6 bulan	Kurang	bubur sun	Tidak
< 2 tahun	Kurang	< 6 bulan	Kurang	susu formula	Tidak
Masih Menyusui	Kurang	< 6 bulan	Kurang	susu formula,bubur	Tidak
>= 2 tahun	Baik	6 Bulan	Baik	bubur saring	Tidak
< 2 tahun	Kurang	< 6 bulan	Kurang	bubur	Tidak
Masih Menyusui	Kurang	< 6 bulan	Kurang	susu	Tidak
< 2 tahun	Kurang	< 6 bulan	Kurang	bubur beras merah	Tidak
>= 2 tahun	Baik	6 Bulan	Baik	bubur,pisang	Tidak
Masih Menyusui	Kurang	< 6 bulan	Kurang	bubur	Tidak
Masih Menyusui	Kurang	< 6 bulan	Kurang	susu formula	Tidak
Masih Menyusui	Kurang	< 6 bulan	Kurang	susu	Tidak
< 2 tahun	Kurang	6 Bulan	Baik	bubur	Tidak
< 2 tahun	Kurang	6 Bulan	Baik	bubur	Tidak
< 2 tahun	Kurang	6 Bulan	Baik	bubur	Tidak
Masih Menyusui	Kurang	< 6 bulan	Kurang	bubur beras merah	Tidak
Masih Menyusui	Kurang	< 6 bulan	Kurang	bubur	Tidak
>= 2 tahun	Baik	< 6 bulan	Kurang	bubur	Tidak
< 2 tahun	Kurang	< 6 bulan	Kurang	bubur,susu	Tidak
< 2 tahun	Kurang	< 6 bulan	Kurang	susu	Tidak
Masih Menyusui	Kurang	< 6 bulan	Kurang	susu	Tidak
>= 2 tahun	Baik	6 Bulan	Baik	bubur saring	Ya
Masih Menyusui	Kurang	< 6 bulan	Kurang	susu,biskuit,bubur	Ya
< 2 tahun	Kurang	< 6 bulan	Kurang	susu,pisang	Tidak
< 2 tahun	Kurang	6 Bulan	Baik	bubur saring	Tidak
< 2 tahun	Kurang	< 6 bulan	Kurang	susu botol	Tidak
< 2 tahun	Kurang	< 6 bulan	Kurang	susu	Tidak
Masih Menyusui	Kurang	< 6 bulan	Kurang	bubur sun	Tidak
< 2 tahun	Kurang	< 6 bulan	Kurang	susu	Tidak

Pemb. ASI	Rec. Usia Pemb. ASI	Pemb. MP-ASI	Rec. Usia Pemb. MP-ASI	Jenis MP-ASI	Jasa Org Lain
Masih Menyusui	Kurang	< 6 bulan	Kurang	susu	Tidak
Masih Menyusui	Kurang	6 Bulan	Baik	bubur,biskuit	Tidak
Masih Menyusui	Kurang	< 6 bulan	Kurang	susu	Tidak
< 2 tahun	Kurang	< 6 bulan	Kurang	bubur sun	Tidak
>= 2 tahun	Baik	6 Bulan	Baik	bubur beras	Tidak
Masih Menyusui	Kurang	< 6 bulan	Kurang	milna	Tidak
< 2 tahun	Kurang	> 6 bulan	Kurang	nasi	Tidak
>= 2 tahun	Baik	< 6 bulan	Kurang	bubur sun	Tidak
< 2 tahun	Kurang	< 6 bulan	Kurang	susu formula,bubur	Tidak
Masih Menyusui	Kurang	> 6 bulan	Kurang	bubur	Ya
Masih Menyusui	Kurang	< 6 bulan	Kurang	susu formula	Tidak
Masih Menyusui	Kurang	< 6 bulan	Kurang	bubur promina	Tidak
Masih Menyusui	Kurang	< 6 bulan	Kurang	SGM	Ya
>= 2 tahun	Baik	6 Bulan	Baik	sun	Ya
Masih Menyusui	Kurang	< 6 bulan	Kurang	bubur,susu	Tidak
>= 2 tahun	Baik	6 Bulan	Baik	bubur	Tidak
>= 2 tahun	Baik	6 Bulan	Baik	bubur,biskuit	Tidak
>= 2 tahun	Baik	> 6 bulan	Kurang	bubur	Tidak
>= 2 tahun	Baik	6 Bulan	Baik	bubur	Tidak
>= 2 tahun	Baik	6 Bulan	Baik	bubur	Tidak
Masih Menyusui	Kurang	6 Bulan	Baik	bubur sun	Tidak
Masih Menyusui	Kurang	< 6 bulan	Kurang	susu formula	Tidak
Masih Menyusui	Kurang	6 Bulan	Baik	bubur promina	Tidak
< 2 tahun	Kurang	< 6 bulan	Kurang	sun	Tidak
Masih Menyusui	Kurang	< 6 bulan	Kurang	susu formula,bubur	Tidak
< 2 tahun	Kurang	6 Bulan	Baik	bubur sun	Tidak
Masih Menyusui	Kurang	< 6 bulan	Kurang	susu formula,bubur sun	Tidak
< 2 tahun	Kurang	< 6 bulan	Kurang	susu formula	Tidak
< 2 tahun	Kurang	< 6 bulan	Kurang	susu formula	Tidak
>= 2 tahun	Baik	< 6 bulan	Kurang	bubur sun	Tidak
< 2 tahun	Kurang	< 6 bulan	Kurang	bubur sun,susu formula	Tidak
>= 2 tahun	Baik	< 6 bulan	Kurang	bubur sun,susu formula	Tidak
>= 2 tahun	Baik	> 6 bulan	Kurang	bubur beras merah	Tidak
>= 2 tahun	Baik	> 6 bulan	Kurang	bubur beras merah	Tidak
>= 2 tahun	Baik	< 6 bulan	Kurang	bubur saring	Tidak
Masih Menyusui	Kurang	< 6 bulan	Kurang	bubur, susu formula	Tidak
Masih Menyusui	Kurang	< 6 bulan	Kurang	bubur sun,susu formula	Tidak
< 2 tahun	Kurang	< 6 bulan	Kurang	susu formula, pisang	Tidak
>= 2 tahun	Baik	6 Bulan	Baik	bubur saring	Tidak
< 2 tahun	Kurang	< 6 bulan	Kurang	susu, biskuit	Tidak
Masih Menyusui	Baik	6 Bulan	Baik	bubur saring	Tidak
< 2 tahun	Kurang	< 6 bulan	Kurang	susu formula, bubur sun	Tidak
< 2 tahun	Kurang	< 6 bulan	Kurang	susu formula, bubur	Tidak
< 2 tahun	Kurang	< 6 bulan	Kurang	susu formula, bubur	Tidak
< 2 tahun	Kurang	< 6 bulan	Kurang	susu formula, bubur	Tidak
< 2 tahun	Kurang	< 6 bulan	Kurang	susu formula, bubur	Tidak
>= 2 tahun	Baik	6 Bulan	Baik	bubur saring	Tidak
Masih Menyusui	Kurang	6 Bulan	Baik	bubur sun, susu formula	Tidak
< 2 tahun	Kurang	< 6 bulan	Kurang	susu formula	Tidak
Masih Menyusui	Kurang	< 6 bulan	Kurang	bubur sun, susu formula	Tidak
>= 2 tahun	Baik	6 Bulan	Baik	sun	Tidak
Masih Menyusui	Kurang	6 Bulan	Baik	nestle cerelac	Tidak
< 2 tahun	Kurang	< 6 bulan	Kurang	susu formula, bubur	Tidak
< 2 tahun	Kurang	6 Bulan	Baik	sun	Tidak
Masih Menyusui	Kurang	< 6 bulan	Kurang	bubur, susu formula	Tidak
< 2 tahun	Kurang	6 Bulan	Baik	bubur instant	Tidak
< 2 tahun	Kurang	< 6 bulan	Kurang	promina	Tidak
< 2 tahun	Kurang	6 Bulan	Baik	bubur sun	Ya
>= 2 tahun	Baik	6 Bulan	Baik	bubur sun	Tidak
>= 2 tahun	Baik	6 Bulan	Baik	bubur, susu	Tidak
Masih Menyusui	Kurang	< 6 bulan	Kurang	sun	Tidak
< 2 tahun	Kurang	< 6 bulan	Kurang	sun	Tidak

Pemb. ASI	Rec. Usia Pemb. ASI	Pemb. MP-ASI	Rec. Usia Pemb. MP-ASI	Jenis MP-ASI	Jasa Org Lain
Masih Menyusui	Kurang	< 6 bulan	Kurang	bubur, susu	Tidak
>= 2 tahun	Baik	6 Bulan	Baik	bubur sun	Tidak
Masih Menyusui	Kurang	> 6 bulan	Kurang	bubur	Tidak
Masih Menyusui	Kurang	6 Bulan	Baik	sun	Tidak
Masih Menyusui	Kurang	< 6 bulan	Kurang	susu formula, bubur	Tidak
>= 2 tahun	Baik	6 Bulan	Baik	bubur	Tidak
Masih Menyusui	Kurang	< 6 bulan	Kurang	susu formula	Tidak
>= 2 tahun	Baik	6 Bulan	Baik	bubur milna	Tidak
Masih Menyusui	Kurang	< 6 bulan	Kurang	susu formula	Tidak
>= 2 tahun	Baik	6 Bulan	Baik	bubur	Tidak
< 2 tahun	Kurang	< 6 bulan	Kurang	susu formula, bubur	Tidak
Masih Menyusui	Kurang	6 Bulan	Baik	bubur	Tidak
< 2 tahun	Kurang	< 6 bulan	Kurang	susu formula,bubur	Tidak
Masih Menyusui	Kurang	< 6 bulan	Kurang	SGM	Ya
Masih Menyusui	Kurang	< 6 bulan	Kurang	susu formula	Tidak
>= 2 tahun	Baik	6 Bulan	Baik	bubur	Tidak
< 2 tahun	Kurang	6 Bulan	Baik	bubur sun	Tidak
Masih Menyusui	Kurang	< 6 bulan	Kurang	sun	Tidak
Masih Menyusui	Kurang	< 6 bulan	Kurang	bubur	Tidak
Masih Menyusui	Kurang	< 6 bulan	Kurang	bubur, susu	Tidak
Masih Menyusui	Kurang	< 6 bulan	Kurang	susu, bubur	Tidak
Masih Menyusui	Kurang	< 6 bulan	Kurang	susu formula, bubur	Tidak
Masih Menyusui	Kurang	6 Bulan	Baik	bubur saring	Tidak
>= 2 tahun	Baik	< 6 bulan	Kurang	bubur	Tidak
Masih Menyusui	Kurang	< 6 bulan	Kurang	susu formula	Tidak
Masih Menyusui	Kurang	< 6 bulan	Kurang	bubur sun	Tidak
Masih Menyusui	Kurang	< 6 bulan	Kurang	susu formula, sun	Tidak
Masih Menyusui	Kurang	< 6 bulan	Kurang	bubur, susu formula	Tidak
Masih Menyusui	Kurang	> 6 bulan	Kurang	biskuit, bubur	Tidak
Masih Menyusui	Kurang	< 6 bulan	Kurang	susu botol, bubur saring	Tidak
Masih Menyusui	Kurang	< 6 bulan	Kurang	susu formula	Tidak
Masih Menyusui	Kurang	< 6 bulan	Kurang	susu formula, bubur	Tidak
>= 2 tahun	Baik	6 Bulan	Baik	bubur, susu	Tidak
Masih Menyusui	Kurang	< 6 bulan	Kurang	susu,bubur	Tidak
< 2 tahun	Kurang	< 6 bulan	Kurang	sun,susu formula	Tidak
Masih Menyusui	Kurang	6 Bulan	Baik	Susu, bubur, biskuit	Tidak
Masih Menyusui	Kurang	6 Bulan	Baik	susu, bubur	Tidak
Masih Menyusui	Kurang	< 6 bulan	Kurang	susu formula	Tidak
>= 2 tahun	Baik	6 Bulan	Baik	sun	Tidak
< 2 tahun	Kurang	< 6 bulan	Kurang	susu	Tidak
< 2 tahun	Kurang	< 6 bulan	Kurang	susu, bubur	Tidak
< 2 tahun	Kurang	> 6 bulan	Kurang	bubur	Ya
< 2 tahun	Kurang	> 6 bulan	Kurang	susu, bubur	Ya
< 2 tahun	Kurang	< 6 bulan	Kurang	bubur	Tidak
Masih Menyusui	Kurang	< 6 bulan	Kurang	susu	Tidak
>= 2 tahun	Baik	6 Bulan	Baik	sun	Tidak
Masih Menyusui	Kurang	6 Bulan	Baik	sun	Tidak
Masih Menyusui	Kurang	< 6 bulan	Kurang	susu, bubur	Tidak
>= 2 tahun	Baik	6 Bulan	Baik	sun	Tidak
Masih Menyusui	Kurang	< 6 bulan	Kurang	susu formula	Tidak
Masih Menyusui	Kurang	6 Bulan	Baik	bubur	Tidak
< 2 tahun	Kurang	6 Bulan	Baik	susu, bubur	Tidak
Masih Menyusui	Kurang	< 6 bulan	Kurang	susu, bubur	Tidak
Masih Menyusui	Kurang	6 Bulan	Baik	sun	Tidak
< 2 tahun	Kurang	6 Bulan	Baik	susu, bubur	Tidak
Masih Menyusui	Kurang	6 Bulan	Baik	bubur, biskuit	Tidak
Masih Menyusui	Kurang	6 Bulan	Baik	bubur, biskuit, susu	Tidak
< 2 tahun	Kurang	< 6 bulan	Kurang	susu formula	Tidak
Masih Menyusui	Kurang	< 6 bulan	Kurang	susu formula, bubur	Tidak
Masih Menyusui	Kurang	6 Bulan	Baik	sun	Tidak
< 2 tahun	Kurang	6 Bulan	Baik	sun	Tidak
Masih Menyusui	Kurang	6 Bulan	Baik	susu formula, bubur	Tidak

Pemb. ASI	Rec. Usia Pemb. ASI	Pemb. MP-ASI	Rec. Usia Pemb. MP-ASI	Jenis MP-ASI	Jasa Org Lain
< 2 tahun	Kurang	< 6 bulan	Kurang	susu formula, bubur	Tidak
< 2 tahun	Kurang	< 6 bulan	Kurang	susu formula, bubur	Tidak
< 2 tahun	Kurang	6 Bulan	Baik	susu, bubur	Tidak
Masih Menyusui	Kurang	6 Bulan	Baik	sun	Tidak
>= 2 tahun	Baik	6 Bulan	Baik	bubur milna	Tidak
>= 2 tahun	Baik	6 Bulan	Baik	bubur	Tidak
Masih Menyusui	Kurang	6 Bulan	Baik	bubur, biskuit, susu	Tidak
< 2 tahun	Kurang	6 Bulan	Baik	bubur instant	Tidak
>= 2 tahun	Baik	6 Bulan	Baik	bubur	Tidak
>= 2 tahun	Baik	6 Bulan	Baik	sun	Tidak
< 2 tahun	Kurang	6 Bulan	Baik	susu, bubur	Tidak
< 2 tahun	Kurang	6 Bulan	Baik	sun	Tidak
>= 2 tahun	Baik	6 Bulan	Baik	bubur	Tidak
< 2 tahun	Kurang	< 6 bulan	Kurang	susu formula	Tidak
< 2 tahun	Kurang	< 6 bulan	Kurang	susu formula, bubur	Tidak
Masih Menyusui	Kurang	< 6 bulan	Kurang	susu formula	Tidak
Masih Menyusui	Kurang	< 6 bulan	Kurang	susu formula	Tidak
Masih Menyusui	Kurang	6 Bulan	Baik	bubur, biskuit, susu	Tidak
Masih Menyusui	Kurang	< 6 bulan	Kurang	susu, bubur sun	Tidak
< 2 tahun	Kurang	< 6 bulan	Kurang	susu formula, bubur	Tidak
< 2 tahun	Kurang	< 6 bulan	Kurang	bubur	Tidak
< 2 tahun	Kurang	< 6 bulan	Kurang	susu, sun	Tidak
< 2 tahun	Kurang	6 Bulan	Baik	sun, susu formula	Tidak
>= 2 tahun	Baik	6 Bulan	Baik	bubur	Tidak
< 2 tahun	Kurang	6 Bulan	Baik	susu, bubur	Tidak
>= 2 tahun	Baik	6 Bulan	Baik	bubur	Tidak
Masih Menyusui	Kurang	6 Bulan	Baik	bubur, biskuit	Tidak
>= 2 tahun	Baik	6 Bulan	Baik	bubur	Tidak
< 2 tahun	Kurang	< 6 bulan	Kurang	susu formula, bubur	Tidak
< 2 tahun	Kurang	6 Bulan	Baik	susu formula, bubur	Tidak
< 2 tahun	Kurang	6 Bulan	Baik	sun, susu formula	Tidak
< 2 tahun	Kurang	6 Bulan	Baik	sun	Tidak
< 2 tahun	Kurang	< 6 bulan	Kurang	susu formula, sun	Tidak
< 2 tahun	Kurang	6 Bulan	Baik	sun, susu formula	Tidak

Peng.Anak	Brp x makan		Jns Makann	BCG	DPT	Hep. B	Campak
Baik	3 x sehari		Nasi,Ikan	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari		Nasi,Sayur,Tempe	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	2 x sehari		Nasi,Ikan	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari		Nasi,Sayur,Telur	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari		Sun,Nasi,Sayur,Ikan	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari		Sun,Biskuit,Nasi	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari		nasi, bubur	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari		Bubur	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari		Bubur	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari		sun	Ya	Ya	Ya	Belum
Baik	2 x sehari		nasi,air sayur	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari		nasi, susu formula	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	2 x sehari		nasi	Ya	Ya	Ya	Belum
Baik	2 x sehari		bubur	Ya	Ya	Ya	Belum
Baik	2 x sehari		susu formula	Ya	Belum	Belum	Belum
Baik	3 x sehari		susu formula	Ya	Ya	Ya	Belum
Baik	2 x sehari		bubur saring	Ya	Ya	Belum	Belum
Baik	3 x sehari		nasi	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari		nasi,ikan	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari		Sun,Nasi,Sayur,Ikan	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	2 x sehari		bubur saring	Ya	Ya	Belum	Belum
Baik	3 x sehari		nasi,ikan	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari		Sun,Nasi,Sayur,Ikan	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari		nasi,sayur,ikan	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari		nasi,sayur,ikan	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari		nasi, susu formula	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari		nasi,ikan	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari		nasi,mie	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	2 x sehari		bubur	Ya	Ya	Ya	Belum
Baik	3 x sehari		nasi,telur	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari		nasi, susu formula	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari		nasi,ikan	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari		nasi,ikan	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari		nasi,sayur,ikan	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari		bubur,biskuit	Ya	Ya	Ya	Belum
Baik	2 x sehari		bubur	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari		nasi,sayur,ikan	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari		nasi,sayur,ikan	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	belum diberi makanan		Belum diberi makanan	Belum	Belum	Belum	Belum
Baik	3 x sehari		nasi,ikan,sayur	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari		nasi,sayur,telur	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari		nasi,sayur,ikan	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	belum diberi makanan		Belum diberi makanan	Ya	Belum	Belum	Belum
Baik	belum diberi makanan		Belum diberi makanan	Ya	Belum	Belum	Belum
Baik	3 x sehari		nasi,ikan	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari		nasi,sayur,ikan	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari		nasi,ikan	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	2 x sehari		bubur beras merah	Ya	Ya	Ya	Belum
Baik	2 x sehari		bubur	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari		nasi,sayur,ikan,mie	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari		nasi,ikan,sayur	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	2 x sehari		nasi,sayur	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari		susu	Ya	Belum	Belum	Belum
Kurang Baik	3 x sehari		nasi,ikan,sayur	Ya	Ya	Ya	Ya
Kurang Baik	2 x sehari		bubur,biskuit	Ya	Ya	Ya	Belum
Baik	2 x sehari		susu,pisang	Belum	Ya	Belum	Belum
Baik	3 x sehari		nasi,ikan,sayur	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari		nasi,ikan,sayur	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari		nasi,sayur	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	2 x sehari		bubur sun	Ya	Ya	Belum	Belum
Baik	3 x sehari		pisang	Ya	Ya	Ya	Belum

Peng.Anak	Brp x makan		Jns Makann	BCG	DPT	Hep. B	Campak
Baik	2 x sehari		bubur,biskuit	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari		bubur,biskuit	Ya	Ya	Ya	Belum
Baik	belum diberi makanan		Belum diberi makanan	Ya	Belum	Belum	Belum
Baik	3 x sehari		nasi,ikan	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari		nasi,ikan	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari		milna	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	2 x sehari		nasi,air sayur	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari		nasi,sayur,ikan	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari		bubur	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	2 x sehari		bubur	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	2 x sehari		susu formula	Ya	Belum	Belum	Belum
Baik	2 x sehari		bubur promina	Belum	Belum	Belum	Belum
Baik	2 x sehari		SGM	Ya	Ya	Ya	Belum
Baik	3 x sehari		bubur	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	2 x sehari		bubur,susu	Ya	Ya	Ya	Belum
Baik	3 x sehari		nasi,ikan	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari		nasi,ikan,sayur	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari		nasi,mie,telur	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari		nasi,tempe,sayur	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari		nasi,sayur,ikan	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari		nasi,sayur,ikan	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	belum diberi makanan		Belum diberi makanan	Ya	Belum	Belum	Belum
Baik	2 x sehari		nasi,sayur	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	2 x sehari		sun	Ya	Ya	Ya	Belum
Baik	2 x sehari		bubur	Ya	Ya	Ya	Belum
Baik	3 x sehari		nasi,ikan,sayur	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari		nasi,ikan	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	belum diberi makanan		Belum diberi makanan	Ya	Belum	Belum	Belum
Baik	3 x sehari		nasi,ikan	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari		nasi,ikan,sayur	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari		nasi,ikan,sayur,susu	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari		nasi,ikan,sayur,susu	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari		nasi, sayur, ikan,telur, susu	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari		nasi, telur, sayur, susu	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari		nasi, ikan	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari		nasi,ikan,sayur	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	2 x sehari		bubur sun, pisang	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	2 x sehari		pisang	Ya	Ya	Ya	Belum
Baik	3 x sehari		nasi, ikan, sayur	Ya	Ya	Ya	Ya
Kurang Baik	3 x sehari		bubur saring, biskuit	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari		nasi, ikan, sayur	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	2 x sehari		bubur sun	Ya	Ya	Ya	Belum
Baik	3 x sehari		nasi, ikan, sayur	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari		nasi,ikan	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari		nasi, ikan	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari		bubur, biskuit, susu, pisang	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari		nasi, ikan, sayur	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari		bubur saring	Ya	Ya	Ya	Belum
Baik	2 x sehari		nasi, sayur	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	2 x sehari		bubur	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari		nasi,ikan	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	2 x sehari		bubur	Ya	Ya	Ya	Belum
Baik	3 x sehari		nasi, sayur	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari		nasi, ikan, sayur	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	2 x sehari		bubur	Ya	Ya	Ya	Belum
Baik	3 x sehari		nasi, ikan, sayur	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari		nasi, sayur, ikan	Ya	Ya	Ya	Ya
Kurang Baik	3 x sehari		nasi, ikan, sayur	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari		nasi, ikan,sayur	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari		nasi,ikan, sayur	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari		bubur	Ya	Ya	Ya	Belum
Baik	3 x sehari		nasi, ikan	Ya	Ya	Ya	Ya

Peng.Anak	Brp x makan		Jns Makann	BCG	DPT	Hep. B	Campak
Baik	2 x sehari		bubur	Ya	Ya	Ya	Belum
Baik	3 x sehari		nasi, sayur, ikan	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari		bubur saring, susu	Ya	Ya	Ya	Belum
Kurang Baik	2 x sehari		bubur sun	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	2 x sehari		bubur	Ya	Ya	Ya	Belum
Baik	3 x sehari		nasi,ikan, sayur	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	belum diberi makanan		Belum diberi makanan	Ya	Ya	Belum	Belum
Baik	3 x sehari		nasi, ikan	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	belum diberi makanan		Belum diberi makanan	Ya	Ya	Belum	Belum
Baik	3 x sehari		nasi, ikan, sayur, susu	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari		nasi, ikan, sayur	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	2 x sehari		bubur	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari		nasi, sayur, ikan	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	2 x sehari		SGM	Ya	Ya	Ya	Belum
Baik	2 x sehari		susu formula	Ya	Belum	Belum	Belum
Baik	3 x sehari		nasi, ikan, sayur, susu	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari		nasi,ikan,sayur	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari		bubur sun	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	2 x sehari		bubur	Ya	Ya	Ya	Belum
Baik	2 x sehari		bubur saring	Ya	Ya	Ya	Belum
Baik	2 x sehari		bubur saring	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari		bubur	Ya	Ya	Ya	Belum
Baik	3 x sehari		nasi, ikan	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari		nasi, ikan, sayur	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	belum diberi makanan		Belum diberi makanan	Ya	Ya	Ya	Belum
Baik	3 x sehari		nasi, ikan	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	2 x sehari		bubur sun	Ya	Ya	Ya	Belum
Baik	2 x sehari		bubur	Ya	Ya	Ya	Belum
Baik	2 x sehari		bubur, biskuit	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari		bubur, telur, sayur	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	belum diberi makanan		Belum diberi makanan	Ya	Ya	Ya	Belum
Baik	2 x sehari		bubur	Ya	Ya	Ya	Belum
Baik	3 x sehari		nasi, telur	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	2 x sehari		bubur	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari		nasi, lauk	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	2 x sehari		bubur tim	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari		bubur saring	Ya	Ya	Ya	Belum
Baik	belum diberi makanan		Belum diberi makanan	Ya	Belum	Ya	Belum
Baik	3 x sehari		nasi, lauk	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari		nasi, sayur, lauk	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari		nasi, lauk	Ya	Ya	Ya	Ya
Kurang Baik	3 x sehari		nasi, lauk, sayur	Ya	Ya	Ya	Ya
Kurang Baik	3 x sehari		nasi, lauk	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari		nasi, lauk, sayur	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	belum diberi makanan		Belum diberi makanan	Ya	Ya	Ya	Belum
Baik	3 x sehari		nasi, lauk	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari		bubur	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	2 x sehari		bubur	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari		nasi,lauk	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	belum diberi makanan		Belum diberi makanan	Ya	Ya	Ya	Belum
Baik	3 x sehari		nasi, lauk	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari		nasi, sayur, lauk	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari		nasi, lauk	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	2 x sehari		bubur saring	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari		nasi, sayur, lauk	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari		nasi, sayur	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari		bubur	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari		nasi, sayur	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari		nasi, sayur	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari		nasi,lauk,sayur	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari		nasi,lauk,sayur	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari		bubur saring	Ya	Ya	Ya	Ya



Peng.Anak	Brp x makan		Jns Makann	BCG	DPT	Hep. B	Campak
Baik	3 x sehari		nasi, lauk, sayur	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari		nasi, lauk, sayur	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari		nasi, sayur, lauk	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari		nasi, lauk, sayur	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari		nasi, ikan	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari		bubur	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari		bubur	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari		nasi, ikan, sayur	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari		nasi, ikan, sayur, susu	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari		nasi, lauk	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari		nasi, sayur, lauk	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari		nasi, lauk, sayur	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari		nasi, ikan, sayur, susu	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari		nasi, sayur	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari		bubur	Ya	Ya	Ya	Belum
Baik	belum diberi makanan		Belum diberi makanan	Ya	Ya	Ya	Belum
Baik	belum diberi makanan		Belum diberi makanan	Ya	Belum	Ya	Belum
Baik	3 x sehari		bubur	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	2 x sehari		bubur sun	Ya	Ya	Ya	Belum
Baik	2 x sehari		bubur saring	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari		nasi, lauk, sayur	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari		nasi, lauk	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari		nasi, lauk, sayur	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari		nasi, ikan, sayur, susu	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari		nasi, sayur, lauk	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari		nasi, ikan, sayur, susu	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari		nasi, sayur	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari		nasi, ikan, sayur, susu	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari		nasi, lauk, sayur	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari		Nasi, sayur	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari		nasi, lauk, sayur	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari		nasi, lauk	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari		nasi, ikan	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari		nasi, lauk, sayur	Ya	Ya	Ya	Ya

Peng.Anak	Brp x makan	Rec. Frek. Pemb. Makan	Jenis Makanan	BCG	DPT	Hep. B	Campak
Baik	3 x sehari	Baik	Nasi,Ikan	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari	Baik	Nasi,Sayur,Tempe	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	2 x sehari	Kurang	Nasi,Ikan	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari	Baik	Nasi,Sayur,Telur	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari	Baik	Sun,Nasi,Sayur,Ikan	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari	Baik	Sun,Biskuit,Nasi	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari	Baik	nasi, bubur	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari	Baik	Bubur	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari	Baik	Bubur	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari	Baik	sun	Ya	Ya	Ya	Belum
Baik	2 x sehari	Kurang	nasi,air sayur	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari	Baik	nasi, susu formula	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	2 x sehari	Kurang	nasi	Ya	Ya	Ya	Belum
Baik	2 x sehari	Kurang	bubur	Ya	Ya	Ya	Belum
Baik	2 x sehari	Kurang	susu formula	Ya	Belum	Belum	Belum
Baik	3 x sehari	Baik	susu formula	Ya	Ya	Ya	Belum
Baik	2 x sehari	Kurang	bubur saring	Ya	Ya	Belum	Belum
Baik	3 x sehari	Baik	nasi	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari	Baik	nasi,ikan	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari	Baik	Sun,Nasi,Sayur,Ikan	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	2 x sehari	Kurang	bubur saring	Ya	Ya	Belum	Belum
Baik	3 x sehari	Baik	nasi,ikan	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari	Baik	Sun,Nasi,Sayur,Ikan	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari	Baik	nasi,sayur,ikan	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari	Baik	nasi,sayur,ikan	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari	Baik	nasi, susu formula	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari	Baik	nasi,ikan	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari	Baik	nasi,mie	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	2 x sehari	Kurang	bubur	Ya	Ya	Ya	Belum
Baik	3 x sehari	Baik	nasi,telur	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari	Baik	nasi, susu formula	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari	Baik	nasi,ikan	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari	Baik	nasi,ikan	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari	Baik	nasi,sayur,ikan	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari	Baik	bubur,biskuit	Ya	Ya	Ya	Belum
Baik	2 x sehari	Kurang	bubur	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari	Baik	nasi,sayur,ikan	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari	Baik	nasi,sayur,ikan	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	belum diberi makan	Kurang	Belum diberi makanan	Belum	Belum	Belum	Belum
Baik	3 x sehari	Baik	nasi,ikan,sayur	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari	Baik	nasi,sayur,telur	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari	Baik	nasi,sayur,ikan	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	belum diberi makan	Kurang	Belum diberi makanan	Ya	Belum	Belum	Belum
Baik	belum diberi makan	Kurang	Belum diberi makanan	Ya	Belum	Belum	Belum
Baik	3 x sehari	Baik	nasi,ikan	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari	Baik	nasi,sayur,ikan	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari	Baik	nasi,ikan	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	2 x sehari	Kurang	bubur beras merah	Ya	Ya	Ya	Belum
Baik	2 x sehari	Kurang	bubur	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari	Baik	nasi,sayur,ikan,mie	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari	Baik	nasi,ikan,sayur	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	2 x sehari	Kurang	nasi,sayur	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari	Baik	susu	Ya	Belum	Belum	Belum
Baik	3 x sehari	Baik	nasi,ikan,sayur	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	2 x sehari	Kurang	bubur,biskuit	Ya	Ya	Ya	Belum
Baik	2 x sehari	Kurang	susu,pisang	Belum	Ya	Belum	Belum
Baik	3 x sehari	Baik	nasi,ikan,sayur	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari	Baik	nasi,ikan,sayur	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari	Baik	nasi,sayur	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	2 x sehari	Kurang	bubur sun	Ya	Ya	Belum	Belum
Baik	3 x sehari	Baik	pisang	Ya	Ya	Ya	Belum

Peng.Anak	Brp x makan	Rec. Frek. Pemb. Makan	Jns Makann	BCG	DPT	Hep. B	Campak
Baik	2 x sehari	Kurang	bubur,biskuit	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari	Baik	bubur,biskuit	Ya	Ya	Ya	Belum
Baik	belum diberi makan	Kurang	Belum diberi makanan	Ya	Belum	Belum	Belum
Baik	3 x sehari	Baik	nasi,ikan	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari	Baik	nasi,ikan	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari	Baik	milna	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	2 x sehari	Kurang	nasi,air sayur	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari	Baik	nasi,sayur,ikan	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari	Baik	bubur	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	2 x sehari	Kurang	bubur	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	2 x sehari	Kurang	susu formula	Ya	Belum	Belum	Belum
Baik	2 x sehari	Kurang	bubur promina	Belum	Belum	Belum	Belum
Baik	2 x sehari	Kurang	SGM	Ya	Ya	Ya	Belum
Baik	3 x sehari	Baik	bubur	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	2 x sehari	Kurang	bubur,susu	Ya	Ya	Ya	Belum
Baik	3 x sehari	Baik	nasi,ikan	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari	Baik	nasi,ikan,sayur	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari	Baik	nasi,mie,telur	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari	Baik	nasi,tempe,sayur	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari	Baik	nasi,sayur,ikan	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari	Baik	nasi,sayur,ikan	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	belum diberi makan	Kurang	Belum diberi makanan	Ya	Belum	Belum	Belum
Baik	2 x sehari	Kurang	nasi,sayur	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	2 x sehari	Kurang	sun	Ya	Ya	Ya	Belum
Baik	2 x sehari	Kurang	bubur	Ya	Ya	Ya	Belum
Baik	3 x sehari	Baik	nasi,ikan,sayur	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari	Baik	nasi,ikan	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	belum diberi makan	Kurang	Belum diberi makanan	Ya	Belum	Belum	Belum
Baik	3 x sehari	Baik	nasi,ikan	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari	Baik	nasi,ikan,sayur	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari	Baik	nasi,ikan,sayur,susu	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari	Baik	nasi,ikan,sayur,susu	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari	Baik	nasi, sayur, ikan,telur, susu	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari	Baik	nasi, telur, sayur, susu	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari	Baik	nasi, ikan	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari	Baik	nasi,ikan,sayur	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	2 x sehari	Kurang	bubur sun, pisang	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	2 x sehari	Kurang	pisang	Ya	Ya	Ya	Belum
Baik	3 x sehari	Baik	nasi, ikan, sayur	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari	Baik	bubur saring, biskuit	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari	Baik	nasi, ikan, sayur	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	2 x sehari	Kurang	bubur sun	Ya	Ya	Ya	Belum
Baik	3 x sehari	Baik	nasi, ikan, sayur	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari	Baik	nasi,ikan	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari	Baik	nasi, ikan	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari	Baik	bubur, biskuit, susu, pisang	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari	Baik	nasi, ikan, sayur	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari	Baik	bubur saring	Ya	Ya	Ya	Belum
Baik	2 x sehari	Kurang	nasi, sayur	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	2 x sehari	Kurang	bubur	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari	Baik	nasi,ikan	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	2 x sehari	Kurang	bubur	Ya	Ya	Ya	Belum
Baik	3 x sehari	Baik	nasi, sayur	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari	Baik	nasi, ikan, sayur	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	2 x sehari	Kurang	bubur	Ya	Ya	Ya	Belum
Baik	3 x sehari	Baik	nasi, ikan, sayur	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari	Baik	nasi, sayur, ikan	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari	Baik	nasi, ikan, sayur	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari	Baik	nasi, ikan,sayur	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari	Baik	nasi,ikan, sayur	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari	Baik	bubur	Ya	Ya	Ya	Belum
Baik	3 x sehari	Baik	nasi, ikan	Ya	Ya	Ya	Ya

Peng.Anak	Brp x makan	Rec. Frek. Pemb. Makan	Jns Makann	BCG	DPT	Hep. B	Campak
Baik	2 x sehari	Kurang	bubur	Ya	Ya	Ya	Belum
Baik	3 x sehari	Baik	nasi, sayur, ikan	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari	Baik	bubur saring, susu	Ya	Ya	Ya	Belum
Baik	2 x sehari	Kurang	bubur sun	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	2 x sehari	Kurang	bubur	Ya	Ya	Ya	Belum
Baik	3 x sehari	Baik	nasi,ikan, sayur	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	belum diberi makan	Kurang	Belum diberi makanan	Ya	Ya	Belum	Belum
Baik	3 x sehari	Baik	nasi, ikan	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	belum diberi makan	Kurang	Belum diberi makanan	Ya	Ya	Belum	Belum
Baik	3 x sehari	Baik	nasi, ikan, sayur, susu	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari	Baik	nasi, ikan, sayur	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	2 x sehari	Kurang	bubur	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari	Baik	nasi, sayur, ikan	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	2 x sehari	Kurang	SGM	Ya	Ya	Ya	Belum
Baik	2 x sehari	Kurang	susu formula	Ya	Belum	Belum	Belum
Baik	3 x sehari	Baik	nasi, ikan, sayur, susu	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari	Baik	nasi,ikan,sayur	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari	Baik	bubur sun	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	2 x sehari	Kurang	bubur	Ya	Ya	Ya	Belum
Baik	2 x sehari	Kurang	bubur saring	Ya	Ya	Ya	Belum
Baik	2 x sehari	Kurang	bubur saring	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari	Baik	bubur	Ya	Ya	Ya	Belum
Baik	3 x sehari	Baik	nasi, ikan	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari	Baik	nasi, ikan, sayur	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	belum diberi makan	Kurang	Belum diberi makanan	Ya	Ya	Ya	Belum
Baik	3 x sehari	Baik	nasi, ikan	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	2 x sehari	Kurang	bubur sun	Ya	Ya	Ya	Belum
Baik	2 x sehari	Kurang	bubur	Ya	Ya	Ya	Belum
Baik	2 x sehari	Kurang	bubur, biskuit	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari	Baik	bubur, telur, sayur	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	belum diberi makan	Kurang	Belum diberi makanan	Ya	Ya	Ya	Belum
Baik	2 x sehari	Kurang	bubur	Ya	Ya	Ya	Belum
Baik	3 x sehari	Baik	nasi, telur	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	2 x sehari	Kurang	bubur	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari	Baik	nasi, lauk	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	2 x sehari	Kurang	bubur tim	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari	Baik	bubur saring	Ya	Ya	Ya	Belum
Baik	belum diberi makan	Kurang	Belum diberi makanan	Ya	Belum	Ya	Belum
Baik	3 x sehari	Baik	nasi, lauk	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari	Baik	nasi, sayur, lauk	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari	Baik	nasi, lauk	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari	Baik	nasi, lauk, sayur	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari	Baik	nasi, lauk	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari	Baik	nasi, lauk, sayur	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	belum diberi makan	Kurang	Belum diberi makanan	Ya	Ya	Ya	Belum
Baik	3 x sehari	Baik	nasi, lauk	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari	Baik	bubur	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	2 x sehari	Baik	bubur	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari	Baik	nasi,lauk	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	belum diberi makan	Kurang	Belum diberi makanan	Ya	Ya	Ya	Belum
Baik	3 x sehari	Baik	nasi, lauk	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari	Baik	nasi, sayur, lauk	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari	Baik	nasi, lauk	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	2 x sehari	Kurang	bubur saring	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari	Baik	nasi, sayur, lauk	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari	Baik	nasi, sayur	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari	Baik	bubur	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari	Baik	nasi, sayur	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari	Baik	nasi, sayur	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari	Baik	nasi,lauk,sayur	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari	Baik	nasi,lauk,sayur	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari	Baik	bubur saring	Ya	Ya	Ya	Ya

Peng.Anak	Brp x makan	Rec. Frek. Pemb. Makan	Jns Makann	BCG	DPT	Hep. B	Campak
Baik	3 x sehari	Baik	nasi, lauk, sayur	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari	Baik	nasi, lauk, sayur	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari	Baik	nasi, sayur, lauk	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari	Baik	nasi, lauk, sayur	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari	Baik	nasi, ikan	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari	Baik	bubur	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari	Baik	bubur	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari	Baik	nasi, ikan, sayur	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari	Baik	nasi, ikan, sayur, susu	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari	Baik	nasi, lauk	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari	Baik	nasi, sayur, lauk	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari	Baik	nasi, lauk, sayur	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari	Baik	nasi, ikan, sayur, susu	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari	Baik	nasi, sayur	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari	Baik	bubur	Ya	Ya	Ya	Belum
Baik	belum diberi makan	Kurang	Belum diberi makanan	Ya	Ya	Ya	Belum
Baik	belum diberi makan	Kurang	Belum diberi makanan	Ya	Belum	Ya	Belum
Baik	3 x sehari	Baik	bubur	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	2 x sehari	Kurang	bubur sun	Ya	Ya	Ya	Belum
Baik	2 x sehari	Kurang	bubur saring	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari	Baik	nasi, lauk, sayur	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari	Baik	nasi, lauk	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari	Baik	nasi, lauk, sayur	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari	Baik	nasi, ikan, sayur, susu	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari	Baik	nasi, sayur, lauk	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari	Baik	nasi, ikan, sayur, susu	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari	Baik	nasi, sayur	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari	Baik	nasi, ikan, sayur, susu	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari	Baik	nasi, lauk, sayur	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari	Baik	Nasi, sayur	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari	Baik	nasi, lauk, sayur	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari	Baik	nasi, lauk	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari	Baik	nasi, ikan	Ya	Ya	Ya	Ya
Baik	3 x sehari	Baik	nasi, lauk, sayur	Ya	Ya	Ya	Ya

Polio	Posyandu	Pola Asuh
Ya	Ya	Kurang
Ya	Ya	Baik
Ya	Ya	Kurang
Ya	Ya	Baik
Ya	Ya	Baik
Ya	Ya	Baik
Ya	Ya	Kurang
Ya	Ya	Baik
Ya	Ya	Baik
Ya	Ya	Baik
Ya	Ya	Kurang
Ya	Ya	Baik
Ya	Ya	Kurang
Belum	Ya	Baik
Belum	Ya	Baik
Belum	Ya	Baik
Belum	Ya	Baik
Ya	Ya	Baik
Ya	Ya	Baik
Ya	Ya	Kurang
Belum	Ya	Baik
Ya	Ya	Baik
Ya	Ya	Baik
Ya	Ya	Baik
Ya	Ya	Baik
Ya	Ya	Baik
Ya	Ya	Baik
Belum	Ya	Baik
Ya	Ya	Baik
Ya	Ya	Baik
Ya	Ya	Baik
Ya	Ya	Baik
Ya	Ya	Kurang
Ya	Ya	Baik
Ya	Ya	Kurang
Ya	Ya	Baik
Ya	Ya	Kurang
Belum	Tidak	Baik
Ya	Ya	Baik
Ya	Ya	Baik
Ya	Ya	Kurang
Belum	Ya	Baik
Belum	Ya	Baik
Ya	Ya	Kurang
Ya	Ya	Kurang
Ya	Ya	Kurang
Ya	Ya	Baik
Ya	Ya	Kurang
Ya	Ya	Kurang
Ya	Ya	Baik
Ya	Ya	Kurang
Belum	Ya	Baik
Ya	Ya	Baik
Ya	Ya	Baik
Belum	Ya	Baik
Ya	Ya	Baik
Ya	Ya	Baik
Ya	Ya	Kurang
Belum	Ya	Baik
Ya	Ya	Baik



[illegible]





Polio	Posyandu	Pola Asuh
Ya	Ya	Baik
Ya	Ya	Kurang
Ya	Ya	Baik
Ya	Ya	Baik
Ya	Ya	Baik
Ya	Ya	Baik
Ya	Ya	Baik
Ya	Ya	Baik
Ya	Ya	Baik
Ya	Ya	Baik
Ya	Ya	Baik
Ya	Ya	Baik
Ya	Ya	Baik
Ya	Ya	Baik
Belum	Ya	Baik
Ya	Ya	Baik
Ya	Ya	Baik
Ya	Ya	Baik
Ya	Ya	Kurang
Ya	Ya	Kurang
Ya	Ya	Baik
Ya	Ya	Baik
Ya	Ya	Baik
Ya	Ya	Baik
Ya	Ya	Baik
Ya	Ya	Baik
Ya	Ya	Baik
Ya	Ya	Baik
Ya	Ya	Baik
Ya	Ya	Baik
Ya	Ya	Baik
Ya	Ya	Kurang
Ya	Ya	Kurang
Ya	Ya	Kurang



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
 M A K A S S A R

Polio	Posyandu	Pola Asuh
Ya	Ya	Kurang
Ya	Ya	Baik
Ya	Ya	Kurang
Ya	Ya	Kurang
Ya	Ya	Baik
Ya	Ya	Kurang
Ya	Ya	Kurang
Ya	Ya	Kurang
Ya	Ya	Kurang
Ya	Ya	Kurang
Ya	Ya	Kurang
Ya	Ya	Kurang
Ya	Ya	Kurang
Belum	Ya	Kurang
Belum	Ya	Kurang
Belum	Ya	Kurang
Belum	Ya	Kurang
Ya	Ya	Baik
Ya	Ya	Baik
Ya	Ya	Baik
Belum	Ya	Kurang
Ya	Ya	Kurang
Ya	Ya	Baik
Ya	Ya	Baik
Ya	Ya	Baik
Ya	Ya	Kurang
Ya	Ya	Baik
Ya	Ya	Baik
Belum	Ya	Kurang
Ya	Ya	Baik
Ya	Ya	Kurang
Ya	Ya	Baik
Ya	Ya	Baik
Ya	Ya	Kurang
Ya	Ya	Kurang
Ya	Ya	Kurang
Ya	Ya	Baik
Ya	Ya	Kurang
Belum	Tidak	Kurang
Ya	Ya	Kurang
Ya	Ya	Baik
Ya	Ya	Kurang
Belum	Ya	Kurang
Belum	Ya	Kurang
Ya	Ya	Kurang
Ya	Ya	Kurang
Ya	Ya	Kurang
Ya	Ya	Kurang
Ya	Ya	Kurang
Ya	Ya	Kurang
Ya	Ya	Kurang
Belum	Ya	Kurang
Ya	Ya	Baik
Ya	Ya	Kurang
Belum	Ya	Kurang
Ya	Ya	Kurang
Ya	Ya	Kurang
Ya	Ya	Kurang
Belum	Ya	Kurang
Ya	Ya	Kurang



Polio	Posyandu	Pola Asuh
Ya	Ya	Kurang
Ya	Ya	Kurang
Belum	Ya	Kurang
Ya	Ya	Kurang
Ya	Ya	Baik
Ya	Tidak	Kurang
Ya	Ya	Kurang
Ya	Ya	Kurang
Ya	Tidak	Kurang
Ya	Ya	Kurang
Ya	Ya	Kurang
Ya	Ya	Kurang
Ya	Ya	Kurang
Ya	Ya	Baik
Ya	Ya	Kurang
Ya	Ya	Baik
Ya	Ya	Baik
Ya	Ya	Baik
Ya	Ya	Baik
Ya	Ya	Baik
Ya	Ya	Kurang
Belum	Ya	Kurang
Ya	Ya	Kurang
Ya	Ya	Kurang
Ya	Ya	Kurang
Ya	Ya	Kurang
Ya	Ya	Kurang
Belum	Ya	Kurang
Ya	Ya	Kurang
Ya	Ya	Kurang
Ya	Ya	Kurang
Ya	Ya	Kurang
Ya	Ya	Baik
Ya	Ya	Baik
Ya	Ya	Kurang
Ya	Ya	Kurang
Ya	Ya	Kurang
Ya	Ya	Kurang
Ya	Ya	Baik
Ya	Ya	Kurang
Ya	Tidak	Kurang
Ya	Ya	Baik
Ya	Ya	Kurang
Ya	Ya	Kurang
Ya	Ya	Kurang
Ya	Ya	Kurang
Ya	Ya	Baik
Ya	Ya	Kurang
Ya	Ya	Kurang
Ya	Ya	Kurang
Ya	Ya	Baik
Ya	Ya	Kurang
Ya	Ya	Kurang
Ya	Ya	Kurang
Ya	Ya	Kurang
Ya	Ya	Kurang
Ya	Ya	Baik
Ya	Ya	Baik
Ya	Ya	Kurang
Ya	Ya	Kurang





Polio	Posyandu	Pola Asuh
Ya	Ya	Kurang
Ya	Ya	Kurang
Ya	Ya	Kurang
Ya	Ya	Kurang
Ya	Ya	Baik
Ya	Ya	Kurang
Ya	Ya	Kurang
Ya	Ya	Kurang
Ya	Ya	Baik
Ya	Ya	Baik
Ya	Ya	Kurang
Ya	Ya	Kurang
Ya	Ya	Baik
Ya	Ya	Kurang
Belum	Ya	Kurang
Ya	Ya	Kurang
Ya	Ya	Kurang
Ya	Ya	Kurang
Ya	Ya	Kurang
Ya	Ya	Kurang
Ya	Ya	Kurang
Ya	Ya	Kurang
Ya	Ya	Kurang
Ya	Ya	Kurang
Ya	Ya	Kurang
Ya	Ya	Baik
Ya	Ya	Kurang
Ya	Ya	Baik
Ya	Ya	Kurang
Ya	Ya	Kurang
Ya	Ya	Kurang
Ya	Ya	Kurang
Ya	Ya	Kurang
Ya	Ya	Kurang



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
 M A K A S S A R

## OUTPUT

### Umur Balita

Umur Balita	Frequency	Percent
0-11 Bulan	74	33.8
12-23 bulan	45	20.5
24-35 bulan	43	19.6
36-47 bulan	31	14.2
48-59 bulan	26	11.9
Total	219	100.0

### Berat Badan Balita

Berat Badan Anak	Frequency	Percent
1-5 Kg	26	11.9
6-10 Kg	116	53.0
11-15 Kg	72	32.9
16-20 Kg	5	2.3
Total	219	100.0

### Jenis Kelamin Balita

Jenis Kelamin Anak	Frequency	Percent
Laki-laki	98	44.7
Perempuan	121	55.3
Total	219	100.0

### Status Gizi (BB/U)

Status Gizi Balita	Frequency	Percent
Baik	132	60.3
Kurang	87	39.7
Total	219	100.0

### Pekerjaan Suami

Pekerjaan Suami	Frequency	Percent
PNS	11	5.0
Pegawai Swasta	18	8.2
Wiraswasta	94	42.9
Buruh	92	42.0
Mekanik	1	.5
Sopir	3	1.4
Total	219	100.0

Pekerjaan Ibu

Pekerjaan Ibu	Frequency	Percent
PNS	5	2.3
Pegawai Swasta	1	.5
Wiraswasta	1	.5
Tidak Bekerja	212	96.8
Total	219	100.0

Pendapatan Suami

Pendapatan Suami	Frequency	Percent
Cukup	123	56.2
Kurang	96	43.8
Total	219	100.0

Pendapatan Istri

	Frequency	Percent
Cukup	6	2.7
Kurang	1	.5
Tidak Bekerja	212	96.8
Total	219	100.0

Pendapatan Orang Tua

Pendapatan Orang Tua	Frequency	Percent
Cukup	123	56.2
Kurang	96	43.8
Total	219	100.0

Pemberian Colostrum

Pemberian Colostrum	Frequency	Percent
Ya	206	94.1
Tidak	13	5.9
Total	219	100.0

Pemberian ASI Eksklusif

	Frequency	Percent
Ya	87	39.7
Tidak	132	60.3
Total	219	100.0

### Usia Pemberian Asi

	Frequency	Percent
>= 2 tahun	58	26.5
< 2 tahun	72	32.9
Masih Menyusui	89	40.6
Total	219	100.0

### Recode Usia Pemberian ASI

Usia Pemberian ASI	Frequency	Percent
Baik	58	26.5
Kurang	161	73.5
Total	219	100.0

### Usia Anak Diberi MP-ASI

Usia Anak Mulai Diberi MP-ASI	Frequency	Percent
< 6 bulan	116	53.0
> 6 bulan	16	7.3
6 Bulan	87	39.7
Total	219	100.0

### Recode Usia Anak Diberi MP-ASI

Usia Anak Diberi MP-ASI	Frequency	Percent
Baik	87	39.7
Kurang	132	60.3
Total	219	100.0

### Pengasuhan Psiko-sosial Anak

Pengasuhan Psiko-Sosial Anak	Frequency	Percent
Baik	219	100.0

### Frekuensi Pemberian Makan

Frekuensi Pemberian Makan	Frequency	Percent
2 x sehari	50	22.8
3 x sehari	154	70.3
belum diberi makanan	15	6.8
Total	219	100.0



### Recode Frekuensi Pemberian Makan

Frekuensi Pemberian Makan	Frequency	Percent
Baik	154	70.3
Kurang	65	29.7
Total	219	100.0

### Imunisasi BCG

Imunisasi BCG	Frequency	Percent
Ya	216	98.6
Belum	3	1.4
Total	219	100.0

### Imunisasi DPT

Imunisasi DPT	Frequency	Percent
Ya	206	94.1
Belum	13	5.9
Total	219	100.0

### Imunisasi Hepatitis B

Imunisasi Hepatitis B	Frequency	Percent
Ya	202	92.2
Belum	17	7.8
Total	219	100.0

### Imunisasi Polio

Imunisasi Polio	Frequency	Percent
Ya	201	91.8
Belum	18	8.2
Total	219	100.0

### Kunjungan ke Posyandu

Kunjungan ke Posyandu	Frequency	Percent
Ya	209	95.4
Tidak	10	4.6
Total	219	100.0

### Imunisasi Campak

Imunisasi Campak	Frequency	Percent
Ya	162	74.0
Belum	57	26.0
Total	219	100.0

### Pola Asuh Gizi Balita

	Frequency	Percent
Baik	46	21.0
Kurang	173	79.0
Total	219	100.0

### Pendapatan Orang Tua \* Status Gizi Crosstabulation

		Status Gizi		Total
		Baik	Kurang	
Pendapatan Orang Tua	Cukup	92	31	123
		74.8%	25.2%	100.0%
	Kurang	40	56	96
		41.7%	58.3%	100.0%
Total		132	87	219
		60.3%	39.7%	100.0%

### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	24.716(b)	1	.000	.000	.000
Continuity Correction(a)	23.351	1	.000		
Likelihood Ratio	25.000	1	.000		
Fisher's Exact Test					
Linear-by-Linear Association	24.603	1	.000		
N of Valid Cases	219				

a Computed only for a 2x2 table

b 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 38.14.

### Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error(a)	Approx. T(b)	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Phi	.336			.000
	Cramer's V	.336			.000
Interval by Interval	Pearson's R	.336	.064	5.254	.000(c)
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.336	.064	5.254	.000(c)
N of Valid Cases		219			

a Not assuming the null hypothesis.

b Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c Based on normal approximation.

**Pola Asuh Gizi \* Status Gizi Crosstabulation**

		SG		Total
		Baik	Kurang	
PAG	Baik	26 56.5%	20 43.5%	46 100.0%
	Kurang	106 61.3%	67 38.7%	173 100.0%
Total		132 60.3%	87 39.7%	219 100.0%

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.342(b)	1	.558	.612	.337
Continuity Correction(a)	.173	1	.678		
Likelihood Ratio	.340	1	.560		
Fisher's Exact Test					
Linear-by-Linear Association	.341	1	.559		
N of Valid Cases	219				

a Computed only for a 2x2 table

b 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 18.27.

## DOKUMENTASI













ALAUDDIN

